



PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

**DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman/ Page</b>	
<b>Pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian</b>		<b><i>Directors' statement regarding the responsibility for the consolidated financial statements</i></b>
<b>Laporan auditor independen</b>		<b><i>Independent auditor's report</i></b>
<b>Laporan keuangan konsolidasian</b>		<b><i>Consolidated financial statements</i></b>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 90	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi keuangan tambahan	Lamp./App. 1-5	<i>Supplementary financial information</i>



RUKUN RAHARJA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN  
2022 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2023 AND  
2022 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED**

**PT RUKUN RAHARJA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/ITS SUBSIDIARIES  
("GRUP/THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Djauhar Maulidi  
Alamat kantor : Office Park Thamrin Residence  
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta  
Alamat Domisili : Cipinang Besar Selatan,  
Jatinegara, Jakarta Timur  
No. Telepon : +6221-29291053  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Oka Lesmana Firdauzi  
Alamat kantor : Office Park Thamrin Residence  
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta  
Alamat Domisili : Jl. Jabir No. 16 RT 005/RW 007,  
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta  
No. Telepon : +6221-29291053  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Djauhar Maulidi  
Office address : Office Park Thamrin Residence  
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta  
Residential address : Cipinang Besar Selatan,  
Jatinegara, East Jakarta  
Phone number : +6221-29291053  
Title : President Director
2. Name : M. Oka Lesmana Firdauzi  
Office address : Office Park Thamrin Residence  
Blok A. 01-06, Tanah Abang, Jakarta  
Residential address : Jl. Jabir No. 16 RT 005/RW 007  
Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta  
Phone number : +6221-29291053  
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group.
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner.  
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf on the board of directors  
22 Maret 2024/March 22, 2024

Djauhar Maulidi  
Direktur Utama/President Director  
M. Oka Lesmana Firdauzi  
Direktur Keuangan/Finance Director

**PT RUKUN RAHARJA TBK**

Office Park Thamrin Residences Blok A. No. 01-05,  
Jl. Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang,  
Jakarta Pusat. 10220. INDONESIA

Phone : (62-21) 2929 1053  
Fax : (62-21) 2357 9803  
Website : www.raja.co.id



No. : 00415/2.1133/AU.1/02/0754-3/1/III/2024

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Rukun Raharja Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan Konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Rukun Raharja Tbk*

### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*



## Hal Audit Utama (Lanjutan)

Hal Audit Utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

### 1. Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat aset tetap konsolidasian adalah sebesar AS\$ 170.934.720 yang mencakup 52,01% dari jumlah aset konsolidasian Grup.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi dan estimasi yang terkait dengan penentuan masa manfaat dan metode penyusutan dan melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap.

#### Respon audit:

- Kami memperoleh pemahaman, mengevaluasi dan menguji prosedur pengendalian manajemen terkait aset tetap, termasuk penilaian penurunan nilai.
- Kami melakukan rewiu analitikal dan verifikasi dokumen terhadap penambahan dan pelepasan aset tetap.
- Kami memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut.
- Kami memverifikasi kebenaran penghitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen atas masa manfaatnya.
- Kami menilai metodologi yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi jumlah terpulihkan.
- Ketika penilai independen digunakan oleh manajemen, kami menilai kualifikasi dan keahlian penilai, mempertimbangkan apakah terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi objektivitas atau batasan cakupan pada ruang lingkup kerja penilai. Kami membaca laporan valuasi yang mencakup aset Grup tertentu untuk mempertimbangkan apakah model yang digunakan telah tepat untuk setiap aset dan sesuai untuk digunakan dalam menentukan jumlah tercatat. Kami juga melakukan pengujian, berdasarkan sampel, atas data yang digunakan dalam proses valuasi untuk memastikan keakurasian informasi aset yang diberikan kepada penilai oleh manajemen.

## Key Audit Matters (Continued)

The Key Audit Matters identified in our audit are outlined as follows:

### 1. Fixed Assets

As at December 31, 2023, the carrying amount of consolidated fixed assets is amounting to US\$ 170,934,720 which represents 52.01% of the Group's consolidated total assets.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets requires the management to make judgments, assumptions and estimates related to determining the useful life and method of depreciation and perform a test for the impairment of fixed assets.

#### Audit response:

- We obtained understanding, evaluating and testing management's control procedures in relation to fixed asset, including impairment assessment.
- We performed analytical review and document verification on additions and disposals of fixed assets.
- We verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets.
- We verified the correctness of the computation of depreciation according to the Management's estimates for the useful life.
- We assessed the methodology used by management to estimate the recoverable amounts.
- Where an independent valuer was used by management, we assessed the valuers' qualifications and their expertise, considering whether there were any matters that might have affected their objectivity or might have imposed scope limitations upon their work. We read the valuation reports covering certain Group's assets to consider whether the valuation models used were appropriate for each asset and suitable for use in determining the carrying value. We also performed testing, on a sample basis, of the data used in the valuation process to ensure the accuracy of the asset information supplied to the valuers by management.



**Hal Audit Utama (Lanjutan)**

**1. Aset Tetap (Lanjutan)**

Respon audit: (Lanjutan)

- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan dalam catatan 2j, 3b dan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. Pengakuan pendapatan penjualan gas bumi**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pendapatan konsolidasian Grup adalah AS\$ 203.745.960, sekitar 49,65% diantaranya terdiri atas penjualan gas bumi yang diakui pada saat gas bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran.

Hal ini signifikan terhadap audit kami karena proses pengakuan pendapatan niaga gas bumi dipengaruhi oleh: (i) kelengkapan data yang diambil selama pembacaan meter, yang melibatkan pemrosesan data dalam jumlah besar dari berbagai lokasi dan berbagai pelanggan, (ii) kesesuaian penerapan tarif yang relevan terhadap pemakaian yang dapat ditagih dari berbagai pelanggan yang diklasifikasikan sebagai pelanggan industri dan komersial, (iii) kompleksitas dalam pengakuan pendapatan karena pertimbangan beberapa kewajiban kontraktual.

Catatan 2n dan 30 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait hal ini.

Respon audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan pendapatan penjualan gas bumi Grup, termasuk memperoleh dan membaca kontrak pendapatan signifikan yang ditandatangani oleh Grup selama periode berjalan untuk mengevaluasi pengakuan pendapatan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, memelihara basis data pelanggan, mencatat konsumsi gas yang dapat ditagih, menghitung jumlah yang dapat ditagih berdasarkan tarif yang berlaku, dan mentransfer data dari sistem penagihan ke sistem pelaporan keuangan, serta pengendalian terkait yang ditetapkan oleh manajemen. Kami melakukan pengujian pisah batas secara terperinci untuk memastikan pendapatan niaga gas bumi diakui pada periode yang tepat. Berdasarkan sampel, kami melakukan pengujian detail atas transaksi pendapatan dengan memeriksa bukti pendukung.

**Key Audit Matters (Continued)**

**1. Fixed Assets (Continued)**

Audit response: (Continued)

- We assessed the adequacy of the related disclosures provided in notes 2j, 3b and 10 to the consolidated financial statements.

**2. Revenue recognition on natural gas trading**

For the year ended December 31, 2023, the Group's consolidated revenues amounted to US\$ 203,745,960, of which about 49.65% comprises natural gas trading which are recognized when the natural gas is distributed to the customers based on the meter readings.

This matter is significant to our audit because the natural gas trading revenue recognition process is affected by the: (i) completeness of data captured during meter readings, which involves processing large volume of data from multiple locations and multiple customers, (ii) propriety of the application of the relevant rates to the billable consumption of different customers classified as industrial and commercial, (iii) complexity in revenue recognition due to consideration of several contractual obligations.

Notes 2n and 30 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's natural gas trading revenue recognition process, which includes obtaining and reading significant revenue contracts entered into by the Group during the period to evaluate the revenue recognition in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") 72, Revenue from Contracts with Customers, maintaining customer database, capturing billable gas consumption, calculating billable amounts based on applicable rates, and transferring data from the billing system to the financial reporting system, and the relevant controls established by management. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure natural gas trading revenues were recognized in the correct period. On a sample basis, we performed test of details of revenue transactions by inspecting to the supporting evidence.



#### Hal Audit Utama (Lanjutan)

### 3. Estimasi cadangan minyak dan gas

Grup mengakui properti minyak dan gas konsolidasian sebesar AS\$ 23.834.819 atau sama dengan 7,25% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023. Estimasi cadangan minyak dan gas digunakan dalam perhitungan deplesi merupakan pos material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2s, 3g dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, estimasi cadangan minyak dan gas merupakan hal yang kompleks, karena terdapat ketidakpastian estimasi signifikan dalam menilai jumlah dan tingkat cadangan di setiap blok minyak dan gas, serta asumsi data ekonomi yang digunakan, antara lain, asumsi harga minyak dan gas, dan asumsi biaya operasi dan modal di masa mendatang, yang dapat berubah dari tahun ke tahun.

#### Respon audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses estimasi Grup atas cadangan minyak dan gas serta pengendalian terkait yang ditetapkan oleh manajemen atas estimasi cadangan minyak dan gas yang dibuat oleh manajemen. Kami menguji asumsi-asumsi utama yang mendasari penentuan cadangan dengan membandingkan proyeksi harga yang digunakan terhadap proyeksi harga minyak dan gas dari pihak ketiga dan mengevaluasi proyeksi biaya modal terhadap rencana jangka panjang Grup dan pengeluaran biaya modal yang telah terjadi.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

#### Key Audit Matters (Continued)

### 3. Estimation of oil and gas reserve

*The Group recognized consolidated oil and gas properties amounted to US\$ 23,834,819 or equivalent to 7.25% of total consolidated assets as at December 31, 2023. Estimation of oil and gas reserves are used in the calculation of depletion expenses, which are material line items in the accompanying consolidated financial statements. As described in Notes 2s, 3g and 13 to the accompanying consolidated financial statements, the estimation of oil and gas reserves is a complex matter due to significant uncertainties in assessing the quantities and level of reserves in each oil and gas block, as well as economic data assumptions, such as oil and gas price and future operating and capital cost, which may change from year to year.*

#### Audit response:

*We obtained an understanding of the oil and gas reserves estimation process of the Group and the relevant controls established by management on the estimate of oil and gas reserves prepared by management. We tested key assumptions underlying reserves determination by comparing forecast prices used in the reserves' calculation to the oil and gas prices forecast from third party and evaluated the future capital expenditures with the Group's long-term planning and historical capital expenditures.*

#### Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*



#### Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

#### Other Information (Continued)

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*





**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian secara sengaja pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated Financial Statements, including the disclosures, and whether the consolidated Financial Statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit we remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Consolidated Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**

**Retno Dwi Andani, S.E., Ak., CPA, CA**  
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0754



00415

22 Maret 2024/ March 22, 2024

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION**

As at December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	34.867.986	2e, 2u, 4	30.103.102	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	30.538.403	2f, 2u, 5	16.332.373	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - bersih	3.852.230	2f, 2u, 6	4.122.960	Third parties - net
Pihak berelasi	6.081.289	2f, 2p, 2u, 6	309.484	Related parties
Persediaan	694.133	2g, 7	753.355	Inventories
Pajak dibayar di muka	4.134.509	15a	6.171.072	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	353.599	2h, 8	805.885	Advances and prepaid expenses
	<u>80.522.149</u>		<u>58.598.231</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	807.649	2f, 2u, 5	-	Third parties - net
Investasi pada entitas asosiasi	9.908.977	2i, 9	11.982.283	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	905.432	2m, 15d	1.953.772	Deferred tax assets
Taksiran klaim pengembalian pajak	404.071	15a	557.995	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - bersih	170.934.720	2j, 10	143.392.599	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	846.966	2l, 11a	1.808.817	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	1.168.007	2k, 12	1.246.499	Intangible assets - net
Properti minyak dan gas	23.834.819	2s, 13	-	Oil and gas properties
Aset hak kontraktual proyek	4.075.283	37a	8.010.308	Project contractual right assets
Goodwill	24.647.777	2c, 37b	24.704.291	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	10.592.278	2u, 14	8.249.780	Other non-current assets
	<u>248.125.979</u>		<u>201.906.344</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>328.648.128</u>		<u>260.504.575</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION** (Continued)  
As at December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	1.946.030	2u, 21a	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	19.126.793	2u, 16	10.800.446	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	1.199.968	2u, 17	509.822	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	545.000	2p, 2u, 17	-	<i>Related parties</i>
Utang pajak	4.005.770	15b	1.967.936	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan	534.511	2n, 18	378.204	<i>Sales advance</i>
Beban akrual	2.319.732	2u, 19	770.007	<i>Accrued expenses</i>
Bagian jangka pendek pinjaman jangka panjang				<i>Current maturities of long-term loans</i>
Utang pembelian aset tetap	121.471	2u, 20	302.388	<i>Fixed assets purchase payables</i>
Pinjaman bank	25.892.716	2u, 21b	11.767.282	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pembiayaan konsumen	440.786	2u, 22	165.512	<i>Consumer financing loans</i>
Liabilitas sewa	216.661	2l, 11b	323.771	<i>Lease liabilities</i>
	<u>56.349.438</u>		<u>26.985.368</u>	<i>Total current liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian lancar				<i>Long term loan - net to current maturities</i>
Utang pembelian aset tetap	-	2u, 20	484.800	<i>Fixed assets purchase payables</i>
Pinjaman bank	106.729.395	2u, 21b	97.839.148	<i>Bank loans</i>
Pinjaman pembiayaan konsumen	839.498	2u, 22	514.060	<i>Consumer financing loans</i>
Liabilitas sewa	227.087	2l, 11b	340.021	<i>Lease liabilities</i>
Liabilitas pembongkaran aset	8.360.858	2t, 23	-	<i>Asset dismantling obligation</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	550.347	2o, 24	564.908	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	1.049.219	2o, 25	720.638	<i>Pension benefit obligation for directors and commissioners</i>
	<u>117.756.404</u>		<u>100.463.575</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>117.756.404</u>		<u>100.463.575</u>	
Jumlah liabilitas	<u>174.105.842</u>		<u>127.448.943</u>	<i>Total liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL**  
**POSITION** (Continued)  
As at December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 4.227.082.500 saham dengan nilai nominal Rp 25 (AS\$ 0,0026) per saham, seluruhnya telah ditempatkan dan disetor penuh	10.964.473	26	10.964.473	<i>Authorized capital 4,227,082,500 shares with nominal value of Rp 25 (US\$ 0.0026) per share, all shares have been issued and fully paid</i>
Tambahkan modal disetor	23.231.955	28a	23.231.955	<i>Additional paid in capital</i>
Selisih ekuitas dari setoran entitas anak	5.552.967	28b	5.552.967	<i>The difference in the equity of subsidiary deposits</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(5.863)		(6.611)	<i>Foreign exchange differences from the translation of foreign currency financial statements</i>
Komponen ekuitas lain	(54.484)		(54.484)	<i>Other equity component</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	31.468		24.759	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	89.898.979		68.895.574	<i>Unappropriated</i>
	<u>129.619.495</u>		<u>108.608.633</u>	
Kepentingan nonpengendali	24.922.791	29	24.446.999	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas	<u>154.542.286</u>		<u>133.055.632</u>	<i>Total equity</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>328.648.128</u></u>		<u><u>260.504.575</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	203.745.960	2n, 30	126.686.088	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(137.806.002)	2n, 31	(101.627.297)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	65.939.958		25.058.791	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(17.894.728)	2n, 32	(12.733.529)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	318.175	2d	(2.081.620)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange - net</i>
Bagian laba entitas asosiasi	7.479.071	2i, 9	6.960.148	<i>Share of profit of associates</i>
Pendapatan lain-lain	627.622	2n, 33	954.862	<i>Others income</i>
Beban lain-lain	(6.558.576)	2n, 34	(2.428.716)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	49.911.522		15.729.936	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban keuangan/bunga	(9.265.045)	2n, 35	(2.706.056)	<i>Finance/interest costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	40.646.477		13.023.880	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(13.496.997)	2m, 15e	(2.184.537)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	27.149.480		10.839.343	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - setelah pajak	(132.740)		32.933	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation - net to tax</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	881		(8.450)	<i>Difference in foreign currency translation of subsidiary's financial statements</i>
	(131.859)		24.483	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	27.017.621		10.863.826	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)  
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME** (Continued)  
 For the years ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	25.606.534		8.821.573	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.542.946		2.017.770	Non-controlling interests
Jumlah	<u>27.149.480</u>		<u>10.839.343</u>	Total
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	25.510.862		8.854.668	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	1.506.759		2.009.158	Non-controlling interests
Jumlah	<u>27.017.621</u>		<u>10.863.826</u>	Total
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN</b>	<u>0,00606</u>	2q, 36	<u>0,00209</u>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the years ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak/ The difference in the equity of Subsidiaries deposits	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange differences from the translation of financial statements		Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at January 1, 2022		
				Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total					Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at January 1, 2022
Saldo per 1 Januari 2022	10.964.473	23.215.570	5.552.967	(357)	-	18.004	62.034.452	23.332.147	101.785.109	125.117.256			
Pengampunan pajak Transaksi dengan entitas nonpengendali	-	16.385	-	-	-	-	-	2.096	16.385	18.481			
Dividen tunai	-	-	-	-	(54.484)	-	-	(49.553)	(54.484)	(104.037)			
Pengalokasian dana cadangan	-	-	-	-	-	-	(1.993.045)	(846.849)	(1.993.045)	(2.839.894)			
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	6.755	(6.755)	-	-	-			
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	-	-	-	(6.254)	-	-	8.821.573	2.017.770	8.821.573	10.839.343			
Saldo per 31 Desember 2022	10.964.473	23.231.955	5.552.967	(6.611)	(54.484)	24.759	68.895.574	24.446.999	108.608.633	133.055.632			
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(4.500.000)	(1.030.967)	(4.500.000)	(5.530.967)			
Pengalokasian dana cadangan	-	-	-	-	-	6.709	(6.709)	-	-	-			
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	25.606.534	1.542.946	25.606.534	27.149.480			
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain	-	-	-	748	-	-	(96.420)	(36.187)	(95.672)	(131.859)			
Saldo per 31 Desember 2023	10.964.473	23.231.955	5.552.967	(5.863)	(54.484)	31.468	89.898.979	24.922.791	129.619.495	154.542.286			

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/  
Equity attributable to owner of the parent entity

Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/  
Foreign exchange differences from the translation of financial statements

Saldo laba/  
Retained earnings

Kepentingan nonpengendali/  
Non-controlling interests

Jumlah/  
Total

Jumlah ekuitas/  
Total equity

Balance as at January 1, 2022

Pengampunan pajak Transaksi dengan entitas nonpengendali

Dividen tunai

Pengalokasian dana cadangan

Laba tahun berjalan

Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain

Saldo per 31 Desember 2022

Dividen tunai

Pengalokasian dana cadangan

Laba tahun berjalan

Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain

Saldo per 31 Desember 2023

Tax amnesty

Transaction with non-controlling interest

Cash dividends

Allocation of reserve funds

Profit for the year

Other comprehensive income/(loss)

Balance as at December 31, 2022

Cash dividends

Allocation of reserve funds

Profit for the year

Other comprehensive income/(loss)

Balance as at December 31, 2023

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the years ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	188.879.343		122.694.702	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(126.724.742)		(100.506.262)	Payments to suppliers, employees and operational
Pembayaran bunga	(8.173.121)		(6.486.360)	Payments for interest
Pembayaran pajak penghasilan	(11.818.752)		(2.709.529)	Payments for income taxes
Penerimaan restitusi pajak	296.462	15f	566.139	Receipts from tax restitution
Penerimaan/(pembayaran) lainnya - bersih	1.185.009		(1.770.333)	Receipts/(payments) of others - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>43.644.199</u>		<u>11.788.357</u>	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(34.866.464)		(21.462.356)	Acquisitions of fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	609.618	10	36.573	Proceed from disposal of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(41.862)		(441.516)	Acquisitions of intangible assets
Penerimaan dividen kas dari entitas asosiasi	9.550.143	9	7.297.517	Receipt of cash dividends associateds
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	9	(64.033)	Addition in investment in associates
Penambahan investasi pada entitas anak	-		(104.037)	Addition in investment in subsidiary
Perolehan properti minyak dan gas	(26.500.000)		-	Acquisitions of oil and gas properties
Penempatan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bersih	(2.075.082)		(3.308.513)	Placement of restricted cash in bank and time deposit - net
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(53.323.647)</u>		<u>(18.046.365)</u>	Net cash used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	63.114.810		15.316.038	Receipts of bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank	(38.496.137)		(13.504.158)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(4.500.000)	27	(1.993.045)	Payments for cash dividends by the Company
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.030.967)		(846.849)	Payments for cash dividends by subsidiaries to non-controlling interests
Penerimaan dari pinjaman pembiayaan konsumen	600.712		496.723	Receipts from consumer financing loan
Pembayaran untuk liabilitas sewa	(263.593)		(178.895)	Payments for lease liabilities
Pembayaran untuk pihak berelasi - bersih	(4.980.493)		-	Payments for related parties - net
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>14.444.332</u>		<u>(710.186)</u>	Net cash provided by/(used in) financing activities
<b>PENAMBAHAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>4.764.884</u>		<u>(6.968.194)</u>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>30.103.102</u>		<u>37.071.296</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>34.867.986</u>	4	<u>30.103.102</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

a. Pendirian dan informasi umum

PT Rukun Raharja Tbk, ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 290 tanggal 24 Desember 1993 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., dan diubah dengan akta No. 163 tanggal 19 Februari 1994 yang dibuat di hadapan Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia No.C2.12743. HT.01.01-Th 94 tanggal 23 Agustus 1994. Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 Tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-85276.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 13 November 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 1 tanggal 9 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Rini Yulianti, S.H., pemegang saham telah menyetujui perubahan bidang usaha Perusahaan dari sebelumnya bergerak dalam bidang real estate menjadi bergerak dalam bidang penyedia energi terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-35808.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 16 Juli 2010. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 9 Tanggal 11 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-02946.40.21.2014 tanggal 13 Juni 2014.

Perusahaan telah melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 22 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, dimana akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan No. AHU-AH.01.03-0001182 tanggal 8 Januari 2016.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

a. Establishment and general information

*PT Rukun Raharja Tbk ("the Company") was established by deed No. 290 dated December 24, 1993 were made before Ir. Rusli, S.H., and amended by deed No. 163 dated February 19, 1994 were made before Kristianto, S.H., Notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Justice (currently known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia No.C2. 12743. HT.01.01-Th 94 dated August 23, 1994. The Company has adjusted the Company's Articles by Law No. 40 In 2007, based on the Deed No. 35 on August 8, 2008 made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, where the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-85276.AH.01.02 Tahun 2008 dated November 13, 2008.*

*Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders No. 1 dated July 9, 2010 that made before Notary Mrs. Rini Yulianti, S.H., the shareholders have approved changing the Company's previous line of business is engaged in real estate to be engaged in the integrated energy providers from upstream to downstream. The amendment of the Articles of Association of the Company has obtain the approval from the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Decree No. AHU-35808.AH.01.02 Year 2010 dated July 16, 2010. Amendments to the Articles of Association were last published in Deed No. 9 On June 11, 2014 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, and has obtained the approval of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-02946.40.21.2014 dated June 13, 2014.*

*The Company has adjusted the Articles of Association their Company to the Financial Services Authority regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 of the Board of Directors and the Board of Commissioners, based on the Deed No. 14 dated December 22, 2015 were made before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has gained acceptance notification of an amendment of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0001182 dated January 8, 2016.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha dibidang jasa atau pelayanan yang meliputi jasa-jasa penunjang pertambangan minyak dan gas, penyediaan tenaga listrik, konsultasi bidang energi dan pertambangan, pengelolaan pelabuhan, bongkar muat peti kemas, pengelolaan dan penyewaan gedung, sarana penunjang perusahaan properti dan konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;
- Menjalankan usaha dibidang pertambangan yang meliputi pendistribusian gas dan Bahan Bakar Minyak ("BBM"), penyimpanan gas dan pengembangan BBM, serta perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM;
- Menjalankan usaha penunjang yang meliputi usaha pemborongan, perdagangan antara lain perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan properti; perdagangan impor, ekspor, lokal serta antar pulau, demikian pula usaha-usaha perdagangan besar, sebagai agen, leveransir, grosir dan distributor; bertindak sebagai perwakilan dari badan-badan, perusahaan-perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada saat ini, Perusahaan menjalankan usahanya di bidang jasa atau pelayanan distribusi gas bumi. Perusahaan berdomisili di Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") dengan surat Nomor S-2699/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 (seratus dua puluh juta) lembar saham biasa atas nama disertai dengan waran sebanyak 84.000.000 (delapan puluh empat juta) lembar waran yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 21 Juli 2003 sampai dengan 22 Januari 2006. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa. Seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya tanggal 22 Januari 2003.

**1. GENERAL (Continued)**

a. Establishment and general information (Continued)

*The Company's purposes and objectives in accordance with Article 3 of the Articles of Association are as follows:*

- *To carry out a business in the service which include supporting services to oil and gas mining, power generation, consultancy in energy and mining, port services, loading and unloading containers, building management and rental, supporting utilities of property company and consultancy in planning and construction supervision;*
- *To carry out business in mining, including distribution of gas and fuel oil, gas storage and fuel development, as well as trade capacity and fuel gas transmission pipeline;*
- *To carry out supporting business including contracting, trading such as trading related with real estate and property; import, export, local and inter-island trading, as well as large commercial enterprises, as agents, suppliers, wholesalers and distributors; act as representatives of agencies, other companies both inside and outside the country.*

*Currently, the Company's conducts its business in the field of service or natural gas distribution services. The Company is domiciled at Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Tanah Abang, Central Jakarta.*

b. *The Company's public offering*

*On December 31, 2002, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board ("Bapepam") on its letter No. S-2699/PM/2002 to do initial public offering of its shares of 120,000,000 (one hundred and twenty million) shares by names along with warrants as much as 84,000,000 (eighty four million) common shares of warrants allotted free of charge. Each holder of a warrant is entitled to purchase one share of the Company with an exercise price of Rp 100 per share. Purchases can be made during the execution period starting on July 21, 2003 until January 22, 2006. If the warrants are not exercised until the period of validity expires, the warrants shall be expired. All shares have been listed on the Surabaya Stock Exchange on January 22, 2003.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran umum efek Perusahaan (Lanjutan)**

Pada tanggal 28 Juni 2005, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat Nomor: S1697/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas I adalah sebanyak 362.718.750 (tiga ratus enam puluh dua juta tujuh ratus delapan belas ribu tujuh ratus lima puluh ribu) lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 setiap saham.

Pada tanggal 30 April 2012, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-4933/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham, dengan ketentuan setiap pemegang 2 (dua) saham lama berhak atas 1 (satu) HMETD untuk membeli 1 (satu) saham baru. Jumlah saham hasil penawaran umum terbatas II adalah sebanyak 339.756.875 saham dengan nilai harga pelaksanaan Rp 677 setiap saham.

Perusahaan telah melakukan penambahan modal sebanyak 10% (sepuluh persen) dari modal disetor melalui mekanisme penambahan modal tanpa memberikan HMETD dahulu dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang penambahan modal perusahaan tanpa memesan efek terlebih dahulu, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 21 September 2018 dibuat oleh Rini Yulianti S.H., yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0245634 tanggal 24 September 2018.

**c. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan**

Berdasarkan akta notaris nomor 72 tanggal 29 Mei 2023 (2022: 39 tanggal 22 Juni 2022) dari Notaris Rini Yulianti, SH, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan komisaris	
Komisaris utama	Rudiantara
Komisaris	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat
Komisaris independen	Rachmad Gobel
Komisaris independen	Djaman Andhi Nirwanto
Komisaris independen	Orias Petrus Moedak

**1. GENERAL (Continued)**

**b. The Company's public offering (Continued)**

On June 28, 2005, the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of Bapepam on its letter No: S1697/PM/2005 to do Right Issue to the shareholders in the framework of the issuance of Preemptive Rights ("HMETD"). The number of shares of public offering I was as much as 362,718,750 (three hundred and sixty-two million seven hundred and eighteen thousand seven hundred and fifty thousand) shares with a value of as much as Rp 100 per share execution.

On April 30, 2012, the Company obtained an effective statement of the Chairman of Bapepam in letter No. S-4933/BL/2012 to conduct a limited public offering II to shareholders in order to issue Rights issue (HMETD) Common Shares with a nominal value of Rp 100 per share with the provisions of any holder of 2 (two) old shares entitled to 1 (one) HMETD to purchase 1 (one) new share. The number of shares the limited public offering II is as much as 339,756,875 shares with an exercise price of Rp 677 per share.

The Company has made additional capital as much as 10% (ten percent) from paid capital through without giving HMETD with due observance of the prevailing laws and regulations in the capital market sector, especially the Financial Services Authority Regulation No.38/POJK.04/2014 with reference additional paid capital without giving pre-emptive rights, based on deed No.20 dated September 21, 2018 made by Rini Yulianti S.H. which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on a letter of receipt of notification of changes to the Articles of Association of the Company No.AHU-AH.01.03-0245634 dated September 24, 2018.

**c. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees**

Based on notary deed number 72 dated May 29, 2023 (2022: number 39 dated June 22, 2022) of Notary Rini Yulianti, SH, the composition of the Company's board of commissioners and directors as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Dewan komisaris		
Komisaris utama	Rudiantara	Rudiantara
Komisaris	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat	Mohammad Arsjad Rasjid P. Mangkuningrat
Komisaris independen	Rachmat Gobel	Rachmat Gobel
Komisaris independen	-	-
Komisaris independen	-	-

Board of commissioners  
President commissioner  
Commissioner

Independent commissioner  
Independent commissioner  
Independent commissioner

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

c. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (Lanjutan)

	<u>2023</u>
Dewan direksi	
Direktur utama	Djauhar Maulidi
Direktur	M. Oka Lesmana Firdauzi
Direktur	Sumantri
Direktur	Ogi Rulino

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua	Rachmat Gobel
Anggota	Budi Taufik Wibawa
Anggota	Aryo Wibisono, SE

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 563 dan 434 orang (tidak diaudit).

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Yuni Pattinasarani. Perusahaan telah membentuk unit internal audit sejak tanggal 2 Juni 2011.

Beban gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan atau terutang kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisaris	540.228	310.462
Direksi	998.115	646.073
Jumlah	<u>1.538.343</u>	<u>956.535</u>

**1. GENERAL (Continued)**

c. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees (Continued)

	<u>2022</u>	
Djauhar Maulidi		<i>Board of directors</i>
M. Oka Lesmana Firdauzi		<i>President director</i>
Sumantri		<i>Director</i>
-		<i>Director</i>

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2023 and 2022 was as follows:

		<i>Audit Committee</i>
Rachmat Gobel		<i>Chairman</i>
Budi Taufik Wibawa		<i>Member</i>
Aryo Wibisono, SE		<i>Member</i>

Number of employees of the Company and Its Subsidiaries as at December 31, 2023 and 2022 are 563 and 434 employees, respectively (unaudited).

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

On December 31, 2023 and 2022 Company's *Corporate Secretary* is Yuni Pattinasarani. The Company has established an internal audit unit since June 2, 2011.

Salaries and other compensation expense from the Commissioners and Directors of the Company are as follows:

*Commissioners*  
*Directors*

*Total*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang pada berakhir tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries, associate entities and joint arrangements**

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries with detail as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Business activities	Tahun penyertaan/ Year of acquisition	Tahun pendirian/ Year of establish- ment	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Effective percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination (Dalam ribuan/ in thousand)	
					2023	2022	2023	2022
<u>Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held directly by the Company</u>								
1. PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")	Jakarta	Transmisi dan kompresi gas/ Gas transmission and compression	2010	2003	100,00	100,00	29.811	34.138
2. PT Panji Raya Alamindo ("PRA")	Jakarta	Investasi/Investment	2010	2007	67,00	67,00	97.287	79.724
3. PT PDPDE Gas ("PDPDE")	Jakarta	Distributor gas alam/ Distributor of natural gas	2014	2009	85,00	85,00	3.839	5.043
4. PT Petrotech Penta Nusa ("PTN")	Jakarta	Jasa energi/Energy services	2020	2004	99,90	99,90	3.821	3.003
5. PT Raharja Daya Energi ("RDE")	Jakarta	Investasi/Investment	2014	2014	99,00	99,00	97	121
6. PT Raharja Energi Cepu ("REC")	Jakarta	Investasi/Investment	2018	2006	100,00	100,00	57.475	14.452
7. PT Rukun Prima Sarana ("RPS")	Jakarta	Energi/Energy *)	2015	2012	97,50	97,50	662	636
8. PT Raharja Energi Sentosa ("RES")	Jakarta	Energi/Energy *)	2017	2017	99,00	99,00	658	642
9. PT Heksa Energi Mitraniaga ("HEM")	Jakarta	Jasa penyediaan fasilitas LPG **)/ LPG facilities services	2020	2019	85,00	85,00	4.496	4.422
10. PT Raharja Energi Bohorok ("REB")	Jakarta	Jasa profesional/ Professional services *)	2020	2020	100,00	100,00	649	636
<u>Dimiliki melalui/Held through TIP</u>								
1. PT Trimitra Cipta Mandiri ("TCM")	Jakarta	Jasa pemeliharaan LPG/ LPG facilities services	2011	2000	100,00	100,00	1.377	1.174
3. PT Bravo Delta Persada ("BDP")	Jakarta	Penampungan, Penjernihan dan penyaluran air/ Storage, purification and distribution of water	2020	2008	99,00	99,00	1.656	1.711
<u>Dimiliki melalui/Held through PRA</u>								
1. PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")	Jakarta	Distributor gas alam/ Distributor of natural gas	2010	1998	67,00	67,00	85.619	68.022
2. PT Prima Energi Raharja ("PER")	Jakarta	Energi/Energy *)	2012	2012	67,02	67,02	698	709
<u>Dimiliki melalui/Held through EHK</u>								
1. PT Majuko Utama Indonesia ("MUI")	Jakarta	Jasa transportasi gas/ Gas transportation services	2021	2003	66,99	66,99	1.815	1.815
2. PT Artha Prima Energi ("APE")	Jakarta	Perdagangan/trading of CNG ***)	2021	2017	53,59	53,59	10.936	9.468
3. PT Bumi Karya Artha ("BKA")	Jakarta	Energi/Energy *)	2016	2016	67,32	67,32	69	69
<u>Dimiliki melalui/Held through RDE</u>								
1. PT Adidaya Bismawisesa International ("ABI")	Jakarta	Energi/Energy *)	2014	2014	99,01	99,01	347	363
<u>Dimiliki melalui/Held through PTN</u>								
1. PT Artifisial Teknologi Persada ("ATP")	Jakarta	Perdagangan dan sewa pompa minyak/ Trading and rental of oil pump	2021	2005	84,92	84,92	2.634	1.917
<u>Dimiliki melalui/Held through REC</u>								
1. PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ")	Jakarta	Pertambangan dan penggalian/ Mining and excavation	2022	2022	99,00	99,00	45.908	69

\*) Tidak ada aktivitas pada tahun 2023 dan 2022

\*\*) LPG = Gas minyak cair

\*\*\*) CNG = Gas bumi terkompresi

\*) No activities in the year 2023 and 2022

\*\*) LPG = Liquefied petroleum gas

\*\*\*) CNG = Compressed natural gas

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang pada berakhir tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ <i>Associates entities</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Tahun penyerahan/ <i>Year of acquisition</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establish- ment</i>	Persentase kepemilikan efektif (%)/ <i>Effective percentage of ownership (%)</i>	
				2023	2022
1. PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	Pertambangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and natural gas mining</i>	2007	2007	49,00	49,00
2. PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")	Kimia dasar organik/ <i>Basic organic chemical *)</i>	2022	2022	40,00	40,00

\*) Tidak ada aktivitas pada tahun 2023 dan 2022

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai kerja sama operasi minyak dan gas alam dengan rincian sebagai berikut:

Kerja sama operasi/ <i>Joint operation</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Persentase hak kepemilikan (%)/ <i>Percentage of participating interests (%)</i>	
		2023	2022
Blok/block Rokan	Riau, Indonesia	25,00	25,00
Blok/block Jabung	Jambi, Indonesia	8,00	-

**Blok Rokan**

Berdasarkan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") tertanggal 21 Oktober 2020, dan selanjutnya di amandemen tanggal 14 April 2021 dan 30 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian KSO melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau yaitu proyek pipa minyak koridor Balam-Bangka-Dumai dan Koridor Minas-Duri-Dumai sepanjang kurang lebih 352 KM yang terdiri jaringan pipa dua belas (12) segmen dan stasiun tiga (3) segmen, termasuk fasilitas-fasilitas pendukungnya.

Perusahaan dan Pertagas secara bersama-sama berpartisipasi dalam pengelolaan dan kepemilikan Proyek Pipa Rokan sesuai dengan bagian partisipasi masing-masing. Estimasi jumlah nilai investasi KSO Proyek Pipa Rokan ini adalah sebesar AS\$ 300.629.858, dimana Pertagas berpartisipasi sebesar 75% dan Perusahaan sebesar 25%. Peran utama Pertagas adalah sebagai pihak yang ditugaskan oleh PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") untuk melaksanakan Proyek Pipa Rokan, melakukan pengurusan lahan, pemegang izin usaha, memiliki perjanjian pengangkutan dengan Pertamina dan PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR") dan memberikan kontribusi pendanaan. Sedangkan peran utama Perusahaan adalah sebagai pihak yang memberikan kontribusi pendanaan dan dukungan dalam pelaksanaan Proyek Pipa Rokan.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries, associate entities and joint arrangements (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has interests in associates entities with detail as follows:

Entitas asosiasi/ <i>Associates entities</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Tahun penyerahan/ <i>Year of acquisition</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establish- ment</i>	Persentase kepemilikan efektif (%)/ <i>Effective percentage of ownership (%)</i>	
				2023	2022
1. PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	Pertambangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and natural gas mining</i>	2007	2007	49,00	49,00
2. PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")	Kimia dasar organik/ <i>Basic organic chemical *)</i>	2022	2022	40,00	40,00

\*) No activities in the year 2023 and 2022

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has interests in oil and natural gas joint operation with detail as follows:

Kerja sama operasi/ <i>Joint operation</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Persentase hak kepemilikan (%)/ <i>Percentage of participating interests (%)</i>	
		2023	2022
Blok/block Rokan	Riau, Indonesia	25,00	25,00
Blok/block Jabung	Jambi, Indonesia	8,00	-

**Rokan Block**

Based on the Joint Operation Agreement ("KSO") dated October 21, 2020, and subsequently amended on April 14, 2021 and August 30, 2021, the Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau, that is Balam-Bangka-Dumai corridor oil pipeline project and the Minas-Duri-Dumai corridor with total length of approximately 352 KM consisting of a pipeline of twelve (12) segments and stations of three (3) segments, including its supporting facilities.

The Company and Pertagas jointly participate in the management and ownership of the Rokan Pipeline Project in accordance with their respective participation shares. The total estimated investment value of the KSO Rokan Pipeline Project is US\$ 300,629,858, with Pertagas participating at 75% and the Company at 25%. Pertagas plays a primary role as the entity assigned by PT Pertamina (Persero) ("Pertamina") and PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") to execute the Rokan Pipeline Project. This includes land management, holding business permits, having transportation agreements with Pertamina and PT Pertamina Hulu Rokan ("PHR"), and providing funding contributions. Meanwhile, the Company's main role is to contribute funding and support the implementation of the Rokan Pipeline Project.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang pada berakhir tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai kerja sama operasi minyak dan gas alam dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

Blok Rokan (Lanjutan)

Perusahaan dan Pertagas bersama-sama berhak atas pendapatan dan keuntungan, sejalan dengan porsi atau bagian partisipasinya, selama jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif KSO pada 27 April 2021 hingga 8 Agustus 2041. Kesepakatan ini mengacu pada perjanjian pengangkutan minyak bumi melalui pipa, yaitu ruas Minas-Duri-Dumai dan Balam-Bangko-Dumai, antara Pertagas dan PHR. Ketika perjanjian berakhir, kepemilikan Perusahaan atas Pipa Rokan akan dialihkan ke Pertagas. Dengan demikian, pada akhir perjanjian, seluruh Pipa Rokan akan sepenuhnya menjadi milik Pertagas.

Pengeluaran modal yang telah direalisasikan penggunaannya oleh Pertagas untuk Proyek Pipa Rokan dicatat sebagai aset tetap "jaringan pipa kerja sama operasi" (lihat catatan 10).

Pengeluaran modal yang telah dibayarkan oleh Perusahaan namun belum direalisasikan penggunaannya oleh Pertagas untuk Proyek Pipa Rokan dicatat sebagai aset tidak lancar lain-lain "uang muka *cash call*" (lihat catatan 14).

Blok Jabung

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli *Participating Interest* ("PI") Bersyarat antara PT GPI Jabung Indonesia ("GPI") dan PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ"), entitas anak, tanggal 7 Juni 2023, GPI setuju untuk menjual dan mengalihkan 8% kepemilikan atas PI sebesar di Wilayah Kerja Jabung kepada RETJ dengan harga jual senilai AS\$26,500,000, termasuk *Production Sharing Contract* ("PSC") - 7% *Transfer Tax*. RETJ telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia nomor T-965/MG.04/MEM.M/2023 tanggal 22 Desember 2023 atas pengalihan tersebut.

RETJ memiliki hak atas pendapatan dan keuntungan, sesuai dengan porsi atau bagian partisipasinya, selama periode dua puluh (20) tahun, mulai dari tanggal 27 Februari 2023 hingga 27 Februari 2043.

Pengeluaran modal yang telah direalisasikan penggunaannya oleh RETJ untuk pembelian porsi *Participating Interest*, dicatat sebagai "Properti minyak dan gas" (lihat catatan 13).

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Subsidiaries, associate entities and joint arrangements  
(Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has interests in oil and natural gas joint operation with detail as follows: (Continued)

Rokan Block (Continued)

The Company and Pertagas are collectively entitled to the generated revenue and profits, each in proportion to their respective participations, throughout the entire duration of the KSO Agreement, effective from April 27, 2021, to August 8, 2041. This agreement specifically pertains to the transportation of crude oil via the Minas-Duri-Dumai and Balam-Bangko-Dumai pipeline segments, a collaboration between Pertagas and PHR. Upon the conclusion of the agreement, the Company's ownership stake in the Rokan Pipeline will seamlessly transition to Pertagas, ultimately resulting in Pertagas becoming the sole proprietor of the Rokan Pipeline.

Capital expenditures that have been realized and utilized by Pertagas for the Rokan Pipe Project were recorded as fixed assets of "pipeline of joint operations" (see note 10).

Capital expenditures that have been paid by the Company but not yet utilized by Pertagas for the Rokan Pipe Project were recorded as other non-current assets of "advance for cash call" (see note 14).

Jabung Block

Based on the Conditional *Participating Interest* ("PI") Sale and Purchase Agreement between PT GPI Jabung Indonesia ("GPI") and PT Raharja Energi Tanjung Jabung ("RETJ"), a subsidiary, dated June 7 2023, GPI agreed to sell and transfer the PI of 8% in the Jabung Working Area to RETJ with a selling price of US\$26,500,000 inclusive Profit Sharing Contract ("PSC") - Transfer Tax of 7%. RETJ has obtained approval from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia number T-965/MG.04/MEM.M/2023 dated 22 December 2023 for this permit.

RETJ is entitled to revenue and profits, in accordance with its proportional or participatory share for twenty (20) years, commencing from February 27, 2023 until February 27, 2043.

Capital expenditures that have been realized by RETJ for the purchase of *Participating Interest* portion, were recorded as "Oil and gas properties" (see note 13).



**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya dijelaskan berikut ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023, namun tidak relevan atau tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*Material accounting policy information adopted by the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") which affect the determination of its financial position and results of its operations is presented below:*

*a. Basis for preparation of the consolidated financial statements*

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").*

*The basis for preparing the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, is accrual basis. The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and with historical value measurements, except for certain accounts which have been prepared using other measurements as described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The preparation of consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The complexity areas or involving a higher degree of judgement, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

Changes in SFAS and IFAS

*The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued the following amendments and improvements, which are effective for the financial year starting January 1, 2023, but did not relevant or did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan pada PSAK dan ISAK (Lanjutan)

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Standar baru, revisi, amandemen dan interpretasi berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa".

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana dijelaskan dalam catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian, dimana Perusahaan mempunyai kepemilikan secara langsung lebih dari 50% kepemilikan dan/atau mempunyai hak untuk mengatur dan mengendalikan kebijakan manajemen serta operasional Entitas Anak.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial  
statements (Continued)

Changes in SFAS and IFAS (Continued)

January 1, 2023

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current and disclosure of accounting policies.
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

The following new, revised standards, amendments and interpretations which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2024

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- The amendments to SFAS 73 "Leases".

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as described in note 1d to consolidated financial statements, which the Company has direct ownership of more than 50% ownership and/or has the right to regulate and control the management and operational policies of Subsidiaries.

The effects of all transactions and balances between the companies within the Group have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
  
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Entitas Anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

b. Principles of consolidation (Continued)

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests ("NCI") even if that results in a deficit balance.*

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognized the carrying amount of any NCI;*
- *derecognized the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognized the fair value of the consideration received;*
- *recognized the fair value of any investment retained;*
- *recognized any surplus or deficit in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to a parent, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Parent entity.*

*Changes in the Company's ownership in Subsidiaries that do not result in loss of control accounted for as equity transactions. The carrying amount of the controlling and noncontrolling interest are adjusted to reflect changes in the relative portion Subsidiaries. Any difference between the amount of noncontrolling interest adjusted and the fair value of the consideration given or received is recognized directly in equity and attributable to the equity holders of the Parent entity.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas ("UPK"), yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS") yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

c. Business combinations

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. The assessment includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating unit ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

d. Foreign currency transactions and balances

Functional currency and presentation

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States ("US") Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan mempergunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Rupiah per 1 Dolar AS ("AS\$")	15.416

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya tiga bulan atau kurang, yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka yang di batasi penggunaannya dan kas di bank yang di batasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain merupakan tagihan selain piutang usaha, termasuk pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain yang berasal dari pihak berelasi, disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada kondisi tertentu pada piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk disajikan sebagai aset lancar.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

d. Foreign currency transactions and balances (Continued)

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are translated into US Dollar at the middle rate of Bank Indonesia at that date as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah per 1 US Dollar ("US\$")	15.416	15.731	Rupiah to 1 US Dollar ("US\$")

Gains or losses arising from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as profit or loss in the consolidated statement of profit or loss current year.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and short-term deposits with maturity of not more than three months, is not pledged as collateral or restricted.

Restricted time deposit and restricted cash in banks are presented as a part of "other non-current assets" in the statements of consolidated financial position.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables represent receivables other than trade receivable, including loans granted to related parties. In accordance with OJK regulations, other receivables arising from related parties are presented as non-current assets unless specific conditions exist for classifying such receivables as current assets.

Impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari suku cadang untuk mendukung usaha Grup. Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First-In First-Out*) yang meliputi seluruh biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai jual dikurangi beban penjualan. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban dibayar di muka yang masa manfaatnya lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "aset tidak lancar" pada laporan posisi konsolidasian keuangan (kecuali biaya sewa yang klasifikasinya masuk dalam kategori PSAK 73: Sewa).

i. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dengan metode ekuitas, biaya perolehan investasi akan ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi bersih Grup dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian dari hasil operasi entitas asosiasi. Jika terdapat perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi tersebut.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Jika ini masalahnya, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

g. Inventories

*Inventories consist of sparepart to support the Group's business. Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined based on the First-In First-Out method which includes all costs incurred to acquire the inventories and bring them to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling value less selling expenses. Provision for obsolete inventories is made on the basis of periodic reviews of the condition of inventories.*

h. Prepaid expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits more than 1 (one) year are presented as a part of "non-current asset" in the consolidated statement of financial position (excluding rental expense classified as Leases by SFAS 73: Leases).*

i. Investment in associates

*The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

*The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

j. Aset tetap

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya. Biaya perawatan sehari-hari aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Masa manfaat/Useful lives</u>		
Bangunan dan prasarana	20 tahun/years	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa kerja sama operasi	20 tahun/years	Pipeline joint operations
Jaringan pipa dan tabung gas	16 tahun/years	Pipeline and gas cylinder
Kompresor gas	16 tahun/years	Gas compressor
Fasilitas LPG	4-16 tahun/years	LPG facilities
Mesin dan peralatan	4-16 tahun/years	Machineries and equipments
Peralatan kantor	4-8 tahun/years	Office equipments
Kendaraan	4-8 tahun/years	Vehicles

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

j. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16. "Fixed assets".

Initially, an item of fixed assets is measured at its cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and also include the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located.

Subsequent expenditures such as replacement and major inspection are added to the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of those parts that are replaced or any remaining carrying amounts of the cost of the previous inspection is derecognized. The costs of day-to-day servicing of an asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

The Group have chosen the cost method for the measurement of its fixed assets. Depreciation is recognized on a straight-line basis to write down the cost, except land which is not depreciated. The estimated useful lives are as follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-  
revisi setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai  
residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan  
secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat  
ekonomis dari aset tersebut.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat  
ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan  
atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi  
penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada,  
dikeluarkan dari akun tersebut dan laba atau rugi yang  
timbul dari penghentian penggunaan aset tetap akan  
dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam perolehan.  
Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam  
penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset  
tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai  
dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Aset kerja sama operasi

Aset kerja sama operasi adalah jalur pipa gas yang  
digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerja sama  
operasi. Jalur pipa gas yang diperoleh sebagai  
kompensasi dalam kerja sama operasi dan pendapatan  
diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut  
selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan  
tujuannya.

Aset kerja sama operasi dinyatakan sebesar harga  
perolehan pada saat pembangunan, lalu disusutkan  
dengan metode garis lurus selama masa kerja sama  
operasi yaitu 20 tahun (sampai dengan 8 Agustus 2041).  
Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada  
laba rugi konsolidasian.

Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung  
dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset  
kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya  
perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui  
sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri  
dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh  
Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas  
yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat  
digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran  
untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah  
terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat  
seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan  
aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan  
maksudnya telah selesai secara substansial.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

j. Fixed assets (Continued)

The residual values, useful lives and depreciation  
method are reviewed at each reporting date to ensure  
that such residual values, useful lives and depreciation  
method are consistent with the expected pattern of  
economic benefits from those assets.

When an asset is disposed of, or is permanently  
withdrawn from use and no future economic benefits are  
expected from its disposal, the cost and accumulated  
depreciation and accumulated impairment losses, if any,  
are removed from the accounts and any resulting gain  
or loss from the retirement or disposal is recognized in  
the consolidated statement of profit or loss and other  
comprehensive income.

Construction in progress

Construction in progress is presented under  
accumulated cost of the asset constructed is transferred  
to the appropriate fixed assets account when the  
construction is completed and the asset is ready for its  
intended use.

Joint operation assets

Joint operation assets are gas pipelines used to carry  
out the joint operation activities. Gas pipelines obtained  
as compensation in the joint operation and the  
respective unearned income are recognised when the  
construction is completed and the asset is ready for its  
intended use.

Joint operating assets are stated at cost at the time of  
construction, then depreciated using the straight-line  
method over the joint operation period of 20 years (until  
August 8, 2041). Impairment in asset values, if any, is  
recognized as a loss in the consolidated profit or loss.

Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the  
acquisition, construction or production of a qualifying  
asset are capitalised as part of the cost of the related  
assets. Otherwise, borrowing costs are recognised as  
expenses when incurred. Borrowing costs consist of  
interest and other financing charges that the Group  
incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalisation of borrowing costs commences when the  
activities to prepare the qualifying asset for its intended  
use are in progress and the expenditures for the  
qualifying asset and the borrowing costs have been  
incurred. Capitalisation of borrowing costs ceases when  
all the activities necessary to prepare the qualifying  
assets for their intended use are substantially  
completed.



**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari peranti lunak komputer dan hak konsesi. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Peranti lunak

Perangkat lunak merupakan aset takberwujud berupa program akuntansi dan keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat yaitu selama 4 tahun.

Hak konsesi

Grup menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan".

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan air. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti (sebelumnya PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS")) tanpa syarat.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

k. Intangible assets

The Group's intangible assets consist of computer software and concession rights. Intangible assets are recognized if the Group is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Software

Software is an intangible asset in the form of an accounting and financial program which is measured at cost and amortized using the straight-line method based on an estimated useful life of 4 years.

Concession right

The Group has adopted IFAS 16, "Service Concession Arrangement" and IFAS 22, "Service Concession Arrangement Disclosure".

IFAS 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. IFAS 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

IFAS 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for the service concession agreement as an intangible asset model because it has the right (license) to charge users for public services. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the consideration received or to be received. The concession assets is water management rights. Amortization begins to be charged when the concession assets are ready for use.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti (previously PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS")) for no consideration.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

k. Aset takberwujud (Lanjutan)

Hak konsesi (Lanjutan)

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan atau peningkatan kapasitas saluran air yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan saluran air, termasuk biaya pembangunan saluran air yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Amortisasi diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset takberwujud. Estimasi masa manfaat aset takberwujud per 31 Desember 2023 adalah 25 tahun.

l. Sewa

Grup menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi".

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

k. Intangible assets (Continued)

Concession right (Continued)

The construction contract covers all construction costs for the construction water distribution which include land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to water distribution, including the costs of constructing water distribution plus other borrowing costs that are directly or indirectly used to finance the process of building these assets. Borrowing costs are capitalized until the construction process is complete and the concession assets are ready for operation.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Amortization is recognized on a straight-line basis to write down the amounts. The estimated useful lives of intangible assets as at December 31, 2023 is 25 years.

l. Leases

The Group has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases".

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- The contract involves the use of an identified asset;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**1. Sewa (Lanjutan)**

Pada tanggal dimulainya kontrak atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap unsur sewa berdasarkan harga relatif dari unsur sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak guna secara berkala dinilai untuk penurunan nilai dan disesuaikan atas pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa di masa depan yang timbul dari perubahan suatu indeks atau tingkat, jika ada perubahan dalam estimasi Grup dari jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan melakukan opsi pembelian, perpanjangan atau pemutusan kontrak. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara tersebut, penyesuaian dilakukan terhadap jumlah tercatat dari aset hak guna, atau diakui dalam laba rugi konsolidasian jika jumlah tercatat dari aset hak guna telah dikurangi menjadi nol.

Grup menyajikan aset hak guna yang tidak memenuhi definisi properti investasi sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**1. Leases (Continued)**

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*The Group recognises a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, the right of use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*The lease liability is measured at amortised cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset or is recorded in consolidated profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.*

*The Group presents right of use assets that do not meet the definition of investment property as right of use assets and lease liabilities in the consolidated statements of financial position.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

**l. Sewa (Lanjutan)**

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika: (a) modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan (b) imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- a. mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- b. menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- c. mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- d. menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi konsolidasian setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- e. membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**m. Pajak penghasilan**

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai aset atau liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

**l. Leases (Continued)**

*The Group has elected not to recognise right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Lease modification

*The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both: (a) the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and (b) the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:*

- a. remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- b. determines the lease term of the modified lease;*
- c. remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- d. decreases the carrying amount of the right of use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in consolidated profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- e. makes a corresponding adjustment to the right of use asset for all other lease modifications.*

**m. Income tax**

Current tax

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Deferred tax

*Deferred tax is recognized as an asset or liability if there are taxable temporary differences arising from differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount on the reporting date.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

m. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan Grup berasal dari kegiatan niaga gas bumi, lifting minyak dan gas, jasa transmisi minyak dan gas, penjualan gas bumi, LNG, fasilitas LPG, dan jasa lainnya.

Pendapatan dari niaga gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diakui pada saat gas atau minyak bumi telah didistribusikan kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada angka meteran. Kontrak Grup dapat dinegosiasikan dari waktu ke waktu dan harga diskon khusus dapat diberikan kepada pelanggan setelah Perjanjian Jual Beli Gas terkait yang mengatur harga diskon disepakati antara Grup dan pelanggan. Bergantung pada sifat perubahannya, Grup akan melakukan modifikasi kontrak yang ada berdasarkan komitmen volume yang disetujui sebelum dan sesudah modifikasi kontrak dan perubahan harga yang timbul dari modifikasi tersebut.

Pendapatan sehubungan dengan pengoperasian aset dan jaringan pipa transmisi diakui setelah jasa diberikan, dan diukur sebesar satuan gas yang telah diangkut selama suatu periode.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

m. Income tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date or reduced its carrying amount, along likely taxable income available to use deductible temporary differences and tax losses carry forward can be compensated.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply when the asset is recovered or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

n. Revenue and expenses recognition

*Revenues of the Group are earned from gas trading, oil and gas lifting, crude oil and gas transmission services, sale of natural gas, LNG, LPG facilities, and other services.*

*Revenues from gas trading and oil and gas transportation services are recognised when natural gas or crude oil is distributed to the customer based on the meter readings. The Group's contracts may be negotiated from time to time and special discounted prices may be given to customers after the respective Gas Sales and Purchase Agreement which governs the discounted prices is agreed between the Group and the customers. Subject to the nature of these changes, the Group accounts for modification of the existing contract based on agreed volume commitments before and after the contract modification and the price changes arising from the modification.*

*Revenue arising from the operation of the asset and pipeline transmission is recognised after the service is rendered and is measured based on the units of gas which have been transported during such period.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan Grup dilakukan berdasarkan lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi: (a) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau (b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Utang lain-lain" dan "Uang muka pelanggan".

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

n. Revenue and expenses recognition

The Group's revenue recognition fulfils the following five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer, with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
  - The contract has commercial substance; and
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or service).

A performance obligation may be satisfied: (a) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or (b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Advance from customer".

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

o. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi konsolidasian.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

n. Revenue and expenses recognition (Continued)

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

o. Employee benefits

Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefits are wages, salaries, and other benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in consolidated profit or loss during the period.

Long-term employee benefit liabilities

Long-term employee benefit liabilities represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*.

The present value of the post-employment benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Remeasurement of post-employment is recognised immediately to the consolidated statement of financial position and consolidated other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in consolidated profit or loss.

p. Related party transactions

The Group applied SFAS No. 7, "Related party disclosures". This SFAS requires disclosures of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Informasi segmen

Segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) neto segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam entitas grup dieliminasi dalam proses konsolidasian.

s. Properti minyak dan gas

Properti minyak dan gas merupakan agregasi pembayaran untuk memperoleh *participating interests*. Properti minyak dan gas didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti (*proven*) dan cadangan terduga (*probable*) sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Properti minyak dan gas dinilai penurunan nilainya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan pada Catatan 2v menggunakan asumsi dan estimasi penting yang telah dijabarkan pada Catatan 3g.

t. Liabilitas pembongkaran aset

Grup melakukan pencadangan atas kewajiban pembongkaran aset sesuai dengan persyaratan dalam masing-masing perjanjian atau sesuai dengan peraturan yang berlaku. Estimasi awal biaya pembongkaran diakui sebagai komponen biaya perolehan aset terkait, yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada umumnya, aktivitas pembongkaran aset terjadi pada beberapa tahun di masa yang akan datang. Provisi atas liabilitas pembongkaran di masa yang akan datang adalah berupa estimasi terbaik pada tanggal pelaporan keuangan atas nilai kini dari pengeluaran di masa yang akan datang untuk melaksanakan liabilitas pembongkaran aset tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku pada tanggal pelaporan. Perkiraan liabilitas pembongkaran aset di masa yang akan datang tersebut melibatkan estimasi manajemen mengenai saat aktivitas tersebut akan dilakukan, sejauh mana aktivitas tersebut harus dilakukan, dan juga teknologi yang akan digunakan di masa depan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

q. Earnings per share

*Earnings per share is computed by dividing the profits attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

r. Segment information

*Business segments provide information of products or services which are subject to different risks and returns from other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns different from components operating in other economic environments.*

*Segmental revenue, profit (loss) business segment, net profit (loss) segment and segmental assets are determined before elimination of balances and transactions within the group entities in the consolidation process.*

s. Oil and gas properties

*Oil and gas properties are aggregated payments to acquire participating interests. Oil and gas properties are depleted using a unit-of-production method based on proved and probable reserves from the date of commercial production of the respective field.*

*Oil and gas properties are assessed for impairment in line with the policy set out in Note 2v under significant assumption and estimates as described in Note 3g.*

t. Asset dismantling obligation

*The Group has made provision for its obligations for future dismantlement of assets in accordance with the provisions in the respective agreements or in line with applicable regulations. The initial estimated costs for dismantlement are recognised as part of the acquisition costs of the related assets and are subsequently depreciated using the straight-line method.*

*In most instances, the dismantlement of assets activities will occur many years in the future. The provision for future dismantlement of assets obligations is the best estimate of the present value of the future expenditures required to undertake the dismantlement of assets at the reporting date, based on current legal requirements. The estimate of the obligation for future dismantlement of assets and site restoration, therefore, requires management to make judgements regarding the timing of those activities, the extent of those activities required and future technologies.*



**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

t. Liabilitas pembongkaran aset (Lanjutan)

Estimasi tersebut diperiksa setiap periode/tahun dan disesuaikan bila diperlukan. Penyesuaian dicerminkan dalam nilai kini atas provisi liabilitas pembongkaran aset dan dilakukan penyesuaian dengan jumlah yang sama atas nilai buku aset yang bersangkutan. Pembalikan dari efek diskonto dalam penghitungan provisi diakui sebagai beban keuangan pada laba rugi.

u. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

t. Asset dismantling obligation (Continued)

*Such estimates are reviewed on a periodic/annual basis and adjusted each period/year as required. Adjustments are reflected in the present value of the provision for the obligation for dismantlement of assets with a corresponding change in the book value of the associated assets. The unwinding of the effect of discounting the provision is recognised as a finance cost in profit or loss.*

u. Financial instruments

Financial assets

*The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*The Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, contract assets, other receivables and other non-current assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

*Financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

Derecognition of financial assets

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.*

Impairment of financial assets

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh saldo piutang tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai kategori: (i) liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

u. Financial instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables without significant financing components and the general approach for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, account receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as category: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

u. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dengan mendiskontokan nilai liabilitas menggunakan suku bunga efektif, kecuali dampak dari pendiskontoan tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah tingkat diskonto yang menghasilkan arus kas di masa datang dari nilai tercatat, saat pengakuan awal. Dampak bunga dari penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang dimiliki Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap dan pinjaman pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, utang usaha, akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

u. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Cost is amortized by discounting the value of the liability using the effective interest rate, unless the impact of the discount is insignificant. The effective interest rate is the discount rate that generates assets future cash flows from the carrying amount, upon initial recognition. The interest effect of applying the effective interest method is recognized in consolidated profit or loss.

The Groups financial liabilities include short-term and long term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, fixed assets purchase payables and consumer financing loans which are classified as financial liabilities at amortised cost.

At initial recognition, trade payables, accruals, other short-term financial liabilities and loans are measured at fair value less direct attributable transaction costs. After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(Lanjutan)

v. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill*, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi signifikan yang telah dijelaskan pada Catatan 3g.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak akan dilakukan pembalikan kembali.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(Continued)

v. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, *goodwill*, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows.

The determination of fair value and value in use for oil and gas properties requires management to make significant estimates and assumptions as described in Note 3g.

Non financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than *goodwill* is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to *goodwill* will not be reversed.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Judgments, estimates and assumptions are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG**  
**PENTING (Lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

a. Provisi untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENTS (Continued)**

*The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.*

*Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

a. *Provision for expected credit losses ("ECL") of financial assets*

*The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).*

*The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

*The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.*

*In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management based on factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in amounts that it expects to collect.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG**  
**PENTING (Lanjutan)**

- a. Provisi untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") aset  
keuangan (Lanjutan)

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan  
karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi  
jumlah yang diestimasi.

- b. Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan  
aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang  
diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi  
usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan  
teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari  
masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan  
Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi  
teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.  
Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir  
tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda  
dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan  
kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial  
dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari  
aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari  
operasi dapat dipengaruhi secara material oleh  
perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan  
oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap  
periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-  
faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi  
masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan  
beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang  
dicatat.

- c. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur  
sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk  
menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk  
mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi  
dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk  
mengarahkan penggunaan asset identifikasian, bahkan  
jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di  
perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup  
bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset  
tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan  
manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan  
yang dialihkan kepada berdasarkan PSAK 73, yang  
mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan  
estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas  
kepemilikan aset sewaan.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENTS (Continued)**

- a. Provision for expected credit losses ("ECL") of financial  
assets (Continued)

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted  
as additional information received affects the amounts  
estimated.*

- b. Estimated useful lives of fixed assets and intangible  
assets

*The Group estimates the useful life of fixed assets and  
intangible assets based on the utilization of assets that  
are expected to be supported by business plans and  
strategies are also considering the development of  
future technologies and market behavior. Estimates of  
the useful life of fixed assets is based on a review of the  
Group are collectively in accordance with industry  
practice, internal technical evaluation and experience  
equivalent to that asset. Estimated useful lives are  
reviewed at least every year-end reporting and updated  
if expectations differ from previous estimates due to  
physical wear and tear, technical or commercial  
obsolescence and legal or other restrictions on the use  
of assets. However, it is possible, future results of  
operations could be materially affected by changes in  
estimates resulting from changes in the factors  
mentioned above.*

*The amount and timing of recorded expenses for any  
period will be affected by changes in the factors and  
circumstances. Reduction in the estimated useful lives  
of fixed assets of the Group will increase operating  
expenses and decrease non-current assets are  
recorded.*

- c. Leases

*Determining whether an arrangement is or contains a  
lease requires careful judgement to assess whether the  
arrangement conveys a right to obtain substantially all  
the economic benefits from use of the asset throughout  
the period of use and right to direct the use of the asset,  
even if the right is not explicitly specified in the  
arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the  
Group acts as a lessee in respect of certain assets. The  
Group evaluates whether significant risks and rewards  
of ownership of the leased asset are transferred to the  
lessee based on SFAS 73, which requires the Group to  
make judgements and estimates of transfer of risks and  
rewards of ownership of a leased asset.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG**  
**PENTING (Lanjutan)**

c. Sewa (Lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau kembali jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

d. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar jumlah kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENTS (Continued)**

c. Leases (Continued)

*Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.*

*In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.*

*In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended December 31, 2023, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.*

d. Realization of deferred tax assets

*The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce the value by as much as possible those assets that could not be realized, where the taxable income that is available allows for the use of all or part of the deferred tax assets. Review of the Group for the recognition of deferred tax assets for deductible permanent differences based on the level and timing of taxable income that estimated for the next reporting period.*

*This estimates are based on past achievements and future expectations of income and expenses, as well as tax planning strategies in the future. But there is no assurance that the Group can generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of these deferred tax assets.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG**  
**PENTING (Lanjutan)**

e. Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

g. Estimasi cadangan minyak dan gas

Properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENTS (Continued)**

e. *Uncertainty of the tax liability*

*In certain circumstances, the Group cannot determine the exact amount of their tax liability on current or future due to the examination process by the tax authorities. Uncertainty arises relating to interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of taxable income in the future.*

*In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applied the same consideration that they will use in determining the amount of reserves that must be recognized in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if the tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.*

f. *Impairment of non-financial assets*

*An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

g. *Oil and gas reserve estimates*

*Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated.*



**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG**  
**PENTING (Lanjutan)**

g. Estimasi cadangan minyak dan gas (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai untuk properti minyak dan gas yang telah menemukan cadangan terbukti dan aset tetap mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, tingkat diskonto menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC"), harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), biaya tolling, cadangan atas properti minyak dan gas, umur manfaat pipa, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

Nilai tercatat untuk penyusutan dan amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat properti minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis, seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi minyak dan gas maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Penyisihan untuk aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND**  
**JUDGEMENTS (Continued)**

g. Oil and gas reserve estimates (Continued)

*The determination of fair value and value in use for proven oil and gas properties and fixed assets requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, discount rate using weighted average cost of capital ("WACC", commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), tolling fees, reserves for oil and gas properties, pipelines useful lives, operating costs, decommissioning and site restoration cost and future capital expenditure.*

*The amounts recorded for depreciation and amortisation, as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties involving production of oil and gas reserves, depend on the estimated reserves of oil and gas. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints, such as the availability of commercial markets for oil and gas production, as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.*

*The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data are generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial performance and financial position in a number of ways, including the following:*

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
K a s	414.934	1.044.778	Cash
Kas di bank			Cash in banks
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.179.570	18.249.385	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	2.819.895	3.178.808	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.766	236.872	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.560	6.680	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 3.000)	1.472	1.700	Others (each below US\$ 3,000)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.544.062	3.951.894	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1.423.751	3.067.660	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.166	302.228	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.321	12.142	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 3.000)	4.937	4.733	Others (each below US\$ 3,000)
Jumlah bank	<u>34.138.500</u>	<u>29.012.102</u>	Total banks
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	314.552	22.647	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	-	23.575	PT Bank Muamalat Tbk
Jumlah deposito berjangka	<u>314.552</u>	<u>46.222</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>34.867.986</u></u>	<u><u>30.103.102</u></u>	Total cash and cash equivalents

Pada tahun 2023, deposito berjangka memperoleh bunga berkisar 2,25% - 2,50% (2022: 2,08% - 2,50%) per tahun.

In 2023, time deposits earned interest ranging 2.25% - 2.50% (2022: 2.08% - 2.50%) per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas di bank tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 21).

As at December 31, 2023, certain cash in bank of the Company were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) (see note 21).

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

All cash in banks and time deposits are placed in third party banks and not restricted.

**5. PIUTANG USAHA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar AS	22.597.120	12.920.176	US Dollar
Rupiah	9.021.256	3.675.276	Rupiah
Jumlah	<u>31.618.376</u>	<u>16.595.452</u>	Total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai			Less provision for impairment
Dolar AS	(230.908)	(213.160)	US Dollar
Rupiah	(41.416)	(49.919)	Rupiah
Jumlah	<u>(272.324)</u>	<u>(263.079)</u>	Total
Jumlah - bersih	<u><u>31.346.052</u></u>	<u><u>16.332.373</u></u>	Total - net

**5. TRADE RECEIVABLES**

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah  
sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT GPI Jabung Indonesia	10.372.313	-
PT Pertamina Gas	6.649.015	4.905.553
PT PLN (Persero)	2.782.005	3.047.052
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.891.626	1.613.709
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.660.915	-
PT Gajah Tunggal Tbk	834.995	952.342
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	728.872	928.761
PT Pertamina Patra Niaga	616.267	582.281
PT Pertamina Hulu Rokan	535.268	-
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	488.453	433.022
PT Indonesia Power	425.225	66.024
Star Energy Geothermal Salak, Ltd	315.258	-
PT Petrogas Jatim Utama	287.238	348.899
PT Petrojaya Boral Plasterboard	274.373	-
PT Satyaraya Keramindo Indah	273.865	302.979
PT Industri Keramik Angsa Daya	243.681	489.744
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 200.000)	3.239.007	2.925.086
<b>Jumlah</b>	<b>31.618.376</b>	<b>16.595.452</b>
Dikurangi: kerugian kredit ekspektasian	(272.324)	(263.079)
<b>Jumlah</b>	<b>31.346.052</b>	<b>16.332.373</b>
Bagian tidak lancar		
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	488.757	-
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	488.453	-
Dikurangi: kerugian kredit ekspektasian	(169.561)	-
<b>Jumlah bagian tidak lancar</b>	<b>807.649</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah bagian lancar</b>	<b>30.538.403</b>	<b>16.332.373</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

Details of trade receivables based on customers are as  
follows:

	2023	2022
Third parties		
PT GPI Jabung Indonesia	-	-
PT Pertamina Gas	4.905.553	4.905.553
PT PLN (Persero)	3.047.052	3.047.052
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.613.709	1.613.709
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	-	-
PT Gajah Tunggal Tbk	952.342	952.342
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	928.761	928.761
PT Pertamina Patra Niaga	582.281	582.281
PT Pertamina Hulu Rokan	-	-
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	433.022	433.022
PT Indonesia Power	66.024	66.024
Star Energy Geothermal Salak, Ltd	-	-
PT Petrogas Jatim Utama	348.899	348.899
PT Petrojaya Boral Plasterboard	-	-
PT Satyaraya Keramindo Indah	302.979	302.979
PT Industri Keramik Angsa Daya	489.744	489.744
Others (each below US\$ 200,000)	2.925.086	2.925.086
<b>Total</b>	<b>16.595.452</b>	<b>16.595.452</b>
Deducted by: expected credit losses	(263.079)	(263.079)
<b>Total</b>	<b>16.332.373</b>	<b>16.332.373</b>
Non-current portion		
PT Kedaung Oriental Porcelain Industry	-	-
PT Internusa Keramik Alamasri Industri	-	-
Deducted by: expected credit losses	-	-
<b>Total non-current portion</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Total current portion</b>	<b>16.332.373</b>	<b>16.332.373</b>

Rincian piutang berdasarkan jenis pendapatan adalah  
sebagai berikut:

	2023	2022
Penjualan gas	10.937.722	13.566.827
Lifting minyak dan gas	10.372.313	-
Operasi dan pemeliharaan	5.717.942	1.360.590
Jasa penyaluran gas	1.844.260	916.447
Jasa kompresi gas	1.586.146	416.505
Lain - lain	1.159.993	335.083
<b>Jumlah</b>	<b>31.618.376</b>	<b>16.595.452</b>

Details of trade receivables based on type of revenues are  
as follows:

	2023	2022
Sales of gas	13.566.827	13.566.827
Oil and gas lifting	-	-
Operating and maintenance	1.360.590	1.360.590
Gas toll services	916.447	916.447
Gas compression services	416.505	416.505
Others	335.083	335.083
<b>Total</b>	<b>16.595.452</b>	<b>16.595.452</b>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Lancar	26.870.170	13.224.139	Current
Telah jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	3.229.997	1.399.025	1 - 30 days
31 - 60 hari	86.855	1.109.362	31 - 60 days
61 - 90 hari	23.727	13.560	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.407.627	849.366	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>31.618.376</b>	<b>16.595.452</b>	<b>Total</b>

Mutasi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	263.079	301.865	Beginning balance
Tambahan penyisihan	17.748	24.337	Addition of provision
Pemulihan	(7.674)	(60.930)	Recovery
Selisih kurs	(829)	(2.193)	Foreign exchange
<b>Saldo akhir</b>	<b>272.324</b>	<b>263.079</b>	<b>Ending balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha dari beberapa pelanggan milik Grup digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (lihat catatan 21).

Grup menerapkan penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan ECL bernilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The aging of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	263.079	301.865	Beginning balance
Tambahan penyisihan	17.748	24.337	Addition of provision
Pemulihan	(7.674)	(60.930)	Recovery
Selisih kurs	(829)	(2.193)	Foreign exchange
<b>Saldo akhir</b>	<b>272.324</b>	<b>263.079</b>	<b>Ending balance</b>

The movement of expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	263.079	301.865	Beginning balance
Tambahan penyisihan	17.748	24.337	Addition of provision
Pemulihan	(7.674)	(60.930)	Recovery
Selisih kurs	(829)	(2.193)	Foreign exchange
<b>Saldo akhir</b>	<b>272.324</b>	<b>263.079</b>	<b>Ending balance</b>

As at December 31, 2023, trade receivables of the Group from several customers were pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank HSBC Indonesia (see note 21).

The Group applies the lifetime expected credit loss ("ECL") provision for all trade receivables. To measure the expected credit loss, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the ECL allowance is adequate to cover possible credit losses from uncollectible trade receivables.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Kreasi Griya Nusantara	3.461.290	3.461.290	PT Kreasi Griya Nusantara
PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)	677.867	664.293	PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda)
PT Astana Bangun Sejahtera	648.677	-	PT Astana Bangun Sejahtera
PT Etika Dharma	648.677	-	PT Etika Dharma
PT Truba Jaya Engineering	486.508	476.766	PT Truba Jaya Engineering
PT Duanusa Sumberdaya	308.704	302.522	PT Duanusa Sumberdaya
PT Griya Energi Sejahtera	186.819	183.078	PT Griya Energi Sejahtera
PT Catur Khita Persada	-	371.107	PT Catur Khita Persada
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 150.000)	664.608	828.771	Others (each below US\$ 150,000)
<b>Jumlah</b>	<b>7.083.150</b>	<b>6.287.827</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(3.230.920)	(2.164.867)	Less provision for impairment
<b>Jumlah pihak ketiga - bersih</b>	<b>3.852.230</b>	<b>4.122.960</b>	<b>Total third parties - net</b>
Pihak berelasi (lihat catatan 38a)	6.081.289	309.484	Related parties (see note 38a)
<b>Jumlah piutang lain-lain</b>	<b>9.933.519</b>	<b>4.432.444</b>	<b>Total other receivables</b>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Mutasi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2
Saldo awal	2.164.867	1.649.961
Tambahan penyisihan	1.537.676	567.801
Pemulihan	-	-
Penghapusan	(483.350)	-
Selisih kurs	11.727	(52.895)
Saldo akhir	<u>3.230.920</u>	<u>2.164.867</u>

Grup menerapkan pendekatan individual untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") piutang lain-lain yang menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan lawan transaksi, dan estimasi periode pelunasan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan ECL bernilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian kredit dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

**6. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

The movement of expected credit losses are as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Saldo awal	2.164.867	1.649.961	Beginning balance
Tambahan penyisihan	1.537.676	567.801	Addition of provision
Pemulihan	-	-	Recovery
Penghapusan	(483.350)	-	Written-off
Selisih kurs	11.727	(52.895)	Foreign exchange
Saldo akhir	<u>3.230.920</u>	<u>2.164.867</u>	Ending balance

The Group applies the individual approach to measuring expected credit losses ("ECL") of its other receivables which uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the counterparty and the estimated repayment period.

Management believes that the ECL allowance is adequate to cover possible credit losses from uncollectible other receivables.

**7. PERSEDIAAN**

	2 0 2 3	2 0 2 2
Suku cadang	694.133	753.355
Jumlah	<u>694.133</u>	<u>753.355</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persediaan dalam kondisi baik sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan.

**7. INVENTORIES**

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Suku cadang	694.133	753.355	Spare part
Jumlah	<u>694.133</u>	<u>753.355</u>	Total

Based on review of the inventory at the end of the year, the Group's management believes that the entire inventory is in good condition so no provision for impairment of inventories.

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	2 0 2 3	2 0 2 2
Asuransi	181.392	178.876
Sewa	92.064	20.783
Operasional	15.931	72.001
Sertifikasi	13.336	39.779
Uang muka transportasi gas	-	459.280
Lain-lain	50.876	35.166
Jumlah	<u>353.599</u>	<u>805.885</u>

Jumlah

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Asuransi	181.392	178.876	Insurance
Sewa	92.064	20.783	Rent
Operasional	15.931	72.001	Operational
Sertifikasi	13.336	39.779	Certification
Uang muka transportasi gas	-	459.280	Advance for gas transportation
Lain-lain	50.876	35.166	Others
Jumlah	<u>353.599</u>	<u>805.885</u>	Total

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)**

Uang muka transportasi gas

Uang muka transportasi gas merupakan pembayaran berkaitan dengan aktualisasi transportasi gas milik EHK oleh PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") pada tahun 2017 dan 2018 yang lebih rendah dari kuantitas minimal *Ship or Pay* ("SoP") tahunan sesuai dengan Perjanjian Transportasi Gas Grissik - Tempino Kecil dengan jumlah masing-masing sebesar AS\$ 2.614.750 dan AS\$ 3.834.010, yang telah dibayar oleh EHK masing-masing pada tahun 2018 dan 2019. Sesuai perjanjian, SoP tersebut dikategorikan sebagai *Make-Up* transportasi gas untuk 5 (lima) tahun kedepan sejak volume defisiensi tersebut diakui yaitu sampai dengan tahun 2023. *Make-up* gas tersebut dapat digunakan dengan syarat kuantitas minimal perjanjian SoP tahunan telah dipenuhi terlebih dahulu pada tahun *Make-Up* gas tersebut akan digunakan.

Sampai dengan 31 Desember 2023, uang muka yang telah direalisasikan sebesar AS\$ 459.280 (2022: AS\$ 5.989.480). Uang muka transportasi gas tersebut telah direalisasikan seluruhnya pada tahun 2023.

Sertifikasi

Biaya dibayar dimuka atas Sertifikasi Kelayakan Penggunaan Peralatan ("SKPP") merupakan biaya untuk pengurusan sertifikasi peralatan penyaluran gas yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Minyak dan Gas.

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

	2023	2022	
PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")	9.844.944	11.918.250	PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")
PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")	64.033	64.033	PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")
PT Makassar Gas Energy	7.979	7.979	PT Makassar Gas Energy
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(7.979)	(7.979)	Less provision for impairment
	<u>9.908.977</u>	<u>11.982.283</u>	Total

PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")

Investasi pada PJUC merupakan investasi melalui entitas anak REC dengan kepemilikan sebesar 49,00% atau sebanyak 245 saham. PJUC merupakan perusahaan yang berdiri pada tanggal 14 Maret 2007, berdomisili di Surabaya dan bergerak di bidang pertambangan minyak dan gas, yang dimiliki oleh REC sejak tanggal 9 Juli 2007.

**8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)**

Advance for gas transportation

Advance for gas transportation represent payments related to the actualization of gas transportation of EHK by PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") in 2017 and 2018 which is lower than annual minimum quantity of *Ship or Pay* ("SoP") in accordance with the Gas Transportation Agreement at Grissik - Tempino Kecil, amounting to US\$ 2,614,750 and US\$ 3,834,010, respectively, which was paid by EHK in 2018 and 2019. According to the agreement, the SoP is categorized as *Make-Up* for gas transportation for 5 (five) next year since the deficiency volume is recognized, which is until 2023. The *make-up* gas can be used with the term of minimum quantity of the annual SoP agreement has been fulfilled in advance in the year the *Make-up* gas will be used.

As at December 31, 2023, advances that have been realized amounting to US\$ 459,280 (2022: US\$ 5,989,480). The advance for gas transportation was fully utilized in the year 2023.

Certification

Certification of Inspection ("SKPP") is a fee for the maintenance of gas distribution equipment certification issued by the Directorate General of Oil and Gas.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC")

Investment in PJUC represents investment through subsidiary of REC with ownership of 49.00% or 245 shares. PJUC is a company that was established on March 14, 2007, domiciled at Surabaya and engaged in oil and gas mining, which has been owned by REC since July 9, 2007.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)**

PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC") (Lanjutan)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang  
 disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam  
 investasi pada PJUC adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai buku di awal tahun	11.918.250	12.202.548
Penerimaan dividen	(9.550.143)	(7.297.517)
Bagian laba di tahun berjalan	7.479.071	6.960.148
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya di tahun berjalan	(2.234)	53.071
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.844.944</u></b>	<b><u>11.918.250</u></b>

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi PJUC adalah  
 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Laporan posisi keuangan</u>		
Jumlah aset	24.583.388	28.457.700
Jumlah liabilitas	4.491.666	4.134.742
Jumlah aset bersih/ekuitas	20.091.722	24.322.958
<u>Laporan laba rugi</u>		
Jumlah pendapatan	28.927.077	34.596.969
Laba tahun berjalan	15.263.411	14.204.383
Laba/(rugi) komprehensif lain	(4.559)	108.308
Laba komprehensif tahun berjalan	15.258.852	14.312.691

PJUC merupakan perusahaan yang tidak terdaftar di bursa  
 dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia  
 untuk saham PJUC.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun,  
 tidak terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas  
 asosiasi PJUC mengalami penurunan nilai sehingga  
 manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai.

PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Gavi  
 Sejahtera Nusantara, pihak ketiga, mendirikan satu entitas  
 bernama PT Banggai Ammonia Indonesia dengan  
 kepemilikan Perusahaan di BAI sebesar 40,00%. BAI  
 didirikan dengan tujuan berusaha dibidang eksplorasi,  
 penambangan dan produksi, perindustrian dan perdagangan  
 umum. Sampai 31 Desember 2023, BAI belum memiliki  
 aktivitas apapun.

BAI merupakan perusahaan yang tidak terdaftar di bursa  
 dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia  
 untuk saham BAI.

**9. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)**

PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("PJUC") (Continued)

Reconciliation of the summarised financial information  
 presented to the carrying amount of the Group's interest in  
 the investment in PJUC is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai buku di awal tahun	11.918.250	12.202.548	Carrying amount at the beginning of the year
Penerimaan dividen	(9.550.143)	(7.297.517)	Dividend received
Bagian laba di tahun berjalan	7.479.071	6.960.148	Share of profit for the year
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya di tahun berjalan	(2.234)	53.071	Share of other comprehensive income/(loss) for the year
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.844.944</u></b>	<b><u>11.918.250</u></b>	<b>Total</b>

The details of financial information of PJUC, associate, is  
 as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Laporan posisi keuangan</u>			<u>Statement of financial position</u>
Jumlah aset	24.583.388	28.457.700	Total assets
Jumlah liabilitas	4.491.666	4.134.742	Total liabilities
Jumlah aset bersih/ekuitas	20.091.722	24.322.958	Total net assets/equity
<u>Laporan laba rugi</u>			<u>Statement of profit or loss</u>
Jumlah pendapatan	28.927.077	34.596.969	Total revenue
Laba tahun berjalan	15.263.411	14.204.383	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lain	(4.559)	108.308	Other comprehensive income/(loss)
Laba komprehensif tahun berjalan	15.258.852	14.312.691	Total comprehensive income for the year

PJUC is a non-listed company and there is no quoted  
 market price available for the PJUC shares.

Based on the management review at the end of the year,  
 there is no objective evidence indicating an impairment of  
 the investment in associate of PJUC, hence management  
 did not make any allowance for the impairment.

PT Banggai Ammonia Indonesia ("BAI")

On October 11, 2022, the Company and PT Gavi Sejahtera  
 Nusantara, a third party, established an entity named PT  
 Banggai Ammonia Indonesia with the Company's  
 ownership in BAI of 40.00%. BAI was established with the  
 purpose of doing business in the fields of exploration,  
 mining and production, industry and general trading. Until  
 December 31, 2023, BAI has not engaged in any activities.

BAI is a non-listed company and there is no quoted  
 market price available for the BAI shares.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

Rincian mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

The details of movement of the Group's fixed assets are as follows:

	2023				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b><u>Biaya perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition cost</u></b>
Tanah	8.747.612	853.068	-	1.397.115	10.997.795	Lands
Bangunan dan prasarana	7.491.467	1.584.740	-	1.384.001	10.460.208	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa dan tabung gas	95.052.958	493.274	-	18.136.912	113.683.144	Pipeline and gas cylinder
Jaringan pipa kerja sama operasi	72.826.284	11.403.078	-	-	84.229.362	Pipeline joint operations
Kompresor gas	16.327.838	-	-	-	16.327.838	Gas compressor
Fasilitas LPG	2.923.615	74.690	-	-	2.998.305	LPG facilities
Mesin dan peralatan	7.712.258	1.588.079	(693.845)	2.622.504	11.228.996	Machineries and equipments
Peralatan kantor	2.043.681	9.476	-	90.723	2.143.880	Office equipments
Kendaraan	3.100.200	1.840.823	(333.336)	-	4.607.687	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	4.692.421	23.105.510	-	(23.631.255)	4.166.676	Construction in progress
	<u>220.918.334</u>	<u>40.952.738</u>	<u>(1.027.181)</u>	<u>-</u>	<u>260.843.891</u>	
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan dan prasarana	(1.820.060)	(538.361)	-	-	(2.358.421)	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa dan tabung gas	(58.812.199)	(4.584.425)	-	-	(63.396.624)	Pipeline and gas cylinder
Jaringan pipa kerja sama operasi	(325.117)	(4.512.923)	-	-	(4.838.040)	Pipeline joint operations
Kompresor gas	(11.117.124)	(1.031.411)	-	-	(12.148.535)	Gas compressor
Fasilitas LPG	(789.779)	(734.017)	-	-	(1.523.796)	LPG facilities
Mesin dan peralatan	(1.875.941)	(807.130)	204.088	-	(2.478.983)	Machineries and equipments
Peralatan kantor	(1.451.794)	(175.818)	-	-	(1.627.612)	Office equipments
Kendaraan	(1.204.209)	(460.777)	256.831	-	(1.408.155)	Vehicles
	<u>(77.396.223)</u>	<u>(12.844.862)</u>	<u>460.919</u>	<u>-</u>	<u>(89.780.166)</u>	
<b><u>Penurunan nilai</u></b>						<b><u>Impairment</u></b>
Mesin dan peralatan	(129.512)	507	-	-	(129.005)	Machineries and equipments
	<u>(77.525.735)</u>	<u>(12.844.355)</u>	<u>460.919</u>	<u>-</u>	<u>(89.909.171)</u>	
Nilai Buku	<u>143.392.599</u>				<u>170.934.720</u>	Book value



**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut  
 (Lanjutan):

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

The details of movement of the Group's fixed assets are as  
 follows (Continued):

	2022				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b><u>Biaya perolehan</u></b>						<b><u>Acquisition cost</u></b>
Tanah	5.930.918	-	-	2.816.694	8.747.612	Lands
Bangunan dan prasarana	6.134.502	173.915	(93.711)	1.276.761	7.491.467	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa dan tabung gas	93.194.631	-	-	1.858.327	95.052.958	Pipeline and gas cylinder
Jaringan pipa kerja sama operasi	-	-	-	72.826.284	72.826.284	Pipeline joint operations
Kompresor gas	13.930.747	538.222	-	1.858.869	16.327.838	Gas compressor
Fasilitas LPG	2.914.237	9.378	-	-	2.923.615	LPG facilities
Mesin dan peralatan	3.425.116	1.511.351	(151.740)	2.927.531	7.712.258	Machineries and equipments
Peralatan kantor	1.671.698	403.210	(31.227)	-	2.043.681	Office equipments
Kendaraan	2.452.807	971.839	(324.446)	-	3.100.200	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	65.224.554	23.032.333	-	(83.564.466)	4.692.421	Construction in progress
	<u>194.879.210</u>	<u>26.640.248</u>	<u>(601.124)</u>	<u>-</u>	<u>220.918.334</u>	
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>						<b><u>Accumulated depreciation</u></b>
Bangunan dan prasarana	(1.414.759)	(448.255)	42.954	-	(1.820.060)	Buildings and infrastructures
Jaringan pipa dan tabung gas	(54.428.648)	(4.383.551)	-	-	(58.812.199)	Pipeline and gas cylinder
Jaringan pipa kerja sama operasi	-	(325.117)	-	-	(325.117)	Pipeline joint operations
Kompresor gas	(10.085.713)	(1.031.411)	-	-	(11.117.124)	Gas compressor
Fasilitas LPG	(60.713)	(729.066)	-	-	(789.779)	LPG facilities
Mesin dan peralatan	(1.354.377)	(675.533)	153.969	-	(1.875.941)	Machineries and equipments
Peralatan kantor	(1.328.030)	(152.943)	29.179	-	(1.451.794)	Office equipments
Kendaraan	(1.164.532)	(331.989)	292.312	-	(1.204.209)	Vehicles
	<u>(69.836.772)</u>	<u>(8.077.865)</u>	<u>518.414</u>	<u>-</u>	<u>(77.396.223)</u>	
<b><u>Penurunan nilai</u></b>						<b><u>Impairment</u></b>
Mesin dan peralatan	(129.512)	-	-	-	(129.512)	Machineries and equipments
	<u>(69.966.284)</u>	<u>(8.077.865)</u>	<u>518.414</u>	<u>-</u>	<u>(77.525.735)</u>	
Nilai Buku	<u>124.912.926</u>				<u>143.392.599</u>	Book value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

Depreciation expenses of fixed assets are allocated to:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 31)	11.974.879	7.248.782	Cost of revenue (see note 31)
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 32)	611.739	512.415	General and administrative expenses (see note 32)
Beban lain-lain (lihat catatan 34)	258.244	316.668	Other expenses (see note 34)
Jumlah	<u>12.844.862</u>	<u>8.077.865</u>	Total

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of assets
Bangunan	75% - 85 %	164.274	Akhir/End of 2024	Buildings
Jaringan dan instalasi pipa	20% - 45 %	3.929.879	Awal/Early of 2025	Pipeline and installation
Fasilitas dan infrastruktur	25% - 45 %	34.824	Akhir/End of 2024	Facility and infrastructures
Mesin dan peralatan	5% - 10 %	37.699	Tengah/Mid of 2024	Machineries and equipment
Jumlah		<u>4.166.676</u>		Total

Perusahaan dan PT Pertamina Gas ("Pertagas") mengadakan perjanjian Kerja Sama Operasi ("KSO") melalui skema KSO non-administrasi dalam pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan bersama pada Proyek Pipa Rokan yang berlokasi di Rokan-Riau (lihat catatan 1d).

Kapitalisasi biaya pinjaman terkait Proyek Pipa Rokan sebesar AS\$ 7.879.050 dan biaya yang dapat diatribusikan lainnya sebesar AS\$ 2.342.892.

Kapitalisasi biaya yang berasal dari pencadangan liabilitas pembongkaran aset terkait Proyek Pipa Rokan adalah sebesar AS\$ 7.819.756 (lihat catatan 23).

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya perolehan	1.027.181	601.124	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(460.919)	(518.414)	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dilepas	566.262	82.710	Book value of disposed of fixed assets
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	609.618	36.573	Proceeds from disposals of fixed assets
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap (lihat catatan 33 dan 34)	<u>43.356</u>	<u>(46.137)</u>	Gain/(loss) on disposals of fixed assets (see notes 33 and 34)

Per 31 Desember 2023, aset tetap tertentu telah digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank HSBC Indonesia (lihat catatan 21). Beberapa unit kendaraan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman pembiayaan konsumen (lihat catatan 22).

Per 31 Desember 2023 dan 2022, semua aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan semua jenis resiko dan gempa bumi dengan nilai seluruh pertanggungan sebesar masing-masing AS\$ 64.732.831 dan AS\$ 64.180.408. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap sebagai bagian dari pengujian penurunan nilai untuk aset non-keuangan. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dinilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

The details of construction in progress as at December 31, 2023 are as follows:

Type of assets	Estimated date of completion	Accumulated costs	Percentage of completion
Buildings	Akhir/End of 2024	164.274	75% - 85 %
Pipeline and installation	Awal/Early of 2025	3.929.879	20% - 45 %
Facility and infrastructures	Akhir/End of 2024	34.824	25% - 45 %
Machineries and equipment	Tengah/Mid of 2024	37.699	5% - 10 %
Total		<u>4.166.676</u>	

The Company and PT Pertamina Gas ("Pertagas") entered into a KSO agreement through a non-administrative KSO scheme in construction, operation and maintenance of Rokan Pipeline Project located in Rokan-Riau (see note 1d).

Capitalization of borrowing costs related to Rokan Pipeline Project are amounting to US\$ 7,879,050 and other attributable costs amounting to US\$ 2,342,892.

Capitalization of provision for assets dismantling obligation related to Rokan Pipeline Project are amounting to US\$ 7,819,756 (see note 23).

Disposals of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Acquisition cost	1.027.181	601.124	Biaya perolehan
Accumulated depreciation	(460.919)	(518.414)	Akumulasi penyusutan
Book value of disposed of fixed assets	566.262	82.710	Nilai buku aset tetap yang dilepas
Proceeds from disposals of fixed assets	609.618	36.573	Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap
Gain/(loss) on disposals of fixed assets (see notes 33 and 34)	<u>43.356</u>	<u>(46.137)</u>	Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap (lihat catatan 33 dan 34)

As at December 31, 2023, certain fixed assets have been used as fiduciary collateral for the loan facility received from PT Bank Mandiri (Persero) and PT Bank HSBC Indonesia (see note 21). Certain unit vehicles are pledged as security for consumer financing loans (see note 22).

As at December 31, 2023 and 2022, all of fixed assets except land were insured against losses from earthquake and property all risks with total sum insured amounting to US\$ 64,732,831 and US\$ 64,180,408, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.

The Group assessed and performed impairment testing for property and equipment as part of impairment testing for non-financial assets. Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**11. SEWA**

a. Aset hak guna

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

		2 0 2 3				
		Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah		3.831.292	19.470	(186.636)	3.664.126	Lands
Bangunan		300.824	24.079	(197.709)	127.194	Buildings
Peralatan		271.706	-	-	271.706	Equipments
		<u>4.403.822</u>	<u>43.549</u>	<u>(384.345)</u>	<u>4.063.026</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah		(2.090.215)	(944.898)	186.636	(2.848.477)	Lands
Bangunan		(235.999)	(59.177)	197.709	(97.467)	Buildings
Peralatan		(268.791)	(1.325)	-	(270.116)	Equipments
		<u>(2.595.005)</u>	<u>(1.005.400)</u>	<u>384.345</u>	<u>(3.216.060)</u>	
Nilai buku		<u>1.808.817</u>			<u>846.966</u>	Book value

		2 0 2 2				
		Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah		3.404.457	426.835	-	3.831.292	Lands
Bangunan		331.910	-	(31.086)	300.824	Buildings
Peralatan		271.706	-	-	271.706	Equipments
		<u>4.008.073</u>	<u>426.835</u>	<u>(31.086)</u>	<u>4.403.822</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah		(1.173.120)	(917.095)	-	(2.090.215)	Lands
Bangunan		(134.074)	(133.011)	31.086	(235.999)	Buildings
Peralatan		(265.611)	(3.180)	-	(268.791)	Equipments
		<u>(1.572.805)</u>	<u>(1.053.286)</u>	<u>31.086</u>	<u>(2.595.005)</u>	
Nilai buku		<u>2.435.268</u>			<u>1.808.817</u>	Book value

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan pada:

*Depreciation expenses of right of use assets are allocated to:*

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 31)	973.846	996.314	<i>Cost of revenue (see note 31)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 32)	31.554	56.972	<i>General and administrative expenses (see note 32)</i>
Jumlah	<u>1.005.400</u>	<u>1.053.286</u>	<i>Total</i>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**11. SEWA (Lanjutan)**

b. Liabilitas sewa

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	181.487	269.677	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	141.092	191.014	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	80.986	118.074	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
Lain-lain	40.183	85.027	Others
<b>Jumlah</b>	<b>443.748</b>	<b>663.792</b>	<b>Total</b>

Rincian pembayaran sewa berdasarkan perjanjian sewa  
adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities based on the lease  
agreements are as follows:

	2023	2022	
Jatuh tempo dalam:			Mature within:
1 (satu) tahun	229.588	352.097	1 (one) year
2 (dua) tahun	185.119	128.492	2 (two) year
3 (tiga) tahun	47.142	189.368	3 (three) year
Lebih dari 3 (tiga) tahun	-	47.142	More than 3 (three) year
<b>Pembayaran sewa masa datang</b>	<b>461.849</b>	<b>717.099</b>	<b>Future lease payment</b>
<b>Dikurangi beban keuangan masa datang</b>	<b>(18.101)</b>	<b>(53.307)</b>	<b>Deducted by future finance costs</b>
<b>Jumlah nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>443.748</b>	<b>663.792</b>	<b>Total present value of lease liabilities</b>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>216.661</b>	<b>323.771</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>227.087</b>	<b>340.021</b>	<b>Non-current portion</b>

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut  
berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss show the  
following amounts related to leases:

	2023	2022	
<b>Beban terkait sewa jangka pendek, aset bernilai rendah dan sewa variable</b>	<b>1.563.000</b>	<b>1.241.886</b>	<b>Expenses relating to short-term leases, low-value assets and variable leases</b>

Jumlah yang terkait dengan sewa jangka pendek, sewa atas  
aset bernilai rendah, dan sewa variabel tidak dimasukkan  
sebagai liabilitas sewa berdasarkan sifatnya sebagaimana  
dibahas pada catatan 2l.

Amounts related to short-term leases, leases of low-value  
assets and variable leases are not required to be included  
as lease liabilities based on their nature as discussed in  
note 2l.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang  
sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, bangunan  
dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode  
tetap dari 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun, tetapi  
dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan  
pada catatan 2l dan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan  
secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang  
berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan  
apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan  
sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which  
are mainly related to rental of land, buildings dan  
equipments. Rental agreements are typically made for fixed  
periods of 1 (one) to 5 (five) years but may have extension  
options as described in notes 2l and 3. Lease terms are  
negotiated on an individual basis and contain a wide range  
of different terms and conditions. The lease agreements do  
not impose any covenants, but leased assets may not be  
used as security for borrowing purposes.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**11. SEWA (Lanjutan)**

Perjanjian sewa tanah Grup yang signifikan adalah dengan PT Pertamina Gas, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Jababeka Infrastruktur, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Perusahaan Umum Jasa Tirta II, PT Margabumi Matraraya, Tn. M Solikin, Bendahara UPP Rembang, dan PT Rembang Bangkit Sejahtera Jaya (pihak ketiga). Perjanjian sewa bangunan Grup yang signifikan adalah dengan Ny. Augustianne Marbun (pihak ketiga).

**11. LEASES (Continued)**

The Group's significant land rental agreements were with PT Pertamina Gas, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, PT Jababeka Infrastruktur, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Perusahaan Umum Jasa Tirta II, PT Margabumi Matraraya, Mr. M Solikin, Bendahara UPP Rembang and PT Rembang Bangkit Sejahtera Jaya (third parties). Group significant building rental agreements were with Mrs. Augustianne Marbun (third party).

**12. ASET TAKBERWUJUD**

**12. INTANGIBLE ASSETS**

2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	711.917	41.862	-	753.779	Software
Hak konsesi	1.131.315	-	-	1.131.315	Concession rights
	<u>1.843.232</u>	<u>41.862</u>	<u>-</u>	<u>1.885.094</u>	
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	(495.634)	(77.428)	-	(573.062)	Software
Hak konsesi	(101.099)	(42.926)	-	(144.025)	Concession rights
	<u>(596.733)</u>	<u>(120.354)</u>	<u>-</u>	<u>(717.087)</u>	
Nilai Buku	<u>1.246.499</u>			<u>1.168.007</u>	Book value
2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	532.032	179.885	-	711.917	Software
Hak konsesi	869.684	261.631	-	1.131.315	Concession rights
	<u>1.401.716</u>	<u>441.516</u>	<u>-</u>	<u>1.843.232</u>	
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	(365.911)	(129.723)	-	(495.634)	Software
Hak konsesi	(52.101)	(48.998)	-	(101.099)	Concession rights
	<u>(418.012)</u>	<u>(178.721)</u>	<u>-</u>	<u>(596.733)</u>	
Nilai Buku	<u>983.704</u>			<u>1.246.499</u>	Book value

Pada tanggal 8 Desember 2020, BDP, entitas anak dan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS"), pihak ketiga, mengadakan perjanjian kerja sama proyek penyaluran air guna memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih (lihat catatan 39) dengan nilai investasi dalam bentuk aset hak konsesi sebesar Rp 12.302.543.062 atau setara dengan AS\$ 869.684 yang diamortisasi selama 20 tahun.

On December 8, 2020, BDP, a subsidiary, and PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS"), a third party, entered into a water distribution project cooperation agreement to meet the needs of clean water supply (see note 39) with an investment value in the form of concession rights amounting to Rp 12,302,543,062 or equivalent to US\$ 869,684 and amortized over 20 years.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban tanggal 24 Oktober 2022 PMgS mengalihkan seluruh hak dan kewajiban kepada Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW") (lihat catatan 39).

Based on the Agreement on the Transfer of Rights and Obligations dated October 24, 2022, PMgS transferred all rights and obligations to the Perumda Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW") (see note 39).

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)**

Pada tanggal 28 Desember 2022, BDP dan PDAM-TW, pihak ketiga, mengadakan kesepakatan untuk merestrukturisasi piutang usaha senilai Rp 4.096.887.910 setara dengan AS\$ 261.631 yang di konversi menjadi aset hak konsesi dan merubah masa amortisasi aset hak konsesi yang sebelumnya jangka waktu 20 tahun menjadi selama 25 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2046, mengikuti perjanjian restrukturisasi tersebut.

**12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

On December 28, 2022, BDP and PDAM-TW, third parties, entered into an agreement to restructure trade receivables amounted of Rp 4,096,887,910 equivalent to US\$ 261,631 which was converted into concession rights assets and changed the amortization period for concession rights assets from the previous term 20 years to 25 years which will due date on February 20, 2046, following the restructuring agreement.

**13. PROPERTI MINYAK DAN GAS**

**13. OIL AND GAS PROPERTIES**

2 0 2 3					
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
<u>Blok Jabung</u>					<u>Jabung block</u>
Biaya perolehan	-	26.500.000	-	26.500.000	Acquisition cost
Akumulasi deplesi	-	(2.665.181)	-	(2.665.181)	Accumulated depletion
Nilai buku	-	23.834.819	-	23.834.819	Book value

Beban deplesi properti minyak dan gas dialokasikan pada beban pokok pendapatan (lihat catatan 31).

Depletion expenses of oil and gas properties are allocated to cost of revenue (see note 31).

**14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN**

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Aset program			Plan assets
Karyawan (lihat catatan 24)	117.499	117.034	Employees (see note 24)
Direksi dan komisaris (lihat catatan 25)	7.411	78.979	Directors and commissioners (see note 25)
Jumlah aset program	124.910	196.013	Total plan assets
Deposito dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya	8.905.966	6.830.884	Restricted deposits and cash in banks
Uang muka <i>cash call</i>	1.067.258	-	Advance for cash call
Biaya ditangguhkan	264.124	129.171	Deferred costs
Piutang lain-lain jangka panjang	58.275	59.815	Long-term other receivables
Aset pengampunan pajak - bersih	7.555	9.985	Tax amnesty assets - net
Uang muka studi kelayakan	-	838.392	Advance for feasibility study
Lain-lain	164.190	185.520	Others
Jumlah	10.592.278	8.249.780	Total

Deposito dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya

Restricted deposits and cash in banks

Pada tanggal 31 Desember 2023, kas di bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank Perusahaan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar AS\$ 6.138.654 (2022: AS\$ 5.388.654) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat catatan 21).

As at December 31, 2023, restricted cash in bank represent the Company's bank account at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$ 6,138,654 (2022: US\$ 5,388,654) which is used as collateral for loans received by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2023, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito milik EHK (entitas anak) pada PT Bank HSBC Indonesia sebesar AS\$ 2.767.312 (2022: AS\$ 1.442.230) yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima EHK dari PT Bank HSBC Indonesia (lihat catatan 21).

As at December 31, 2023, restricted deposits represent EHK's (subsidiary) deposits account at PT Bank HSBC Indonesia amounting to US\$ 2,767,312 (2022: US\$ 1,442,230) which is used as collateral for loans received by EHK from PT Bank HSBC Indonesia (see note 21).

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**14. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Uang muka cash call

Uang muka *cash call* merupakan akumulasi pembayaran *cash call* setelah dikurangi pengeluaran yang dilakukan oleh operator dari kerjasama operasi Blok Rokan, dalam hal ini adalah PT Pertamina Gas (lihat catatan 1d).

Uang muka studi kelayakan

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka studi kelayakan sebesar AS\$ 838.392 merupakan uang muka studi kelayakan atas potensi proyek Jabung Tengah di Provinsi Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau yang dilakukan oleh RES bekerja sama dengan PT Cipta Niaga Gemilang sebesar AS\$ 140.283 dan proyek fasilitas Petrokimia di area Bojonegoro dan Cepu yang dilakukan oleh Perusahaan bekerja sama dengan PT Etika Dharma Bangun Sarana sebesar Rp 10.000.000.000 (setara AS\$ 648.677 (2022: AS\$ 698.109)). Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka, yang belum diterima pengembaliannya sebesar Rp 10.000.000.000 (setara AS\$ 648.677), telah direklasifikasi menjadi piutang lain-lain dikarenakan proyek tersebut telah dibatalkan dan Perusahaan berhak untuk melakukan penagihan pengembalian uang muka tersebut.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)**

Advance for cash call

*Cash call advances are the accumulated payments for cash calls net of expenditure incurred by the operator of the Rokan Block joint operations, PT Pertamina Gas (see note 1d).*

Advance for feasibility study

*As at December 31, 2022, advance for feasibility study amounting to US\$ 838,392 represents advance for feasibility study on project potential of Jabung Tengah in Provinces of Riau, Jambi and Kepulauan Riau conducted by RES in collaboration with PT Cipta Niaga Gemilang amounting to US\$ 140,283 and project of Petrochemical facility in Bojonegoro and Cepu areas conducted by the Company in collaboration with PT Etika Dharma Bangun Sarana amounting to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 648,677 (2022: US\$ 698,109)). As at December 31, 2023, the advance payments, that have not yet refunded amounting to Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 648,677, have been reclassified as other receivables due to the cancellation of the project and the Company is entitled to the refund of the advance payment.*

**15. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	2023	2022
Bagian lancar		
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai - bersih	3.001.164	4.852.610
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai - bersih	1.132.456	1.316.925
Pajak penghasilan pasal 21	889	1.537
Jumlah bagian lancar	4.134.509	6.171.072
Bagian tidak lancar		
Taksiran klaim pengembalian pajak		
Perusahaan		
Tahun 2022	130.452	131.553
Entitas anak		
Tahun 2023	172.749	-
Tahun 2022	100.870	129.980
Tahun 2021	-	296.462
Jumlah bagian tidak lancar	404.071	557.995
Jumlah pajak dibayar di muka	4.538.580	6.729.067

**15. TAXATION**

a. Prepaid taxes

	Current portion The Company
Value added tax - net	Subsidiaries
Value added tax - net	Income tax article 21
Total current portion	
	Non-current portion Estimated claim for tax refund The Company
Fiscal year 2022	Subsidiaries
Fiscal year 2023	Fiscal year 2023
Fiscal year 2022	Fiscal year 2022
Fiscal year 2021	Fiscal year 2021
Total non current portion	
Total prepaid taxes	

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

b. Utang pajak

	2023	2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 21	75.163	149.616
Pajak penghasilan 4(2)/23/26	63.198	46.579
Pajak penghasilan pasal 29	705.355	-
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai - bersih	631.926	1.147.456
Pajak penghasilan pasal 21	229.928	82.114
Pajak penghasilan 4(2)/23/25/26	1.968.323	247.024
Pajak penghasilan pasal 29	331.335	295.147
Surat ketetapan dan tagihan pajak	542	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.005.770</b>	<b>1.967.936</b>

**15. TAXATION (Continued)**

b. Taxes payable

*The Company*  
*Income tax article 21*  
*Income tax article 4(2)/23/26*  
*Income tax article 29*  
*Subsidiaries*  
*Value added tax - net*  
*Income tax article 21*  
*Income tax article 4(2)/23/25/26*  
*Income tax article 29*  
*Tax assessment and collection*  
**Total**

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti  
 yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena  
 pajak adalah sebagai berikut:

c. Corporate income tax

*The reconciliation between profit before tax, as shown in  
 profit or loss and estimated taxable income is as follows:*

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	40.646.477	13.023.880
Ditambah/(dikurangi):		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak - bersih	(40.494.398)	(13.064.209)
Eliminasi konsolidasian	15.496.776	11.240.923
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	15.648.855	11.200.594
Penyesuaian fiskal		
Beda tetap		
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai piutang	1.787.243	308.001
Sumbangan dan jamuan	389.918	197.860
Beban pajak	289.707	422.756
Pendapatan bunga	(11.931)	(51.219)
Pendapatan dividen dan biaya terkait	(11.221.083)	(10.394.770)
Penyesuaian terkait perbedaan mata uang pelaporan pajak	1.895.342	(5.731.454)
<b>Jumlah beda tetap</b>	<b>(6.870.804)</b>	<b>(15.248.826)</b>
Beda waktu		
Imbalan pasca-kerja karyawan	(30.733)	(97.793)
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	223.202	29.003
Penyusutan aset tetap	(22.972)	1.188
Akrual bonus	1.350.000	-
<b>Jumlah beda waktu</b>	<b>1.519.497</b>	<b>(67.602)</b>
Estimasi laba/(rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - Perusahaan (dipindahkan)	10.297.548	(4.115.834)

*Consolidated profit before income tax*  
*Added/(deducted) by:*  
*Profit before income tax of subsidiaries - net*  
*Elimination for consolidation*  
*Profit before income tax - The Company*  
*Fiscal adjustments*  
*Permanent differences*  
*Provision/(recovery) on impairment of receivables*  
*Donation and entertainment*  
*Tax expenses*  
*Interest income*  
*Dividends income and related expense*  
*Adjustments related to reporting currency differences in taxation*  
**Total permanent differences**  
*Temporary differences*  
*Post-employment benefits*  
*Provision for retirement of directors and commissioners*  
*Depreciation of fixed assets*  
*Accrued bonus*  
**Total temporary differences**  
*Estimated taxable income/(fiscal loss) before tax loss carried forward from prior years - the Company (carried forward)*



**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti  
yang tercantum dalam laba rugi dan estimasi laba kena  
pajak adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
Estimasi laba/(rugi fiskal) sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - Perusahaan (pindahan)	10.297.548	(4.115.834)
Kompensasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - Perusahaan:		
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya yang dapat dikompensasi	(9.744.023)	(6.204.852)
Penyesuaian terkait perbedaan mata uang pelaporan pajak	(199.116)	576.663
Penyesuaian terkait Surat Ketetapan Pajak dan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan Badan	6.017.506	-
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya - bersih	<u>(3.925.633)</u>	<u>(5.628.189)</u>
Estimasi laba kena pajak/ (akumulasi rugi fiskal) tahun berjalan - Perusahaan	<u>6.371.915</u>	<u>(9.744.023)</u>
	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
Estimasi beban pajak penghasilan kini Perusahaan	(1.401.821)	-
Entitas anak	(10.602.854)	(2.110.483)
Jumlah	<u>(12.004.675)</u>	<u>(2.110.483)</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	696.466	131.553
Entitas anak	10.444.268	1.945.316
Jumlah	<u>11.140.734</u>	<u>2.076.869</u>
Lebih/(kurang) bayar pajak penghasilan badan		
Perusahaan		
Lebih bayar	-	131.553
Kurang bayar	(705.355)	-
Entitas anak		
Lebih bayar	172.749	129.980
Kurang bayar	(331.335)	(295.147)
Jumlah	<u>(863.941)</u>	<u>(33.614)</u>

**15. TAXATION (Continued)**

c. Corporate income tax (Continued)

The reconciliation between profit before tax, as shown in  
profit or loss and estimated taxable income is as follows:  
(Continued)

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
Estimated taxable income/(fiscal loss) before tax loss carried forward from prior years - the Company (carried forward)		
Tax losses carried forward from prior years - the Company: Accumulated tax losses from prior years that can be compensated		
Adjustments related to reporting currency differences in taxation		
Adjustments related to Tax Assessment Letters and Annual Corporate Income Tax Return correction		
Accumulated tax losses carried forward from prior year - net		
Estimated taxable income/ (tax losses carried forward) current year - the Company		
Estimated current income tax The Company Subsidiaries		
Total		
Prepaid income tax The Company Subsidiaries		
Total		
Over/(under) payment corporate income tax		
The Company		
Overpayment		
Underpayment		
Subsidiaries		
Overpayment		
Underpayment		
Total		

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas anak Grup memiliki rugi pajak yang dapat digunakan sebagai pengurang dari penghasilan kena pajak masa depan. Perusahaan tidak memiliki rugi pajak.

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Grup memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal tersebut tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal di masa mendatang.

Pelaporan pajak penghasilan badan Grup menggunakan mata uang Rupiah, kecuali untuk entitas anak REC yang menggunakan mata uang Dolar AS.

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, liabilitas pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Namun demikian, pihak fiskus dapat memeriksa liabilitas pajak dihitung sendiri tersebut dalam jangka waktu lima tahun.

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan

Jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3					
	Dikreditkan/(dibebankan) ke / credited/(charged) to:					
	1 Jan. / Jan. 1, 2 0 2 3	Penyesuaian/ Adjustment	Laba rugi / Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	31 Des. / Dec. 31, 2 0 2 3	
<b>Perusahaan</b>						
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						<b>The Company</b>
Imbalan pasca-kerja karyawan	(25.746)	534	(6.762)	6.125	(25.849)	Deferred tax assets/(liabilities) Post-employment benefits
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	14.517	-	49.106	-	63.623	Provision for retirement of directors and commissioners
Penyusutan aset tetap	46.842	-	(5.055)	-	41.787	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	1.238.201	-	(1.238.201)	-	-	Fiscal loss
Akrual bonus	-	-	297.000	-	297.000	Accrued bonus
Jumlah - Perusahaan	1.273.814	534	(903.912)	6.125	376.561	Total - the Company
<b>Entitas anak</b>						
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						<b>Subsidiaries</b>
Imbalan pasca-kerja karyawan	193.373	153	(2.537)	24.218	215.207	Deferred tax assets/(liabilities) Post-employment benefits
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	57.128	-	7.783	6.467	71.378	Provision for retirement of directors and commissioners
Penurunan nilai piutang	99.339	-	(48.539)	-	50.800	Impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	330.118	925	(167.047)	-	163.996	Depreciation of fixed assets
Akrual bonus	-	-	19.241	-	19.241	Accrued bonus
Sewa	-	-	8.249	-	8.249	Lease
Jumlah - Entitas anak	679.958	1.078	(182.850)	30.685	528.871	Total - Subsidiaries
Jumlah	1.953.772	1.612	(1.086.762)	36.810	905.432	Total

**15. TAXATION (Continued)**

c. Corporate income tax (Continued)

As at December 31, 2023, Subsidiaries of the Group had tax losses that can be used as deductions from future taxable income. The Company has no tax losses.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Group believes that it is not probable that future taxable profits will be available to utilise accumulated tax losses before their expiry.

The Group's corporate income taxes are reported using Rupiah, except for a subsidiary of REC which uses US Dollar currency.

According to tax regulations, corporate income tax payable is computed by taxpayer. However, the tax authority may conduct tax audit on the Company within five years.

d. Estimated deferred income tax

The calculation of deferred tax assets and liabilities are as follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**15. TAXATION (Continued)**

d. Taksiran pajak penghasilan tangguhan (Lanjutan)

d. Estimated deferred income tax (Continued)

	2 0 2 2					
	1 Jan. / Jan. 1, 2 0 2 2	Penyesuaian/ Adjustment	Laba rugi / Profit or loss	Dikreditkan/(dibebankan) ke / credited/(charged) to: Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	31 Des. / Dec. 31, 2 0 2 2	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets/(liabilities)
Imbalan pasca-kerja karyawan	(7.395)	117	(21.514)	3.046	(25.746)	Post-employment benefits
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	8.136	-	6.381	-	14.517	Provision for retirement of directors and commissioners
Penyusutan aset tetap	(3.905)	-	50.747	-	46.842	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	1.365.068	-	(126.867)	-	1.238.201	Fiscal loss
Jumlah - Perusahaan	<u>1.361.904</u>	<u>117</u>	<u>(91.253)</u>	<u>3.046</u>	<u>1.273.814</u>	(carried forward) /
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets/(liabilities)
Imbalan pasca-kerja karyawan	297.171	(483)	(105.950)	2.635	193.373	Post-employment benefits
Penyisihan pensiun direksi dan komisaris	43.271	-	13.857	-	57.128	Provision for retirement of directors and commissioners
Penurunan nilai piutang	58.830	-	40.509	-	99.339	Impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	269.613	(4.879)	65.384	-	330.118	Depreciation of fixed assets
Sewa	(106)	-	106	-	-	Lease
Rugi fiskal	17.918	-	(17.918)	-	-	Fiscal loss
Jumlah - Entitas anak	<u>686.697</u>	<u>(5.362)</u>	<u>(4.012)</u>	<u>2.635</u>	<u>679.958</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah	<u>2.048.601</u>	<u>(5.245)</u>	<u>(95.265)</u>	<u>5.681</u>	<u>1.953.772</u>	Total

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang  
dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku  
adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and the amount  
computed using applied tax rate are as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	40.646.477	13.023.880	Consolidated profit before income tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku			Corporate income tax expense/(benefit) using applied tax rate
Perusahaan	3.442.608	2.464.131	The Company
Entitas anak	8.908.768	3.163.148	Subsidiaries
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan/(penghasilan tidak kena pajak)			Tax influence on non deductible expense/(non taxable income)
Perusahaan	(1.511.577)	(3.354.742)	The Company
Entitas anak	1.408.485	(1.462.783)	Subsidiaries
Penyesuaian pajak tangguhan terkait Akumulasi rugi fiskal			Adjustment for deferred tax related to Tax losses carried forward
Perusahaan	(327.068)	981.864	The Company
Entitas anak	468.451	414.130	Subsidiaries
Penyesuaian tahun fiskal sebelumnya			Prior fiscal years adjustment
Perusahaan	1.063.172	-	The Company
Entitas anak	44.158	(21.211)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>13.496.997</u>	<u>2.184.537</u>	Total income tax expense

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	2023	2022
Pajak kini		
Tahun fiskal berjalan	12.004.675	2.110.483
Penyesuaian tahun fiskal sebelumnya	405.560	(21.211)
Jumlah pajak kini	<u>12.410.235</u>	<u>2.089.272</u>
Pajak tangguhan		
Tahun fiskal berjalan	384.992	95.265
Penyesuaian tahun fiskal sebelumnya	701.770	-
Jumlah pajak tangguhan	<u>1.086.762</u>	<u>95.265</u>
Jumlah pajak non-final	<u>13.496.997</u>	<u>2.184.537</u>

f. Surat ketetapan pajak

Surat ketetapan pajak atas Pajak Penghasilan ("PPH")  
 Badan yang diterima Grup dari kantor pajak selama tahun  
 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (Continued)**

e. Income tax expense/(benefit)

	2023	2022	
Pajak kini			Current tax
Tahun fiskal berjalan	12.004.675	2.110.483	Current fiscal year
Penyesuaian tahun fiskal sebelumnya	405.560	(21.211)	Prior fiscal years adjustment
Jumlah pajak kini	<u>12.410.235</u>	<u>2.089.272</u>	Total current tax
Pajak tangguhan			Deferred tax
Tahun fiskal berjalan	384.992	95.265	Current fiscal year
Penyesuaian tahun fiskal sebelumnya	701.770	-	Prior fiscal years adjustment
Jumlah pajak tangguhan	<u>1.086.762</u>	<u>95.265</u>	Total deferred tax
Jumlah pajak non-final	<u>13.496.997</u>	<u>2.184.537</u>	Total non-final tax

f. Tax assessment letters

Tax assessment letters of Corporate Income Tax ("CIT")  
 received by the Group from the tax office during the year  
 2023 and 2022 are as follows:

Surat ketetapan pajak PPH badan / Tax assessment letters of CIT

Entitas/Entity	Tanggal/ Date	Jenis ketetapan/ Type of assessment	Tahun pajak/ Fiscal year	Laba pajak/ (rugi fiskal) Taxable income/ (fiscal loss)	Lebih/(kurang) bayar/ Over/(under) payment	
					Rupiah/ Rupiah	Setara/ Equivalent AS\$/US\$
<b>2023</b>						
Perusahaan/ The Company	25 Mei./May. 2023	SKPKB *)	2018	Rp 21.546.826.664	(5.386.706.500)	(361.402)
Entitas anak/ Subsidiaries						
- TIP	13 Apr./Apr. 2023	SKPLB **)	2021	Rp 2.344.498.946	4.509.381.720	316.781
<b>2022</b>						
Entitas anak/ Subsidiaries						
- TIP	13 Jun./Jun. 2022	SKPLB **)	2020	Rp 35.247.165.231	6.407.527.961	429.047
- REC	26 Apr./Apr. 2022	SKPLB **)	2020	AS\$/US\$ 1.416.092	-	106.945

\*) SKPKB = Surat ketetapan pajak kurang bayar

\*\*) SKPLB = Surat ketetapan pajak lebih bayar

\*) SKPKB = Underpayment tax assessment letter

\*\*) SKPLB = Overpayment tax assessment letter

Pada 31 Desember 2023, Jumlah kurang bayar berdasarkan SKPKB, telah dibayarkan Perusahaan pada tahun berjalan. Jumlah sanksi administratif, berupa denda bunga atas SKPKB sebesar Rp 2.352.913.399 (setara dengan AS\$ 157.861), dicatat sebagai "Beban lain-lain - beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat catatan 34).

As at December 31, 2023, the total underpayment based on SKPKB, has been paid by the Company in the current year. The amount of administrative interest fines related to the SKPKB amounting to Rp 2,352,913,399 (equivalent to US\$ 157,861), was recorded as "Other expense - tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see note 34).

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

f. Surat ketetapan pajak (Lanjutan)

Surat ketetapan/tagihan pajak yang diterima Grup dari kantor pajak yang terkait selain Pajak Penghasilan Badan adalah sebagai berikut:

- Selama tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dari kantor pajak atas Pajak Penghasilan ("PPH") pasal 23, 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun buku 2018-2023, yang menetapkan jumlah denda pajak sebesar Rp 4.384.403 (setara dengan AS\$ 290).
- Selama tahun 2023, ATP menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") dari kantor pajak atas Pajak Penghasilan ("PPH") pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun buku 2018-2023, yang menetapkan jumlah denda pajak sebesar Rp 4.943.716 (setara dengan AS\$ 325).
- Selama tahun 2023, PDPDE menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh 21 dan 23 untuk tahun buku 2020, 2022 dan 2023 dengan jumlah sebesar Rp 604.216.030 (setara dengan AS\$ 40.586).
- Selama tahun 2022, ATP menerima STP dari kantor pajak atas PPh pasal 21, 23, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun buku 2018-2022, yang menetapkan jumlah denda pajak sebesar Rp 78.702.895 (setara dengan AS\$ 5.276).
- Selama tahun 2022, PDPDE menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh 21 dan 23 untuk tahun buku 2019 dan 2021 dengan jumlah sebesar Rp 2.122.276 (ekuivalen AS\$ 146).

Selisih antara nilai tercatat dengan STP dicatat sebagai "Beban lain-lain - beban pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat catatan 34).

**16. UTANG USAHA**

	2023	2022
Pihak ketiga		
Dolar AS	14.118.381	9.564.873
Rupiah	5.008.412	1.235.573
Jumlah	<u>19.126.793</u>	<u>10.800.446</u>

**15. TAXATION (Continued)**

f. Tax assessment letters (Continued)

Tax assessments/collections letters received by the Group from the tax office other than Corporate Income Tax are as follows:

- During 2023, the Company received the Tax Collection Letter ("STP") from tax office of income tax article 23, 4 (2) and Value Added Tax ("VAT") for the year 2018-2023, which stated the tax fines amounting to Rp 4,384,403 (equivalent to US\$ 290).
- During 2023, ATP received the Tax Collection Letter ("STP") from tax office of income tax article 21, 23, 25 and Value Added Tax ("VAT") for the year 2018-2023, which stated the tax fines amounting to Rp 4,943,716 (equivalent to US\$ 325).
- During 2023, PDPDE received Tax Collection Letter ("STP") of income tax article 21 and 23 for fiscal year 2020, 2022 and 2023 with total amounting to Rp 604,216,030 (equivalent to US\$ 40,586).
- During 2022, ATP received the STP from tax office of income tax article 21, 23, 25 and Value Added Tax ("VAT") for the year 2018-2022, which stated the tax fines amounting to Rp 78,702,895 (equivalent to US\$ 5,276).
- During 2022, PDPDE received Tax Collection Letter ("STP") of income tax article 21 and 23 for fiscal year 2019 and 2021 with total amounting to Rp 2,122,276 (equivalent to US\$ 146).

The difference between carrying amount and STP was recorded as "Other expense - tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (see note 34).

**16. TRADE PAYABLES**

Third parties  
US Dollar  
Rupiah

Total

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2 0 2 3	2 0 2 2
Pihak ketiga		
PT Pertamina (Persero)	6.733.523	6.181.789
Medco E&P Grissik Ltd (dahulu: Conoco Philips Ltd)	5.350.586	2.571.800
PT Pratiwi Putri Sulung	1.890.532	-
PT Baker Hughes Indonesia	1.368.150	-
Jindi South Jambi B, Co., Ltd	597.265	608.175
PT Transportasi Gas Indonesia	366.542	187.384
CV Azka Karyatama Mandiri	294.000	-
PT Petro Biz Indonesia	289.100	-
PT Cipta Infra Selaras	279.300	-
PT Tri Erdnov Rezeki	165.268	-
PT Pertamina Gas	117.391	162.005
CV Teknik Utama Konsultindo	116.620	-
PT Galaxy Energi Perkasa	-	280.834
PT Intan Prima Kalorindo	-	114.424
PT Wilson Walton Indonesia	-	15.725
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 100.000)	1.558.516	678.310
<b>Jumlah</b>	<b>19.126.793</b>	<b>10.800.446</b>

Utang usaha di atas terutama timbul dari pembelian gas dan jasa transportasi gas.

Grup tidak menempatkan aset tertentu sebagai jaminan atau tanggungan atas utang usaha dari pihak ketiga.

**17. UTANG LAIN-LAIN**

	2 0 2 3	2 0 2 2
Pihak ketiga		
PT Tanggamus Silica Mineral	364.248	-
PT Petrogas Alamindo Jaya	311.365	-
PT Neomax Magnetic Technologies Indonesia (dahulu: PT Hitachi Metals Indonesia)	110.580	110.580
PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia	75.000	75.000
PT Emblem Asia	64.080	64.080
Tn. Hilman	51.894	86.687
PT Supermal Karawaci	32.434	31.784
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 30.000)	190.367	141.691
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>1.199.968</b>	<b>509.822</b>
Pihak berelasi (lihat catatan 38b)	545.000	-
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>1.744.968</b>	<b>509.822</b>

ATP memperoleh pinjaman dari PT Tanggamus Silica Mineral, PT Petrogas Alamindo Jaya dan Tn. Hilman untuk modal kerja dengan jatuh tempo 1 (satu) tahun, dengan suku bunga berkisar antara 1,00% - 6,00% per tahun.

Grup tidak menempatkan aset tertentu sebagai jaminan atau tanggungan atas utang lain-lain dari pihak ketiga.

**16. TRADE PAYABLES (Continued)**

Details of trade payables based on vendors are as follows:

	2 0 2 3	2 0 2 2	
			<i>Third parties</i>
			<i>PT Pertamina (Persero)</i>
			<i>Medco E&amp;P Grissik Ltd (previously: Conoco Philips Ltd)</i>
			<i>PT Pratiwi Putri Sulung</i>
			<i>PT Baker Hughes Indonesia</i>
			<i>Jindi South Jambi B, Co., Ltd</i>
			<i>PT Transportasi Gas Indonesia</i>
			<i>CV Azka Karyatama Mandiri</i>
			<i>PT Petro Biz Indonesia</i>
			<i>PT Cipta Infra Selaras</i>
			<i>PT Tri Erdnov Rezeki</i>
			<i>PT Pertamina Gas</i>
			<i>CV Teknik Utama Konsultindo</i>
			<i>PT Galaxy Energi Perkasa</i>
			<i>PT Intan Prima Kalorindo</i>
			<i>PT Wilson Walton Indonesia</i>
			<i>Others (each below US\$ 100,000)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>19.126.793</b>	<b>10.800.446</b>	<b>Total</b>

Trade payables above mainly arise from the purchases of gas and gas transportation services.

The Group does not pledge or use specific assets as collateral for trade payables of third-parties.

**17. OTHER PAYABLES**

	2 0 2 3	2 0 2 2	
			<i>Third parties</i>
			<i>PT Tanggamus Silica Mineral</i>
			<i>PT Petrogas Alamindo Jaya</i>
			<i>PT Neomax Magnetic Technologies Indonesia (previously: PT Hitachi Metals Indonesia)</i>
			<i>PT Evonik Degusa Peroxida Indonesia</i>
			<i>PT Emblem Asia</i>
			<i>Mr. Hilman</i>
			<i>PT Supermal Karawaci</i>
			<i>Others (each below US\$ 30,000)</i>
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>1.199.968</b>	<b>509.822</b>	<b>Total third parties</b>
Pihak berelasi (lihat catatan 38b)	545.000	-	<i>Related party (see note 38b)</i>
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>1.744.968</b>	<b>509.822</b>	<b>Total other payables</b>

ATP obtained loan facilities from PT Tanggamus Silica Mineral, PT Petrogas Alamindo Jaya and Tn. Hilman for working capital which will mature range from 1 (one) year, with interest rate range from 1.00% - 6.00% per annum.

The Group does not pledge or use specific assets as collateral for other payables of third-parties.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**18. UANG MUKA PENJUALAN**

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Bayu Buana Gemilang	232.525	232.525
PT Itasmaltindo Industry	64.947	-
PT Berkah Gas Insani	56.624	-
PT Gajah Tunggal Tbk	53.711	-
PT Surya Toto Indonesia	39.325	38.400
PT Petrojaya Boral Plasterboard	-	69.966
Lain-lain	87.379	37.313
<b>Jumlah</b>	<b>534.511</b>	<b>378.204</b>

Uang muka penjualan merupakan uang muka yang  
 dibayarkan oleh konsumen untuk transaksi penjualan gas  
 yang belum direalisasikan.

**18. SALES ADVANCE**

	2023	2022
Third parties		
PT Bayu Buana Gemilang	232.525	232.525
PT Itasmaltindo Industry	64.947	-
PT Berkah Gas Insani	56.624	-
PT Gajah Tunggal Tbk	53.711	-
PT Surya Toto Indonesia	39.325	38.400
PT Petrojaya Boral Plasterboard	-	69.966
Others	87.379	37.313
<b>Total</b>	<b>534.511</b>	<b>378.204</b>

Advances for sales represents advances paid by  
 consumers for gas sales transactions that have not yet  
 been realized.

**19. BEBAN AKRUAL**

	2023	2022
Gaji, tunjangan dan bonus	1.937.696	38.381
Jasa profesional	197.933	317.142
Bunga	155.279	173.316
Retribusi BPH Migas	27.676	51.787
Lain-lain	1.148	189.381
<b>Jumlah</b>	<b>2.319.732</b>	<b>770.007</b>

**20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

Pada tanggal 23 September 2022, ATP membeli 5 (lima)  
 paket peralatan pompa minyak dari PT Tanggamus Silica  
 Mineral ("TSM"), pihak ketiga, senilai AS\$ 1.342.800  
 (termasuk pajak, mobilisasi, instalasi dan demobilisasi),  
 dengan pembayaran secara cicilan selama 2 (dua) tahun.  
 Mutasi utang kepada TSM adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai kontraktual	1.342.800	1.342.800
Saldo awal nilai kini	787.188	1.265.369
Pembayaran	(713.094)	(495.856)
Beban keuangan/bunga	47.377	17.675
<b>Saldo akhir nilai kini</b>	<b>121.471</b>	<b>787.188</b>
Dikurangi: bagian jangka pendek	121.471	302.388
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>484.800</b>

**19. ACCRUED EXPENSES**

	2023	2022
Salaries, allowance and bonus	1.937.696	38.381
Professional fee	197.933	317.142
Interest	155.279	173.316
BPH Migas Levy	27.676	51.787
Others	1.148	189.381
<b>Total</b>	<b>2.319.732</b>	<b>770.007</b>

**20. FIXED ASSETS PURCHASE PAYABLES**

On September 23, 2022, ATP purchased 5 (five) packages  
 of oil pumping equipment from PT Tanggamus Silica  
 Mineral ("TSM"), third party, amounting to US\$ 1,342,800  
 (including taxes, mobilization, installation and  
 demobilization), with payments in installments over 2 (two)  
 years. Movements of payable to TSM are as follows:

	2023	2022
Contractual value	1.342.800	1.342.800
Beginning balance of present value	787.188	1.265.369
Payments	(713.094)	(495.856)
Finance costs/interest	47.377	17.675
Ending balance of present value	121.471	787.188
Less: current portion	121.471	302.388
Long-term portion	-	484.800

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK**

a. Pinjaman bank jangka pendek

	<u>2 0 2 3</u>
PT Bank HSBC Indonesia	1.946.030
Jumlah	<u>1.946.030</u>

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Berdasarkan perjanjian terakhir tertanggal 5 Mei 2021, EHK memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC berupa; (a) Surat Kredit Berdokumentasi Siaga ("SKBS"), untuk membiayai kebutuhan pembelian dan transportasi gas dari 5 (lima) pemasok dengan plafon sebesar AS\$ 21.000.000, (b) Pinjaman Ekspor/Pinjaman Penjualan Setelah Pengapalan ("PPSP"), untuk membiayai 90% dari nilai piutang dengan plafon sebesar AS\$ 6.000.000, dan (c) fasilitas *treasury* untuk memfasilitasi kebutuhan lindung nilai dengan plafon sebesar AS\$ 500.000. Fasilitas SKBS dan PPSP tersedia dalam mata Rupiah dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, dikenakan bunga per tahun sebesar 6,50% dan 4,00% dibawah bunga pinjaman terbaik HSBC untuk masing-masing penarikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Saldo fasilitas pinjaman tersebut pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar AS\$ 1.946.030 dan nihil.

b. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	93.930.450	104.668.332
Dikurangi:		
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(992.162)	(1.561.902)
<u>Entitas anak</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.500.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	14.410.525	6.500.000
Dikurangi:		
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(226.702)	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	<u>132.622.111</u>	<u>109.606.430</u>
Dikurangi: bagian lancar		
<u>Perusahaan</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.694.866	10.821.839
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(331.151)	(354.557)
<u>Entitas anak</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.992.000	-
PT Bank HSBC Indonesia	3.563.158	1.300.000
Dikurangi:		
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(26.157)	-
Jumlah bagian lancar	<u>25.892.716</u>	<u>11.767.282</u>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>106.729.395</u>	<u>97.839.148</u>

**21. BANK LOANS**

a. Short-term bank loans

	<u>2 0 2 2</u>	
	-	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	<u>-</u>	Total

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Based on the latest agreement dated May 5, 2021, EHK obtained loan facilities from HSBC in the form of; (a) Standby Documentary Credit ("SBDC"), to finance the purchase and transportation of gas from 5 (five) suppliers with the limit amounting to US\$ 21,000,000, (b) Open account export/Post-Shipment Seller Loan ("PSSL"), to finance 90% of receivables with the limit amounting to US\$ 6,000,000, and (c) a treasury facility to facilitate hedging requirement with the limit amounting to US\$ 500,000. The SBDC and PSSL facilities are available in Rupiah with a term of 1 (one) year, bearing interest per annum at 6.50% and 4.00% below HSBC's best lending rate for loan withdrawn in US Dollar and Rupiah, respectively.

The outstanding balance of the loan facility as at December 31, 2023 and 2022 amounting to US\$ 1,946,030 and nil, respectively.

b. Long-term bank loans

	<u>2 0 2 2</u>	
	104.668.332	<u>The Company</u>
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	(1.561.902)	Deducted by:
	-	Unamortized borrowing costs
	6.500.000	<u>Subsidiaries</u>
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank HSBC Indonesia
	-	Deducted by:
	-	Unamortized borrowing costs
	109.606.430	Total long-term bank loans
	-	Deducted by: current portion
	10.821.839	<u>The Company</u>
	(354.557)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	Unamortized borrowing costs
	1.300.000	<u>Subsidiaries</u>
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	PT Bank HSBC Indonesia
	-	Deducted by:
	-	Unamortized borrowing costs
	11.767.282	Total current portion
	97.839.148	Total non-current portion



**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- Perusahaan

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka satu (1) ("PB1") yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri berupa Fasilitas A dan B dengan plafon masing-masing sebesar AS\$ 27.979.000 dan AS\$ 80.752.000 (jumlah AS\$ 108.731.000) yang dapat digunakan oleh entitas anak kecuali PRA dan PDPDE.

Fasilitas A digunakan untuk melunasi pinjaman HSBC dan BNI masing-masing sebesar AS\$ 7.500.000 dan AS\$ 20.479.000. Fasilitas B digunakan untuk membiayai Proyek Rokan dan Proyek Rembang (lihat catatan 1d), yang mana dana yang didapatkan dari Fasilitas B ini akan digunakan oleh Perusahaan untuk memenuhi kewajiban investasi Perusahaan (atau setelah terjadinya pengalihan, oleh TIP untuk memenuhi kewajiban investasi TIP) dan pembayaran biaya dan kewajiban sehubungan dengan Proyek Rokan dan Proyek Rembang dengan nilai maksimum 98,90% dari jumlah nilai yang dibutuhkan berdasarkan dokumen Proyek Rokan dan Proyek Rembang.

Pinjaman PB 1 ini dikenakan bunga sebesar 6,00% (*floating*) per tahun dan biaya pinjaman berupa biaya provisi, jasa, asuransi dan administrasi dengan jumlah sebesar AS\$ 1.736.976. Pinjaman ini berjangka waktu sembilan (9) tahun sembilan (9) bulan dengan pembayaran kembali yang telah ditentukan dilakukan setiap bulan mulai tanggal 23 April 2021 dan akan berakhir pada 23 Desember 2030.

Selanjutnya pada tanggal 14 Desember 2022, Perusahaan memperoleh tambahan Pinjaman Berjangka Dua (2) ("PB2") yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri yang digunakan untuk menutupi kekurangan dalam rangka kebutuhan investasi dengan plafon sebesar AS\$ 30.000.000, dikenakan bunga 6,00% (*floating*) per tahun dan berjangka waktu 42 (empat puluh dua) bulan, termasuk masa tenggang 6 (enam) bulan dengan pembayaran kembali yang telah ditentukan dilakukan setiap bulan yang berakhir pada 23 Juni 2026.

Saldo pinjaman pokok per 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$ 93.930.450 (2022: AS\$ 104.668.332) yang terdiri dari PB 1 sebesar AS\$ 89.835.584 (2022: AS\$ 99.857.294) dan PB 2 sebesar AS\$ 4.094.866 (2022: AS\$ 4.811.038).

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. BANK LOANS (Continued)**

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

- The Company

On March 26, 2021, the Company obtained a non-revolving Term Loan one (1) ("TL1") facility from Mandiri in the form of Facilities A and B with the limit amounting to US\$ 27,979,000 and US\$ 80,752,000 (total US\$ 108,731,000), respectively, which can be used by subsidiaries except PRA and PDPDE.

Facility A was used to payment HSBC and BNI loans amounting to US\$ 7,500,000 and US\$ 20,479,000, respectively. Facility B is used to finance the Rokan Project and the Rembang Project (see note 1d), in which the funds obtained from Facility B will be used by the Company to fulfill the Company's investment obligations (or after the transfer, by TIP to fulfill TIP's investment obligations) and payment of costs and obligations in connection with the Rokan Project and Rembang Project with a maximum value of 98.90% of the total required value based on the Rokan Project and Rembang Project documents.

This loan of TL 1 bears interest at 6.00% (*floating*) per annum and charges borrowing costs in the form of fees, services, insurance and administration with total amounting to US\$ 1,736,976. This loan has a term for nine (9) years and nine (9) months with determined repayments every month starting April 23, 2021 and ending on December 23, 2030.

Furthermore, on December 14, 2022, the Company obtained additional non-revolving Term Loan Two (2) ("TL2") from Mandiri which were used to cover cashflow gap in investment needs with the limit amounting to US\$ 30,000,000, bearing interest at 6.00% (*floating*) per annum and have term of 42 (forty two) months, including grace period of 6 (six) months with predetermined repayments every month that ending on June 23, 2026.

The principal loan balance as at December 31, 2023 was amounting to US\$ 93,930,450 (2022: US\$ 104,668,332) consisting of TL 1 amounting to US\$ 89,835,584 (2022: US\$ 99,857,294) and TL 2 amounting to US\$ 4,094,866 (2022: US\$ 4,811,038).

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Perusahaan (Lanjutan)

Pinjaman dari Mandiri ini dijamin dengan, jaminan fidusia atas aset tetap berupa transmisi pipa gas, mesin dan peralatan serta peralatan kantor (lihat catatan 10) milik TIP dan HEMA dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 461,69 milyar, jaminan fidusia atas piutang usaha (lihat catatan 5) milik Perusahaan dan TIP dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2,15 triliun, 100% jaminan saham TIP, jaminan rekening (lihat catatan 14), hak tanggungan atas tanah dan bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok A01-05 dan di Patal Senayan atas nama Perusahaan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 118,35 milyar (lihat catatan 10), jaminan perusahaan dari Perusahaan dan TIP, jaminan dana dari hasil klaim ganti rugi Proyek Rokan maksimal sebesar Rp 1,05 triliun dan gadai 15% kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sentosa Bersama Mitra (lihat catatan 26).

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan dan batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam perjanjian.

- Entitas anak

Pada tanggal 31 Juli 2023, RETJ memperoleh fasilitas pinjaman berjangka yang bersifat *non-revolving* dari Mandiri berupa *Tranche 1* dan *2* dengan plafon masing-masing sebesar AS\$ 22.850.000 dan AS\$ 3.000.000 (jumlah AS\$ 25.850.000). Pinjaman ini dikenakan suku bunga 7,50% dengan jangka waktu 63 bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Fasilitas pinjaman tersebut digunakan dalam rangka proses pengambilalihan 8% *Participating Interest* ("PI") dari PT GPI Jabung pada *Production Sharing Contract* ("PSC") blok Jabung dan pembayaran tanggungan *cash call* blok Jabung kepada PT Petrochina International Jabung Ltd.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha milik RETJ, hak tanggungan atas bangunan gedung kantor di Thamrin Residence Blok 01A-06A dan di Patal Senayan atas nama PT Rukun Raharja Tbk ("Perusahaan") dengan senilai Rp 146.795.000.000, jaminan rekening bank milik Perusahaan (lihat catatan 4), TIP, HEMA, REC, dan RETJ, jaminan perusahaan dan *cash deficit* atas nama Perusahaan.

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. BANK LOANS (Continued)**

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- The Company (Continued)

*This loan from Mandiri is secured by a fiduciary transfer over fixed assets in the form of gas pipeline transmission, machinery and equipment and office equipment (see note 10) owned by TIP and HEMA with a sum insured amounting to Rp 461.69 billion, fiduciary transfer over trade receivables (see note 5) owned by the Company and TIP with a sum insured amounting to Rp 2.15 trillion, 100% guarantee of TIP shares, guarantee of bank accounts (see note 4), mortgages right over land and office buildings in the Thamrin Residence Block A01-05 and at Patal Senayan on behalf of the Company with an sum insured amounting to Rp 118.35 billion (see note 10), corporate guarantees from the Company and TIP, guaranteed funds from the results of claims for compensation from Rokan Project with maximum amounting to Rp 1.05 trillion and mortgage 15 % of the Company's share ownership owned by PT Sentosa Bersama Mitra (see note 26).*

*As specified by the loan agreement, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and no substantial change in the general business.*

*As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the required relevant covenants stated in the agreement.*

- Subsidiaries

*On July 31, 2023, RETJ secured a non-revolving term loan facility from Mandiri, comprising Tranche 1 and 2, with individual limits of US\$ 22,850,000 and US\$ 3,000,000, respectively, resulting in a total facility of US\$ 25,850,000. The loan is subject to an interest rate of 7.50% and has a term of 63 months from the date of agreement signing.*

*The loan facility is utilized for the purpose of acquiring an 8% Participating Interest ("PI") from PT GPI Jabung in the Production Sharing Contract ("PSC") for the Jabung block and for the payment of cash call obligations in the Jabung block to PT Petrochina International Jabung Ltd.*

*This loan is secured by a fiduciary transfer over trade receivables owned by the Company, mortgages right over office buildings in the Thamrin Residence Block 01A-06A and at Patal Senayan on behalf of PT Rukun Raharja Tbk ("the Company") with fair value of Rp 146,795,000,000, guarantee of bank accounts on behalf of the Company (see note 4), TIP, HEMA, REC and RETJ, corporate guarantees and cash deficit from the Company.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Lanjutan)

- Entitas anak (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman pokok tersebut adalah sebesar AS\$ 25.500.000 dan sebesar AS\$ 5.992.000 akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

- Entitas anak

Pada tanggal 22 November 2022, EHK memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC berupa *Reverse Based Lending* ("RBL") dengan plafon sebesar AS\$ 17.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang per tahun sebesar 2,15% di atas *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") yang dipublikasikan oleh *Federal Reserve Bank of New York*. Tujuan fasilitas pinjaman ini adalah untuk membiayai kembali belanja pembelian barang modal oleh entitas-entitas anak milik EHK yaitu APE dan MUI.

Jangka waktu maksimal penarikan pinjaman RBL tersebut adalah sampai dengan 6 (enam) bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan 20 (dua puluh) kali pembayaran kembali setiap triwulanan yang dimulai 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama tanpa masa tenggang.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas aset tetap berupa tanah dan bangunan (lihat catatan 10) milik EHK, APE dan MUI senilai AS\$ 3.590.929 atau setara Rp 56.488.897.500, jaminan fidusia atas aset tetap berupa pipa gas milik EHK dan MUI senilai AS\$ 25.187.363 atau setara Rp 391.222.410.250, jaminan fidusia atas aset tetap berupa kendaraan, peralatan dan mesin milik EHK, APE dan MUI senilai AS\$ 7.577.655 atau setara Rp 119.204.091.637, jaminan perusahaan dari APE dan Majuko senilai AS\$ 17.000.000 atau setara Rp 267.427.000.000, jaminan saham milik EHK di MUI senilai AS\$ 2.800.000 atau setara dengan Rp 44.046.800.000 dan APE senilai AS\$ 2.500.000 atau setara Rp 39.327.500.000, biaya atas rekening cadangan layanan utang EHK yang ditatausahakan di HSBC senilai dua (2) kali pembayaran dan bunga per kwartal (lihat catatan 14)

**21. BANK LOANS (Continued)**

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (Continued)

- Subsidiaries (Continued)

As at December 31, 2023, the principal balance of the loan was amounting to US\$ 25,500,000, with an amount of US\$ 5,992,000 will mature within the next 1 (one) year.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

- Subsidiaries

On November 22, 2022, EHK obtained loan facility from HSBC in form of *Reverse Based Lending* ("RBL") with a limit amounting to US\$ 17,000,000. The loan bears annual floating interest rate of 2.15% above the *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") published by the *Federal Reserve Bank of New York*. The purpose of this loan facility is to finance the capital expenditure of EHK's subsidiaries, APE and MUI.

The maximum period for withdrawal of the RBL loan is 6 (six) months from the agreement date. This facility shall remain valid for 5 (five) years from the date of the first loan drawdown, with 20 (twenty) quarterly repayments to be made starting 3 (three) months from the first drawdown, without any grace period.

This loan is secured by, mortgage over fixed assets in the form of land and buildings (see note 10) owned by EHK, APE, and MUI amounting to US\$ 3,590,929 or equivalents to Rp 56,488,897,500, fiduciary transfers of ownership over fixed assets of gas pipelines owned by EHK and MUI amounting to US\$ 25,187,363 or equivalents to Rp 391,222,410,250, fiduciary transfers of ownership over fixed assets of vehicles, equipments and machinaries owned by EHK, APE and MUI amounting to US\$ 7,577,655 or equivalents to Rp 119,204,091,637, corporate guarantee from APE and MUI amounting to US\$ 17,000,000 or equivalents to Rp 267,427,000,000, pledge of share of EHK at MUI amounting to US\$ 2,800,000 or equivalents to Rp 44,046,800,000 and at APE amounting to US\$ 2,500,000 or equivalents to Rp 39,327,500,000 and EHK's charge over Debt Service Reserve Account with HSBC for the amount of two (2) quarterly principal and interest payments (see note 14)

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

b. Pinjaman bank jangka panjang (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (Lanjutan)

- Entitas anak (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman pokok tersebut adalah sebesar AS\$ 14.410.525 (2022: US\$ 6.500.000) dan sebesar AS\$ 3.563.158 (2022: US\$ 1.300.000) akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman tersebut, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, EHK telah memenuhi batasan yang diwajibkan dalam perjanjian fasilitas ini.

**21. BANK LOANS (Continued)**

b. Long-term bank loans (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC") (Continued)

- Subsidiaries (Continued)

As at December 31, 2023, the principal balance of the loan was amounting to US\$ 14,410,525 (2022: US\$ 6,500,000), with an amount of US\$ 3,563,158 (2022: US\$ 1,300,000) will mature within the next 1 (one) year.

Based on the terms of the related loan agreements, as at December 31, 2023 and 2022, EHK was in compliance with the covenants required in this facility agreement.

**22. PINJAMAN PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**22. CONSUMER FINANCING LOANS**

	2023	2022	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	516.579	221.410	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT BRI Multifinance Indonesia	277.349	66.975	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services	198.137	230.440	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance	141.605	121.979	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	77.162	-	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 50.000)	69.452	38.768	Others (each below US\$ 50,000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.280.284</b>	<b>679.572</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: bagian lancar			Deducted by: current portion
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	170.471	63.841	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT BRI Multifinance Indonesia	88.323	33.538	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services	83.198	25.618	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance	41.862	27.410	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	25.380	-	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain	31.552	15.105	Others
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<b>440.786</b>	<b>165.512</b>	<b>Total current portion</b>
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b>839.498</b>	<b>514.060</b>	<b>Total long-term portion</b>

Pinjaman pembiayaan konsumen merupakan utang pembelian kendaraan dengan jangka waktu 2 (dua) sampai dengan 5 (lima) tahun dan dikenakan suku bunga efektif berkisar antara 5,48% - 17,20% (2022: 8,80% - 17,20%) per tahun. Pinjaman ini dijamin secara fidusia dengan aset terkait (lihat catatan 10).

Consumer financing loans represent payable on purchases of vehicles with the periods for 2 (two) to 5 (five) years and bear effective interest rates ranging from 5.48% - 17.20% (2022: 8.80% - 17.20%) per annum. These loans is secured by fiduciary transfer of related vehicle (see note 10).

**23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET**

**23. ASSET DISMANTLING OBLIGATION**

	2023	2022	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan	7.819.756	-	Addition
Akresi bunga (lihat catatan 35)	528.647	-	Interest accretion (see note 35)
Revaluasi mata uang	12.455	-	Currency revaluation
<b>Jumlah</b>	<b>8.360.858</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**23. LIABILITAS PEMBONGKARAN ASET (Lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas  
 pembongkaran aset adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Tingkat inflasi	1,49%
Tingkat diskonto	6,76%

Candangan liabilitas pembongkaran aset merupakan provisi  
 yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi syarat perjanjian  
 Proyek Pipa Rokan (lihat catatan 1d).

Pencadangan liabilitas pembongkaran aset terkait Proyek  
 Pipa Rokan sebesar AS\$ 7.819.756 telah dikapitalisasi  
 sebagai aset tetap (lihat catatan 10).

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan candangan  
 pembongkaran aset pada tanggal 31 Desember 2023 telah  
 cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana diatur oleh  
 perjanjian Proyek Pipa Rokan tersebut.

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Grup mengalihkan dana untuk program pensiun  
 karyawannya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan  
 ("DPLK") Manulife Indonesia berdasarkan perjanjian  
 tertanggal 13 Oktober 2017 dan 26 Februari 2018, pada  
 DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lalu dialihkan ke  
 DPLK PT Axa Mandiri Financial Service) dan pada DPLK  
 Asuransi Jiwa Tugu Mandiri berdasarkan perjanjian  
 tertanggal 1 Juli 2022, dimana Grup setuju untuk menunjuk  
 DPLK sebagai pengelola program pensiun bagi karyawan  
 Grup sesuai dengan peraturan dana pensiun.

Grup juga membukukan imbalan pasca-kerja imbalan pasti  
 untuk karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku.  
 Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja  
 tersebut adalah 209 karyawan pada tahun 2023 (2022: 225  
 karyawan).

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan  
 posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember  
 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	754.736	554.486	Present value of funded liabilities
Nilai wajar dari aset program	(590.641)	(431.724)	Fair value of plan assets
Dampak batas atas aset	<u>117.499</u>	<u>117.262</u>	The effect of asset ceiling
Defisit program yang didanai	281.594	240.024	Deficit of the funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	268.753	324.884	Present value of unfunded liabilities
Liabilitas - bersih	<u><u>550.347</u></u>	<u><u>564.908</u></u>	Liabilities - net

**23. ASSET DISMANTLING OBLIGATION (Continued)**

The key assumptions used in the calculation of the asset  
 dismantling obligations are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tingkat inflasi	-	-	Inflation rate
Tingkat diskonto	-	-	Discount rate

Provision for dismantling obligation represents the  
 provision set up by the Group to comply with the Rokan  
 Pipeline Project agreements (see note 1d).

Provision for assets dismantling obligation related to Rokan  
 Pipeline Project amounting to US\$ 7,819,756 was  
 capitalized as fixed assets (see note 10).

Management believes that the provision for dismantling  
 obligation as at December 31, 2023 is sufficient to meet the  
 obligations as stipulated in the Rokan Pipeline Project  
 agreement.

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Group transferred funds for its employee pension  
 program to the Financial Institution Pension Fund ("DPLK")  
 of Manulife Indonesia based on an agreement dated  
 October 13, 2017 and February 26, 2018, to DPLK of PT  
 Bank Mandiri (Persero) Tbk (then transferred to DPLK of  
 PT Axa Mandiri Financial Service), and to DPLK of  
 Asuransi Jiwa Tugu Mandiri based on an agreement dated  
 July 1, 2022, in which the Group agreed to appoint DPLK  
 as the manager of the pension program for the Group's  
 employees in accordance with the pension fund  
 regulations.

The Group also provides post-employment benefits for its  
 qualified employees in accordance with the prevailing law.  
 The number of employees entitled to the benefits are 209  
 employees in the year 2023 (2022: 225 employees).

Post-employment benefits liabilities recognised in the  
 consolidated statements of financial position as at  
 December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Beban/(pendapatan) imbalan pasca-kerja yang diakui di  
 laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain  
 konsolidasian adalah:

	2023	2022
<u>Laporan laba rugi konsolidasian</u>		
Biaya jasa kini	165.996	176.938
Biaya jasa lalu	(150.143)	(251.814)
Biaya bunga atas liabilitas	60.328	77.226
Pendapatan bunga atas aset program	(30.496)	(26.379)
Dampak perubahan metode atribusi	-	(215.940)
Lain-lain	-	5.293
<b>Jumlah</b>	<b>45.685</b>	<b>(234.676)</b>
<u>Kerugian/(pendapatan) komprehensif lain</u>		
Rugi/(laba) aktuarial dari:		
Perubahan asumsi keuangan	99.552	29.841
Penyesuaian pengalaman	20.495	689
Aset program	9.922	10.765
<b>Jumlah</b>	<b>129.969</b>	<b>41.295</b>

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**  
 (Continued)

Post-employments benefit expenses/(income) recognized  
 in the consolidated statement of profit or loss and other  
 comprehensive income are:

	2023	2022
<u>Consolidated profit or loss</u>		
Current service cost		
Past service cost		
Interest on liabilities		
Interest income on plan asset		
Impact of change in attribution method		
Others		
<b>Total</b>		
<u>Other comprehensive loss/(income)</u>		
Actuarial losses/(gains) of:		
Changes in financial assumption		
Experience adjustments		
Plan assets		
<b>Total</b>		

Beban/(pendapatan) imbalan pasca-kerja dialokasikan pada:

Post-employments benefit expenses/(income) are allocated  
 to:

	2023	2022
Beban pokok pendapatan (lihat catatan 31)	30.860	50.107
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 32)	166.858	196.479
Pendapatan lain-lain (lihat catatan 33)	(152.033)	(481.262)
<b>Jumlah</b>	<b>45.685</b>	<b>(234.676)</b>

Cost of revenue (see note 31)	
General and administrative expenses (see note 32)	
Other income (see note 33)	
<b>Total</b>	

Mutasi liabilitas bersih imbalan kerja karyawan Grup adalah  
 sebagai berikut:

The movement in the Group's net post-employment  
 benefits liabilities is as follows:

	2023	2022
Liabilitas pada awal tahun	447.874	952.643
Laba rugi konsolidasian (lihat catatan 32)	45.685	(234.676)
Kerugian komprehensif lain konsolidasian	129.969	41.295
Pembayaran iuran	(179.624)	(156.070)
Pembayaran manfaat	(17.813)	(66.455)
Mutasi masuk/(keluar)	-	218
Perubahan selisih kurs	6.757	(89.081)
<b>Jumlah</b>	<b>432.848</b>	<b>447.874</b>
Dampak batas atas aset	117.499	117.034
<b>Jumlah</b>	<b>550.347</b>	<b>564.908</b>

Liabilities at beginning of the year	
Consolidated profit or loss (see note 32)	
Consolidated other comprehensive loss	
Contribution paid	
Benefits paid	
Transfer in/(out)	
Foreign exchange difference	
<b>Total</b>	
Liabilities at ending of the year	
The effect of asset ceiling	
<b>Total</b>	
Net liabilities at ending of the year	

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas terhadap perubahan asumsi aktuaris signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Perubahan asumsi	2023		2022		Changes in assumptions
	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of liabilities</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of liabilities</i>	Biaya jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	986.267	444.106	823.839	167.389	Discount rate increase by 1%
Penurunan tingkat diskonto 1%	1.162.231	504.546	941.644	193.200	Discount rate decrease by 1%
Kenaikan pertumbuhan gaji 1%	1.161.104	504.528	946.398	194.208	Salary growth increase by 1%
Penurunan pertumbuhan gaji 1%	985.853	443.635	818.450	166.356	Salary growth decrease by 1%

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independent Yusi dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of changes in significant actuarial assumptions as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	5,52% - 7,43%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	3,00% - 5,00%		Salary growth rate
Usia pensiun normal	56 tahun / years		Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI *) 2019		Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari/of TMI *) 2019		Disability rate

\*) = Tabel mortalita Indonesia

\*) = Indonesian mortality table

**25. LIABILITAS IMBALAN PENSIUN DIREKSI DAN KOMISARIS**

Grup mencatat cadangan pensiun per 31 Desember 2023 dan 2022 untuk Dewan Direksi dan Komisaris. Perhitungan atas cadangan pensiun tersebut telah sesuai dengan kebijakan Grup tertanggal 29 Mei 2017.

Jumlah liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai kini dari kewajiban yang didanai	1.443.310	1.115.211	Present value of funded obligation
Nilai wajar dari aset program	(646.590)	(775.932)	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	796.720	339.279	Deficit of the funded plans
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	252.499	381.359	Present value of unfunded obligation
Liabilitas - bersih	1.049.219	720.638	Liabilities - net

**25. PENSION BENEFIT OBLIGATION FOR DIRECTORS AND COMMISSIONERS**

The Group records provision for post-retirement benefits as at December 31, 2023 and 2022 for the Board of Directors and Commissioners. The calculation of provision for post-retirement benefits is according with with the Group policy dated May 29, 2017.

Pension benefit obligation for directors and commisioners recognised in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**25. LIABILITAS IMBALAN PENSIUN DIREKSI DAN KOMISARIS (Lanjutan)**

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pada awal tahun		
Liabilitas pensiun	720.638	614.465
Nilai wajar dari aset program	(78.979)	(102.894)
Jumlah liabilitas bersih awal tahun	641.659	511.571
Laba rugi konsolidasian (lihat catatan 32)	439.745	310.481
Rugi komprehensif lain konsolidasian	36.267	(15.476)
Pembayaran iuran dan penambahan aset program	(27.824)	(28.576)
Pembayaran manfaat	(237.567)	-
Realisasi aset program	200.314	80.240
Selisih kurs	(10.786)	(216.581)
Saldo akhir	1.041.808	641.659
Aset program (lihat catatan 14)	(7.411)	(78.979)
Liabilitas	1.049.219	720.638

Grup mengalihkan dana untuk program pensiun karyawan dan direksinya pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia berdasarkan perjanjian tertanggal 13 Oktober 2017 dan 26 Februari 2018, dan pada DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lalu dialihkan ke DPLK PT Axa Mandiri Financial Service), dimana Grup setuju untuk menunjuk DPLK sebagai pengelola program pensiun bagi karyawan dan direksi Grup sesuai dengan peraturan dana pensiun.

**25. PENSION BENEFIT OBLIGATION FOR DIRECTORS AND COMMISSIONERS (Continued)**

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022
At the beginning of the year		
Pension benefits obligation	720.638	614.465
Fair value of plan assets	(78.979)	(102.894)
Consolidated profit or loss (see note 32)	439.745	310.481
Consolidated other comprehensive loss	36.267	(15.476)
Contribution payment and increase in plan asset	(27.824)	(28.576)
Benefit payments through plan asset	(237.567)	-
Realization of plan assets	200.314	80.240
Foreign exchange	(10.786)	(216.581)
Ending balance	1.041.808	641.659
Plan assets (see note 14)	(7.411)	(78.979)
Liabilities	1.049.219	720.638

The Group transferred funds for its employees and directors pension program to the Financial Institution Pension Fund ("DPLK") of Manulife Indonesia based on an agreement dated October 13, 2017 and February 26, 2018, and to DPLK of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (then transferred to DPLK of PT Axa Mandiri Financial Service), in which the Group agreed to appoint DPLK as the manager of the pension program for the Group's employees and directors in accordance with the pension fund regulations.

**26. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	
			Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollars
<b>2023</b>				
PT Sentosa Bersama Mitra Tn. Hapsoro	1.434.937.404	33,95%	35.873.435.100	3.722.031
PT Basis Utama Prima	1.205.491.300	28,52%	30.137.282.500	3.126.879
PT Zeze Ajuwel Tambang	487.994.472	11,54%	12.199.861.800	1.265.791
Masyarakat, masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%	280.469.500	6,64%	7.011.737.500	727.499
Jumlah	818.189.824	19,36%	20.454.745.600	2.122.272
	4.227.082.500	100,00%	105.677.062.500	10.964.473

**26. SHARE CAPITAL**

The compositions of shareholders as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Shareholders	Jumlah/Total	
	Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollars
<b>2023</b>		
PT Sentosa Bersama Mitra	35.873.435.100	3.722.031
Mr. Hapsoro	30.137.282.500	3.126.879
PT Basis Utama Prima	12.199.861.800	1.265.791
PT Zeze Ajuwel Tambang	7.011.737.500	727.499
Public, each with ownership below 5%	20.454.745.600	2.122.272
Total	105.677.062.500	10.964.473



**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**26. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Pemegang saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total		Shareholders
			Rupiah/ Rupiah	Dolar AS/ US Dollars	
<u>2022</u>					
PT Sentosa Bersama Mitra	1.358.285.004	32,13%	33.957.125.100	3.523.205	PT Sentosa Bersama Mitra
Tn. Hapsoro	1.205.491.300	28,52%	30.137.282.500	3.126.879	Mr. Hapsoro
PT Basis Utama Prima	487.994.472	11,54%	12.199.861.800	1.265.791	PT Basis Utama Prima
Masyarakat, masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%	1.175.311.724	27,80%	29.382.793.100	3.048.598	Public, each with ownership below 5%
Jumlah	<u>4.227.082.500</u>	<u>100,00%</u>	<u>105.677.062.500</u>	<u>10.964.473</u>	Total

**26. SHARE CAPITAL (Continued)**

Per 31 Desember 2023, 15% saham Perusahaan milik PT Sentosa Bersama Mitra dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari Mandiri (lihat catatan 21).

As at December 31, 2023, 15% of the Company's shares owned by PT Sentosa Bersama Mitra were used as collateral for the loan from Mandiri (see note 21).

Perubahan jumlah lembar saham beredar sejak tahun 2003 hingga 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Changes in the number of shares outstanding from 2003 to December 31, 2023 as follows:

	Lembar saham/Number of shares		
	2023	2022	
Jumlah per 1 Januari 2003	170.000.000	170.000.000	Total as at January 1, 2003
Penawaran umum perdana tahun 2003	120.000.000	120.000.000	Initial public offering in 2003
Pelaksanaan waran tahun 2004	175.000	175.000	Execution of warrants in 2004
Penawaran umum terbatas I tahun 2006	362.718.750	362.718.750	Right issue I in 2006
Pelaksanaan waran tahun 2006	26.620.000	26.620.000	Execution of warrants in 2006
Penawaran umum terbatas II tahun 2016	339.756.875	339.756.875	Right issue II in 2016
Pemecahan saham rasio 1 : 4 tahun 2017	3.057.811.875	3.057.811.875	Stock split ratio 1 : 4 in 2017
Penawaran umum terbatas III tahun 2018	150.000.000	150.000.000	Right issue III in 2018
Jumlah lembar saham	<u>4.227.082.500</u>	<u>4.227.082.500</u>	Total number of shares

**27. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN KAS**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 69 tanggal 29 Mei 2023 dari notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penyisihan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000 atau setara dengan AS\$ 6.709 dan membagikan dividen kas sebesar Rp 67.083.799.275 (Rp 15,87 per saham) atau setara dengan AS\$ 4.500.000 (AS\$ 0,00106 per saham). Dividen kas ini telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tahun 2023.

**27. GENERAL RESERVE AND CASH DIVIDENDS**

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notarial deed No. 69 dated May 29, 2023 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved to provide reserve funds amounting to Rp 100,000,000 or equivalent to US\$ 6,709 and to distribute cash dividends amounting to Rp 67,083,799,275 (Rp 15.87 per share) or equivalent to US\$ 4,500,000 (US\$ 0.00106 per share). This cash dividends has been distributed to the shareholders in the year 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan akta notaris No. 37 tanggal 22 Juni 2022 dari notaris Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk penyisihan dana cadangan sebesar Rp 100.000.000 atau setara dengan AS\$ 6.755 dan membagikan dividen kas sebesar Rp 29.505.035.850 (Rp 6,98 per saham) atau setara dengan AS\$ 1.993.045 (AS\$ 0,00047 per saham). Dividen kas ini telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tahun 2022.

Based on Annual General Meeting of Shareholders with notarial deed No. 37 dated June 22, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved to provide reserve funds amounting to Rp 100,000,000 or equivalent to US\$ 6,755 and to distribute cash dividends amounting to Rp 29,505,035,850 (Rp 6.98 per share) or equivalent to US\$ 1,993,045 (US\$ 0.00047 per share). This cash dividends has been distributed to the shareholders in the year 2022.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**28. EKUITAS LAINNYA**

a. Tambahan modal disetor

	2023	2022	
Penawaran umum perdana	121.470	121.470	Initial public offering
Biaya emisi saham	(80.124)	(80.124)	Stock issuance costs
Emisi penawaran umum terbatas I	(76.732)	(76.732)	Emission of right issue I
Pelaksanaan waran I	27.123	27.123	Exercise of warrants
Emisi penawaran umum terbatas II	(188.011)	(188.011)	Emission of right issue II
Pelaksanaan waran II	21.331.852	21.331.852	Exercise of warrants II
Emisi penawaran umum terbatas III	1.957.188	1.957.188	Right Issue III
Deklarasi aset pengampunan pajak	139.189	139.189	Declaration of tax amnesty assets
Jumlah	<u>23.231.955</u>	<u>23.231.955</u>	Total

b. Selisih ekuitas dari setoran Entitas Anak

Sesuai dengan akta No. 20 tanggal 31 Juli 2015 dari notaris Rini Yulianti, S.H., PT Triguna Internusa Pratama, entitas anak, telah mengeluarkan saham baru sebanyak 24.381 lembar saham dengan nilai sebesar AS\$ 12.500.000 yang dijual kepada Itochu Corporation. Setoran saham tersebut merupakan proporsi 33% kepemilikan saham Itochu Corporation di PT Triguna Internusa Pratama. Transaksi penambahan saham tersebut menghasilkan selisih investasi saham PT Rukun Raharja Tbk pada PT Triguna Internusa Pratama dengan rincian sebagai berikut:

**28. OTHER EQUITY**

a. Additional paid in capital

b. The difference in the equity of Subsidiaries deposits

In accordance with notarial deed No. 20 dated July 31, 2015 of Rini Yulianti, S.H., PT Triguna Internusa Pratama, a subsidiary, issued new shares amounting 24,381 shares with a value of US\$ 12,500,000 were sold to Itochu Corporation. The paid in share represent the proportion of Itochu Corporation's 33% share ownership in PT Triguna Internusa Pratama. The transaction resulted in additional shares of stock investment difference PT Rukun Raharja Tbk in PT Triguna Internusa Pratama with detail as follows:

	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepemilikan/ Ownership PT Rukun Raharja Tbk (%)	Dolar AS/ US Dollar	
Saldo awal	<u>8.553.326</u>	99,98%	<u>8.551.616</u>	Beginning balance
Ekuitas TIP sebelum penyertaan Itochu Corporation	8.551.616	67%	5.729.583	Equity of TIP before Investment of Itochu Corporation
Penyertaan saham Itochu Corporation	<u>12.500.000</u>	67%	<u>8.375.000</u>	Investment of Itochu Corporation
Ekuitas TIP setelah penyertaan Itochu Corporation	<u>21.051.616</u>		<u>14.104.583</u>	Equity of TIP after Investment of Itochu Corporation
Kenaikan nilai tambahan modal disetor	<u>12.500.000</u>		<u>5.552.967</u>	Increase of additional paid in capital

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	2023	2022	
Nilai tercatat awal	24.446.999	23.332.147	Beginning carrying amount
Bagian laba tahun berjalan - bersih	1.542.946	2.017.770	Share of profit for the year - net
Bagian penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan - bersih	(36.187)	(8.612)	Share of comprehensive income/(loss) for the year - net
Dividen tunai	(1.030.967)	(846.849)	Cash dividends
Deklarasi aset pengampunan pajak	-	2.096	Declaration of tax amnesty assets
Akuisisi entitas anak/transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	(49.553)	Acquisition of subsidiaries/transaction with non-controlling interest
Jumlah	<u>24.922.791</u>	<u>24.446.999</u>	Total

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS**

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN BERSIH**

	2023	2022
Pihak ketiga		
Penjualan gas	101.151.033	99.267.887
Lifting minyak dan gas	47.041.922	-
Jasa penyaluran minyak kerja sama operasi	31.527.938	7.844.232
Operasi dan pemeliharaan	9.658.733	4.154.838
Jasa penyaluran gas	7.624.310	8.823.774
Jasa fasilitas LPG	2.408.146	2.353.323
Jasa kompresi dan transmisi gas	1.887.102	2.409.736
Sewa tangki	1.039.640	1.091.091
Lain-lain	1.407.136	741.207
Jumlah	<u>203.745.960</u>	<u>126.686.088</u>

**30. NET REVENUE**

Third parties
Sales of gas
Oil and gas lifting
Joint operation oil toll services
Operating and maintenance
Gas toll services
LPG facility services
Gas compression and transmission services
Tank rental
Others
Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT PLN (Persero)	30.452.092	30.684.035
PT GPI Jabung Indonesia	47.041.922	-
Jumlah	<u>77.494.014</u>	<u>30.684.035</u>

Third parties
PT PLN (Persero)
PT GPI Jabung Indonesia
Total

Persentase dari jumlah pendapatan usaha	<u>38,03%</u>	<u>24,22%</u>
---	---------------	---------------

Percentage from total revenue

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2023	2022
Pembelian gas	73.637.314	71.745.331
Lifting minyak dan gas	17.656.000	-
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 10)	11.974.879	7.248.782
Penyaluran gas	8.271.240	9.360.577
Beban kerja sama operasi	7.486.018	1.991.311
Perbaikan dan pemeliharaan	6.894.508	3.378.352
Gaji dan tunjangan	2.857.477	2.920.742
Deplesi properti minyak dan gas (lihat catatan 13)	2.665.181	-
Sewa	1.397.771	1.077.237
Penyusutan aset hak guna (lihat catatan 11a)	973.846	996.314
Iuran BPH Migas	796.810	794.051
Alih jasa	739.411	194.914
Pajak dan perijinan	472.069	343.274
Pengiriman, perjalanan dan transportasi	312.608	371.493
Asuransi	224.646	139.548
Komisi	129.523	151.095
Imbalan pasca-kerja (lihat catatan 24)	30.860	50.107
Lain-lain	1.285.841	864.169
Jumlah	<u>137.806.002</u>	<u>101.627.297</u>

**31. COST OF REVENUE**

Gas purchases
Oil and gas lifting
Depreciation of fixed asset (see note 10)
Gas transportation
Joint operation expense
Repair and maintenance
Salaries and allowance
Depletion of oil and gas properties (see note 13)
Rent
Depreciation of right of use assets (see note 11a)
Contribution to BPH Migas
Outsourcing
Taxes and licenses
Delivery, travelling and transportation
Insurance
Commissions
Post-employment benefits (see note 24)
Others
Total

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)**

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pembelian gas		
Medco E&P Grissik Ltd (dahulu: Conoco Philips Ltd)	34.257.212	28.529.442
PT Pertamina EP	29.247.074	31.451.779
Jumlah	<u>63.504.286</u>	<u>59.981.221</u>
Persentase dari jumlah pendapatan usaha	<u>31,17%</u>	<u>47,35%</u>

**31. COST OF REVENUE (Continued)**

The details of suppliers with transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Total
Gas purchases	
Medco E&P Grissik Ltd (previously: Conoco Philips Ltd)	
PT Pertamina EP	
Total	
Percentage from total revenue	

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	10.315.204	6.395.044
Jasa konsultan/profesional	2.847.993	1.837.924
Pajak dan perijinan	962.942	1.375.587
Jamuan dan sumbangan	620.229	511.939
Penyusutan aset tetap (lihat catatan 10)	611.739	512.415
Perjalanan dinas	574.744	445.537
Pensiun direksi dan komisaris (lihat catatan 25)	439.745	310.481
Keamanan	280.317	223.024
Keperluan kantor	277.939	133.231
Imbalan pasca-kerja (lihat catatan 24)	166.858	196.479
Sewa	165.229	164.649
Perbaikan dan pemeliharaan	75.618	78.578
Utilitas (telepon, listrik dan air)	43.745	138.793
Penyusutan aset hak guna (lihat catatan 11a)	31.554	56.972
Lainnya	480.872	352.876
Jumlah	<u>17.894.728</u>	<u>12.733.529</u>

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	Total
Salaries and allowance	
Consultant/professional fee	
Taxes and licenses	
Entertainment and donation	
Depreciation of fixed asset (see note 10)	
Office travelling	
Retirement of directors and commissioners (see note 25)	
Security	
Office supplies	
Post-employment benefits (see note 24)	
Rent	
Repair and maintenance	
Utilities (telephone, electricity and water)	
Depreciation of right of use assets (see note 11a)	
Others	
Total	

**33. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	2023	2022
Kurtailmen dan dampak perubahan metode atribusi imbalan pasca-kerja (lihat catatan 24)	152.033	481.262
Bunga giro dan deposito berjangka	105.327	136.736
Kompensasi atas komitmen volume	97.521	56.685
Laba atas pelepasan aset tetap - bersih (lihat catatan 10)	43.356	-
Lain-lain	229.385	280.179
Jumlah	<u>627.622</u>	<u>954.862</u>

**33. OTHERS INCOME**

	Total
Curtailment and impact of change in attribution method of post-employment benefits (see note 24)	
Interest from current account and and time deposit	
Compensation for volume commitment	
Gain on disposals of fixed assets - net (see note 10)	
Others	
Total	

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**34. BEBAN LAIN-LAIN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penurunan aset hak kontraktual proyek (lihat catatan 37a)	3.038.938	54.469
Pencadangan penurunan nilai piutang - bersih	1.547.750	531.208
Amortisasi hak kontraktual proyek	896.087	896.087
Administrasi bank	517.506	543.839
Penyusutan nilai aset tetap (lihat catatan 10)	258.244	316.668
Beban pajak	237.658	32.812
Rugi atas pelepasan aset tetap - bersih (lihat catatan 10)	-	46.137
Lain-lain	62.393	7.496
	<u>6.558.576</u>	<u>2.428.716</u>

**34. OTHER EXPENSES**

<i>Impairment of project contractual right assets (see note 37a)</i>	
<i>Allowance for impairment of receivables - net</i>	
<i>Amortisation of project contractual right</i>	
<i>Bank charges</i>	
<i>Depreciation of fixed asset (see note 10)</i>	
<i>Tax expenses</i>	
<i>Loss on disposals of fixed assets - net (see note 10)</i>	
<i>Others</i>	
<b>Total</b>	

**35. BEBAN KEUANGAN/BUNGA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak ketiga		
Bunga pinjaman bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.612.190	6.336.616
PT Bank HSBC Indonesia	117.026	53.384
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.897
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	971
Jumlah bunga pinjaman bank	7.729.216	6.392.868
Biaya pinjaman	581.314	598.055
Bunga akresi (lihat catatan 23)	528.647	-
Bunga liabilitas sewa dan pinjaman pembiayaan konsumen	351.875	84.829
Bunga lain-lain	73.993	21.008
	<u>9.265.045</u>	<u>7.096.760</u>
Dikurangi:		
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	-	(4.390.704)
Jumlah - bersih	<u>9.265.045</u>	<u>2.706.056</u>

**35. FINANCE/INTEREST COSTS**

<i>Third parties</i>	
<i>Interest of bank loans</i>	
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	
<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>	
<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>	
<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>	
<b>Total interest of bank loans</b>	
<i>Borrowing costs</i>	
<i>Accretion interest (see note 23)</i>	
<i>Interest on lease liabilities and consumer financing loans</i>	
<i>Other interest</i>	
<b>Total</b>	
<i>Deducted by:</i>	
<i>Capitalized borrowing cost</i>	
<b>Total - net</b>	

**36. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25.606.534	8.821.573
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.227.082.500	4.227.082.500
Laba bersih per saham - Dasar dan dilusian	<u>0,00606</u>	<u>0,00209</u>

**36. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

<i>Net income attributable to the owners of the parent entity</i>	
<i>Weighted-average number of ordinary shares outstanding</i>	
<i>Earnings per share - Basic and diluted</i>	

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group did not have any dilutive instrument for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**37. HAK KONTRAKTUAL PROYEK DAN GOODWILL**

a. Aset hak kontraktual proyek

Aset hak kontraktual proyek merupakan aset takberwujud terkait kuasa jual gas yang diperoleh PDPDE dari SEG, sehubungan perjanjian jual beli gas antara SEG dan PLN. Hak kontraktual proyek ini diamortisasi selama delapan belas (18) tahun mulai tahun 2014.

	2023	2022
Nilai perolehan	16.129.558	16.129.558
Akumulasi amortisasi		
Awal tahun	(8.064.781)	(7.168.694)
Penambahan tahun berjalan	(896.087)	(896.087)
Akhir tahun	(8.960.868)	(8.064.781)
Penurunan nilai	(3.093.407)	(54.469)
Nilai buku	4.075.283	8.010.308

Kontrak antara SEG dengan PLN telah berakhir pada tahun 2019, namun manajemen memutuskan masih mengakui aset hak kontraktual proyek ini sehubungan dengan adanya Kewajiban Kontrak antara SEG dan PLN yang belum dibayarkan oleh PLN.

Manajemen juga telah menunjuk KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, penilai independen, untuk menilai nilai wajar aset takberwujud berupa hak kontraktual PDPDE dengan menggunakan pendekatan berbasis pendapatan (*income based approach*) melalui *Multi-Period Excess Earning Method* yang menghasilkan nilai wajar hak kontraktual PDPDE per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar AS\$ 4.075.283 dan AS\$ 8.010.308.

b. Goodwill

	2023	2022
Nilai perolehan		
PT Energasindo Heksa Karya	11.757.597	11.757.597
PT Panji Raya Alamindo	9.621.518	9.621.518
PT Majuko Utama Indonesia	1.568.091	1.568.091
PT Artha Prima Energy	978.503	978.503
PT Artifisial Teknologi Persada	722.068	722.068
PT Triguna Internusa Pratama	269.111	269.111
Jumlah	24.916.888	24.916.888
Akumulasi penurunan nilai	(269.111)	(212.597)
Nilai buku	24.647.777	24.704.291

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

**37. PROJECT CONTRACTUAL RIGHT ASSETS AND GOODWILL**

a. Project contractual right assets

Project contractual rights assets represent intangible assets related to the power of attorney to sales of gas from PDPDE from SEG, in connection with the gas sale and purchase agreement between SEG and PLN. Project contractual rights assets are amortized over eighteen (18) years starting in 2014.

	2023	2022	
Nilai perolehan	16.129.558	16.129.558	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Awal tahun	(8.064.781)	(7.168.694)	Beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	(896.087)	(896.087)	Addition of current year
Akhir tahun	(8.960.868)	(8.064.781)	Ending of the year
Penurunan nilai	(3.093.407)	(54.469)	Impairment
Nilai buku	4.075.283	8.010.308	Book value

The contract between SEG and PLN has expired in 2019, however management decided to still recognize the project contractual rights assets due to the Contract Obligations between SEG and PLN that have not been paid by PLN.

Management has appointed KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners, an independent appraiser, to assess the fair value of intangible assets in the form of PDPDE contractual rights using the income based approach through the *Multi-Period Excess Earning Method* which resulting the fair value of contractual rights of PDPDE as at December 31, 2023 and 2022 are respectively amounting to US\$ 4,075,283 and US\$ 8,010,308.

b. Goodwill

	2023	2022	
Nilai perolehan			Acquisition cost
PT Energasindo Heksa Karya	11.757.597	11.757.597	PT Energasindo Heksa Karya
PT Panji Raya Alamindo	9.621.518	9.621.518	PT Panji Raya Alamindo
PT Majuko Utama Indonesia	1.568.091	1.568.091	PT Majuko Utama Indonesia
PT Artha Prima Energy	978.503	978.503	PT Artha Prima Energy
PT Artifisial Teknologi Persada	722.068	722.068	PT Artifisial Teknologi Persada
PT Triguna Internusa Pratama	269.111	269.111	PT Triguna Internusa Pratama
Jumlah	24.916.888	24.916.888	Total
Akumulasi penurunan nilai	(269.111)	(212.597)	Accumulated impairment
Nilai buku	24.647.777	24.704.291	Book value

Goodwills are tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**37. HAK KONTRAKTUAL PROYEK DAN GOODWILL**  
(Lanjutan)

b. *Goodwill* (Lanjutan)

Manajemen telah menunjuk KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan (dahulu, KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan), penilai independen, untuk menilai nilai yang dapat terpulihkan dari *goodwill* tersebut. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan melalui pendekatan berbasis Pendapatan melalui metode Diskonto Arus Kas 6 (enam) tahun dan pendekatan Aset melalui metode Penyesuaian Aset Bersih dan metode Kapitalisasi Kelebihan Pendapatan. Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hierarki nilai wajar.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah:

- Tingkat diskonto, Grup memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang (*weighted average cost of capital* ("WACC")) sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC yang digunakan adalah 8,63%.
- *Discount For Lack of Marketabilities* ("DLOM"), adalah sebesar 20%.

**38. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari:

	2023	2022	
PT Sentosa Bersama Mitra	5.525.493	-	PT Sentosa Bersama Mitra
Direksi dan karyawan	555.796	309.484	Directors and employees
<b>Jumlah</b>	<b>6.081.289</b>	<b>309.484</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,85%	0,12%	Percentage of consolidated total assets

PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM")

Pada tanggal 9 Maret 2023, Perusahaan dan SBM melakukan perjanjian pinjaman yang menyebutkan bahwa Perusahaan sepakat untuk memberikan pinjaman kepada SBM maksimal Rp 3.000.000.000 (setara AS\$ 194.603) untuk keperluan modal kerja. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 8 Maret 2024 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

**37. PROJECT CONTRACTUAL RIGHT ASSETS AND GOODWILL (Continued)**

b. *Goodwill* (Continued)

Management has appointed KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan and Partners, an independent appraiser, to assess the recoverable value of the goodwill. The recoverable amount was determined based on calculations using an Income based approach through the 6 (six) year Discounted Cash Flow method and the Asset bases approach through the Adjusted Book Value method and Excess Earning method. The recoverable amount is categorised as level 3 in the fair value hierarchy.

Key assumptions used in the calculation as at December 31, 2023 are:

- Discount rate, the Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The WACC applied was 8.63%.
- Discount For Lack of Marketabilities ("DLOM") was 20%.

**38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES**

In conducting its normal business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties with details are as follows:

a. Other receivable from related parties as at December 31, 2023 and 2022 consist of:

	2023	2022	
PT Sentosa Bersama Mitra	5.525.493	-	PT Sentosa Bersama Mitra
Direksi dan karyawan	555.796	309.484	Directors and employees
<b>Jumlah</b>	<b>6.081.289</b>	<b>309.484</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,85%	0,12%	Percentage of consolidated total assets

PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM")

On March 9 2023, the Company and SBM entered into a loan agreement which stated that the Company agreed to provide a loan to SBM of a maximum of IDR 3,000,000,000 (equivalent to US\$ 194,603) for working capital purposes. The term of this agreement is until March 8, 2024 and can be extended by agreement of both parties. Until the reporting date, the agreement is still undergoing extension processes.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**38. TRANSAKSI-TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- a. Saldo piutang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari: (Lanjutan)

PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM") (Lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan dan SBM melakukan perjanjian pinjaman yang menyebutkan bahwa Perusahaan akan memberikan pinjaman kepada SBM sebesar USD 5.000.000 untuk keperluan modal kerja sementara. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 17 Desember 2023 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

- b. Saldo utang lain-lain dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Sentosa Bersama Mitra	<u>545.000</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	<u>0,31%</u>	<u>0,00%</u>

- c. Beban jasa profesional dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Sentosa Bersama Mitra	<u>500.000</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap beban umum dan administrasi konsolidasian	<u>2,79%</u>	<u>0,00%</u>

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Direksi dan karyawan adalah manajemen kunci Grup.
- PT Sentosa Bersama Mitra adalah pemegang saham Perusahaan.

**39. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2022, Perusahaan dan SBM melakukan perjanjian biaya jaminan yang menyebutkan bahwa Perusahaan sepakat untuk memberikan jaminan kepada SBM sebesar 2,88% dari total nilai pinjaman utang bank yang diterima Perusahaan atau sebesar USD 4.000.000 selama jangka waktu perjanjian. Pembayaran jaminan ini dilakukan setiap bulan sejak 22 Desember 2022 sebesar USD 41.667 per bulan. Jangka waktu perjanjian ini sampai dengan tanggal 21 Desember 2030.

**38. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES (Continued)**

- a. Other receivable from related parties as at December 31, 2023 and 2022 consist of: (Continued)

PT Sentosa Bersama Mitra ("SBM") (Continued)

On September 18, 2023, the Company and SBM entered into a loan agreement which stated that the Company would provide a loan to SBM amounting to USD 5,000,000 for temporary working capital purposes. The term of this agreement is until December 17, 2023 and can be extended by agreement of both parties. Until the reporting date, the agreement is still undergoing extension processes.

- b. Other payable to related parties as at December 31, 2023 and 2022 consist of:

PT Sentosa Bersama Mitra	<u>-</u>
Percentage of consolidated total liabilities	<u>0,00%</u>

- c. Professional fees from related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022 consist of:

PT Sentosa Bersama Mitra	<u>-</u>
Percentage of consolidated general and administrative expense	<u>0,00%</u>

The nature of relationship with related parties are as follows:

- Directors and employees are key management of the Group.
- PT Sentosa Bersama Mitra is shareholder of the Company.

**39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

The Company

On December 22, 2022, the Company and SBM entered into a guarantee fee agreement which stated that the Company agreed to provide a guarantee to SBM of 2.88% of the total value of the bank loan received by the Company or USD 4,000,000 during the term of the agreement. This guarantee payment will be made every month starting December 22, 2022, amounting to USD 41,667 per month. The term of this agreement is until December 21, 2030.



**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

- Pada tanggal 27 November 2013, TIP dan PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") melakukan perjanjian kerja sama untuk melakukan pembangunan dan pengoperasian pipa gas di Gresik, Jawa Timur. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIP bekerja sama melakukan proyek dari PJU dalam rangka penyaluran gas ke PT Pembangkit Jawa Bali. Proyek dilaksanakan melalui konsep Bangun, Guna dan Serah. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 27 November 2013 sampai dengan tanggal 27 November 2028 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.
- Pada tanggal 18 Februari 2019, TIP dan PT Bayu Buana Gemilang ("BBG") melakukan perjanjian kerja sama untuk melakukan pengangkutan dan penyaluran gas serta mengoperasikan sistem pipa sepanjang 35km dari titik terima di Tambun sampai titik serah di Tegal Gede. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan 18 Februari 2022 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini tidak diperpanjang pada tahun 2022.
- Pada tanggal 5 April 2017, PT Indonesia Power ("IP") dengan PT Odira Energy Persada ("OEP") dan TIP melakukan perjanjian pengalihan atas perjanjian penyewaan kompresor gas untuk PLTGU Cilegon. OEP mengalihkan kepada TIP segala hak, kepentingan, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab atas Perjanjian Penyewaan Kompresor Gas untuk PLTGU Cilegon.
- Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 24 Mei 2021 mengenai perpanjangan jangka waktu penyewaan sampai dengan 19 November 2024 atau akhir ketersediaan penyaluran gas bumi dari pemasok atau tekanan gas bumi dari pemasok telah sesuai dengan kebutuhan mesin pembangkit yaitu minimal 600 psig secara berkelanjutan (mana yang tercapai terlebih dahulu).
- Pada tanggal 3 November 2021, PT Pertamina Gas ("Pertagas") dan TIP melakukan perjanjian *Operation and Maintenance* ("O&M") atas pengoperasian dan pemeliharaan pipa minyak Pertagas dan Perusahaan. Berdasarkan perjanjian tersebut, TIP bekerja sama melakukan kegiatan operasi dan pemeliharaan pipa di area Rokan. Kegiatan dilaksanakan melalui konsep program kerja selama setahun yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan O&M. Kontrak berlaku terhitung sampai tanggal 3 November 2021 sampai dengan jangka waktu perjanjian KSO yaitu selama 20 tahun.

**39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP")

- On November 27, 2013 TIP and PT Petrogas Jatim Utama ("PJU") made a cooperation agreement for the construction and operation of a gas pipeline in Gresik, East Java. Based on the agreement, TIP made a joint corporation to do a project from PJU for distribute gas to PT Pembangkit Jawa Bali. The project is implemented through the concept of Build, Use and Deliver. The contract is valid from November 27, 2013 until November 27, 2028 and can be extended with the agreement of both parties.
- On February 18, 2019, TIP and PT Bayu Buana Gemilang ("BBG") entered into a cooperation agreement to transport and distribute gas and operate a 35km pipeline system from the receiving point in Tambun to the delivery point in Tegal Gede. The contract is valid from February 18, 2019 until February 18, 2022 and can be extended with the agreement of both parties. This agreement was not extended in 2022.
- On April 5, 2017, PT Indonesia Power ("IP") with PT Odira Energy Persada ("OEP") and TIP entered into a transfer agreement for a gas compressor rental agreement for PLTGU Cilegon. OEP transferred to TIP all rights, interests, obligations, authorities and responsibilities in the Gas Compressor Rental Agreement for PLTGU Cilegon.
- This agreement has been extended several times, most recently on May 24, 2021 to extend the rental period of gas compressors for PLTGU Cilegon until November 19, 2024 or the end of the availability of natural gas distribution from suppliers or natural gas pressure from suppliers in accordance with the need for a generator engine is a minimum of 600 psig on an ongoing basis (whichever comes first).
- On November 3, 2021, PT Pertamina Gas ("Pertagas") and TIP entered into an O&M agreement for the operation and maintenance of oil pipelines of Pertagas and the Company. Based on the agreement, TIP cooperates in carrying out pipeline operation and maintenance activities in the Rokan area. Activities are carried out through the concept of a work program for a year which is prepared as a guideline for O&M implementation. The contract is valid from November 3, 2021 until the term of the KSO agreement which is 20 years.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP") (Lanjutan)

- Pada tanggal 1 Oktober 2021, Star Energy Geothermal Salak Ltd ("SEGS"), Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd ("SEGSP"), dan TIP melakukan perjanjian jasa-jasa pendukung operasi-operasi dan pemeliharaan. Konsep jasa ini berupa penyedia jasa-jasa untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan di daerah Gunung Salak, Jawa Barat. Kontrak berlaku terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2024.

PT Bravo Delta Persada ("BDP")

- Pada tanggal 1 November 2012, BDP mengadakan perjanjian kemitraan bangun olah serah ("BOT") dengan PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS") terkait penyaluran air untuk memenuhi kebutuhan pengadaan air bersih oleh PMgS dari Cijanggel ke Muril kabupaten Bandung Barat dengan nilai investasi berupa aset tetap sebesar Rp 4.464.485.000. Selanjutnya pada tanggal 8 Desember 2020 BDP dan PMgS sepakat untuk menambah investasi berupa aset takberwujud atas hak konsesi sebesar Rp 12.302.543.062 yang ditanggung oleh BDP dan perubahan jangka waktu perjanjian menjadi berakhir pada bulan November 2042.

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak dan Kewajiban tanggal 24 Oktober 2022, PMgS mengalihkan seluruh hak dan kewajiban yang timbul sebagaimana diatur dalam perjanjian kemitraan bangun olah serah fasilitas penyaluran air kepada Pihak Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW"). Kewajiban yang belum diselesaikan pihak PMgS kepada pihak BDP yang terjadi sebelum tanggal pengalihan, kewajiban tersebut akan ditanggung dan diselesaikan oleh pihak PDAM-TW.

- Berdasarkan berita acara kesepakatan antara BDP dan PDAM-TW pada tanggal 28 Desember 2022, BDP menyetujui adanya restrukturisasi piutang usaha senilai Rp 4.096.887.910 (AS\$ 261.631) menjadi hak konsesi, serta mengubah jangka waktu hak konsesi yang semula 20 tahun menjadi 25 tahun, yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2046.
- Berdasarkan perjanjian kerja sama antara HEMA dengan PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") tanggal 27 Mei 2021 tentang kerja sama penyediaan jasa *temporary supply point* LPG dilokasi pelabuhan Rembang, Jawa Tengah ("Proyek Rembang"). HEMA setuju untuk menyediakan sarana dan fasilitas temporary supply point LPG untuk menerima dan menyalurkan LPG kepada pihak PTPN atau PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang dengan adanya kesepakatan tertulis kedua belah pihak dengan opsi perpanjangan selama 1 (satu) tahun.

**39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

PT Triguna Internusa Pratama ("TIP") (Continued)

- On October 1, 2021, Star Energy Geothermal Salak Ltd ("SEGS"), Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd ("SEGSP"), and TIP entered into an operations and maintenance support services agreement. The service concept is to provide services to support the company's operations in the Gunung Salak area, West Java. The contract is valid from October 1, 2021 to September 30, 2024.

PT Bravo Delta Persada ("BDP")

- On November 1, 2012, BDP entered into a built operate and transfer partnership agreement ("BOT") with PT Perdana Multiguna Sarana Bandung Barat ("PMgS") related to water distribution to meet the needs of clean water supply by PMgS from Cijanggel to Muril, West Bandung regency, with an investment value of fixed assets of Rp 4,464,485,000. Furthermore, on December 8, 2020, BDP and PMGS agreed to increase investment in the form of intangible assets on concession rights amounting to Rp 12,302,543,062 which was incurred by TIP and the change of the term of the agreement to expire in November 2042.

Based on the Agreement on the Transfer of Rights and Obligations dated October 24, 2022, PMgS transferred all rights and obligations regarding a partnership to build water distribution facilities to the Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Wibawa Mukti ("PDAM-TW"). Obligations that have not been settled by PMgS to BDP that occurred before the transfer date will be borne and settled by PDAM-TW.

- Based on the minutes of the agreement between BDP and PDAM-TW on December 28, 2022, BDP agreed to a restructuring receivables amounting to Rp 4,096,887,910 (US\$ 261,631) into a concession right and changed the term of the concession right from 20 years to 25 years, which will due date on February 20, 2046.
- Based on the cooperation agreement between HEMA and PT Pertamina Patra Niaga ("PTPN") dated May 27, 2021 regarding cooperation in providing temporary supply point LPG services at the Rembang port, Central Java ("Rembang Project"). HEMA agrees to provide temporary LPG supply point facilities and facilities to receive and distribute LPG to PTPN or PT Pertamina (Persero) for a period of 3 (three) years and can be extended with a written agreement from both parties with the option of an extension for a period of 3 (three) years 1 (one) year.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**39. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING (Lanjutan)**

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")

- Pada tanggal 22 Januari 2019, EHK telah menandatangani Kesepakatan Bersama Kelanjutan Pasokan Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas di 4 Daerah Operasi yaitu Bitung, Tegal Gede, Cilegon dan Cicauh. Berdasarkan perjanjian ini Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas dengan jumlah kontrak keseluruhan sebesar 14,5 MMSCFD. EHK diwajibkan menyampaikan perpanjangan SBLC untuk Jaminan Pembayaran Penyaluran Gas paling lambat 28 Desember 2018 yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2020. Perjanjian ini telah diamandemen beberapa kali, tanggal 10 Desember 2021, yang mengatur perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.
- Pada tanggal 30 Oktober 2007, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Medco E&P Grissik Ltd ("Medco") (dahulu: ConocoPhillips (Grissik) Ltd) untuk penyediaan gas di Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi dari ladang gas corridor block PSC. Berdasarkan perjanjian ini Medco menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 65,7 BSCF. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan Standby Letter of Credit ("SBLC"). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal dimulai atau terpenuhinya jumlah kontrak keseluruhan, yang lebih dahulu tercapai. Perjanjian dengan Medco telah di amendemen pada tanggal 1 Desember 2021. Selama perjanjian ini berlaku, Medco akan menyalurkan gas dengan jumlah kontrak harian sebesar 20 BBTUD dan 14 BBTUD untuk masing-masing tahun 2022 dan 2023. Amendemen ini berlaku hingga 31 Desember 2023.
- Pada tanggal 19 April 2021, EHK mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi dengan Jindi South Jambi B., Co, Limited ("Jindi") untuk penyediaan gas yang berada di Jambi. Berdasarkan perjanjian ini Jindi menyetujui untuk menyediakan gas kepada EHK. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2040.
- Pada tanggal 19 Desember 2007, EHK dan PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System ("EJGP"), di mana TGI setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan sampai titik penyerahan. Perjanjian penyaluran gas ini dilakukan sehubungan dengan liabilitas EHK dalam penyediaan gas untuk Pembangkit Tenaga Listrik PT PLN (Persero) yang berada di Payo Selincah Jambi. Pembayaran jasa transportasi gas (*toll fee*) dijamin dengan SBLC. Perjanjian ini berlaku untuk sepuluh tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara EHK dan Conoco mana yang lebih dahulu. Perjanjian penyaluran gas dengan TGI telah di ubah terakhir kali pada tanggal 9 April 2021. Addendum ini berlaku hingga 31 Desember 2029.

**39. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

PT Energasindo Heksa Karya ("EHK")

- On January 22, 2019, EHK has agreed to a Agreement with Pertamina for gas supply in 4 Operational Areas namely Bitung, Tegal Gede, Cilegon and Cicauh. Based on this agreement Pertamina agreed to provide gas with a total contract amount of 14.5 MMSCFD. EHK is written to extend the length of the SBLC for Guaranteed Payment of the late Gas Distribution of December 28, 2018 which is valid until January 31, 2020. This Agreement has been amended several times, latest on on December 10, 2021, which stipulated this agreements valid until December 31, 2024.
- On October 30, 2007, EHK entered into natural gas supply agreement with Medco E&P Grissik Ltd ("Medco") (previously: ConocoPhillips (Grissik) Ltd ) for the supply of gas at the Power Plant PT PLN (Persero) located in Payo Selincah as Jambi from gas fields PSC block corridor. Under this agreement Medco Phillips (Grissik) Ltd agreed to provide a 65.7 BSCF gas. Gas purchase payments are secured by Standby Letter of Credit ("SBLC"). This agreement is valid for a period of ten years from the date of start or the fulfillment of the overall contract amount, whichever is reached first. The agreement with Medco was amended on December 1, 2021. During the period, Medcowill distribute gas with a daily contract amount of 20 BBTUD and 14 BBTUD for the year 2022 and 2023 respectively. This amendment is valid until December 31, 2023.
- On April 19, 2021, EHK entered into natural gas supply agreement with Jindi South Jambi B., Co, Limited ("Jindi"). Under this agreement Jindi agreed to provide gas to EHK. This agreement is valid until January 31, 2040.
- On December 19, 2007, EHK and PT Transportasi Gas Indonesia ("TGI") signed a Gas Agreement with East Java Gas Pipeline System ("EJGP"), in which TGI agreed to provide gas transportation services from the linking of the branching pipes to the point of delivery. Gas supply agreement was made in connection with the obligations of EHK in the supply of gas for Power Plant PT PLN (Persero) located in Payo Selincah Jambi. Payment of gas transportation service (*toll fee*) secured by SBLC. This agreement is valid for ten years from the date of the agreed start or end of the Gas Sales Agreement between EHK and Conoco, whichever occurs first. The gas distribution agreement with TGI has been amended on April 9, 2021. This addendum is valid until December 31, 2029.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua jenis jasa utama, yaitu distribusi gas bumi dan *lifting* minyak dan gas. Pendapatan yang diperoleh bukan dari dua jenis usaha utama tersebut disajikan dalam satu segmen tersendiri. Informasi segmen disajikan berdasarkan jenis jasa-jasa tersebut.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan dan laba tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

**40. SEGMENT INFORMATION**

The Group operate in Indonesia and has two main service types, namely the distribution of natural gas and oil and gas lifting. Earned income instead of the two main types of business are presented in a separate segment. Segment information is presented on the basis of such services.

The following table represents revenue and profit information regarding the Group's operating segments:

	Distribusi gas alam/ <i>Natural gas distribution</i>	<i>Lifting</i> minyak dan gas/ <i>Oil and gas lifting</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>2023</b>						<b>2023</b>
Pendapatan	105.804.590	47.041.922	53.967.196	(3.067.748)	203.745.960	Revenue
Beban						Expenses
Beban pokok pendapatan	(90.164.061)	(20.321.181)	(28.234.571)	913.811	(137.806.002)	Cost of revenue
Gaji dan tunjangan	(3.031.226)	(223.192)	(7.060.786)	-	(10.315.204)	Salaries and allowance
Penyusutan	(269.220)	(6.493)	(369.141)	1.561	(643.293)	Depreciation
Perbaikan/pemeliharaan	(37.365)	(64)	(38.188)	-	(75.617)	Repair/maintenance
Lain-lain	(4.685.999)	(287.907)	(4.468.776)	2.582.068	(6.860.614)	Others
Pendapatan/(beban) lain-lain	(568.150)	6.643.364	2.452.674	(15.926.641)	(7.398.753)	Other income/(expenses)
Laba sebelum pajak	7.048.569	32.846.449	16.248.408	(15.496.949)	40.646.477	Profit before tax
Beban pajak	(1.899.438)	(8.369.071)	(3.228.488)	-	(13.496.997)	Tax expense
Laba tahun berjalan	5.149.131	24.477.378	13.019.920	(15.496.949)	27.149.480	Profit for current year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(109.251)	(2.827)	(19.781)	-	(131.859)	Other comprehensive income/(loss)
Laba komprehensif	5.039.880	24.474.551	13.000.139	(15.496.949)	27.017.621	Comprehensive profit
	Distribusi gas alam/ <i>Natural gas distribution</i>	<i>Lifting</i> minyak dan gas/ <i>Oil and gas lifting</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
<b>2022</b>						<b>2022</b>
Pendapatan	104.163.751	-	25.386.337	(2.864.000)	126.686.088	Revenue
Beban						Expenses
Beban pokok pendapatan	(88.322.812)	-	(13.908.886)	604.401	(101.627.297)	Cost of revenue
Gaji dan tunjangan	(2.880.690)	(262.420)	(3.251.934)	-	(6.395.044)	Salaries and allowance
Penyusutan	(278.856)	(7.180)	(269.703)	(13.648)	(569.387)	Depreciation
Perbaikan/pemeliharaan	(39.547)	(503)	(39.031)	-	(79.081)	Repair/maintenance
Lain-lain	(4.619.227)	(238.242)	(3.359.596)	2.527.048	(5.690.017)	Others
Pendapatan/(beban) lain-lain	(1.220.051)	6.729.795	6.683.598	(11.494.724)	698.618	Other income/(expenses)
Laba sebelum pajak	6.802.568	6.221.450	11.240.785	(11.240.923)	13.023.880	Profit before tax
Beban pajak	(1.729.750)	2.268	(457.055)	-	(2.184.537)	Tax expense
Laba tahun berjalan	5.072.818	6.223.718	10.783.730	(11.240.923)	10.839.343	Profit for current year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(25.127)	52.019	(2.409)	-	24.483	Other comprehensive income/(loss)
Laba komprehensif	5.047.691	6.275.737	10.781.321	(11.240.923)	10.863.826	Comprehensive profit

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2023		2022		
	Dalam mata uang/ In currency of Rupiah	Setara dengan/ Equivalent to AS\$/US\$	Dalam mata uang/ In currency of Rupiah	Setara dengan/ Equivalent to AS\$/US\$	
<b><u>Aset moneter</u></b>					
Kas dan setara kas	142.540.498.320	9.246.270	116.171.531.549	7.384.879	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	139.071.682.496	9.021.256	57.030.490.967	3.625.357	Trade receivables
Piutang lain-lain	72.503.729.568	4.703.148	20.450.016.842	1.299.982	Other receivables
Pajak dibayar di muka	63.737.590.744	4.134.509	97.077.133.632	6.171.072	Prepaid taxes
Taksiran klaim pengembalian pajak	6.229.158.536	404.071	8.777.819.345	557.995	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	5.355.125.909	347.375	6.942.845.388	441.348	Other non-current assets
Jumlah aset	<u>429.437.785.573</u>	<u>27.856.629</u>	<u>306.449.837.723</u>	<u>19.480.633</u>	Total assets
<b><u>Liabilitas moneter</u></b>					
Utang usaha	77.209.679.392	5.008.412	19.436.798.863	1.235.573	Trade payables
Utang pajak	61.752.950.320	4.005.770	30.957.601.216	1.967.936	Taxes payable
Liabilitas sewa	6.840.819.168	443.748	10.442.111.952	663.792	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja	8.484.149.352	550.347	8.886.567.748	564.908	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	16.174.760.104	1.049.219	11.336.356.378	720.638	Pension benefit obligation for director and commissioners
Jumlah liabilitas	<u>170.462.358.336</u>	<u>11.057.496</u>	<u>81.059.436.157</u>	<u>5.152.847</u>	Total liabilities

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain dan beban masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, serta kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko kenaikan bahan baku dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

- Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan fasilitas pinjaman bernilai tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas

**41. ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2023		2022		
	Dalam mata uang/ In currency of Rupiah	Setara dengan/ Equivalent to AS\$/US\$	Dalam mata uang/ In currency of Rupiah	Setara dengan/ Equivalent to AS\$/US\$	
<b><u>Monetary assets</u></b>					
Cash and cash equivalents	142.540.498.320	9.246.270	116.171.531.549	7.384.879	Cash and cash equivalents
Trade receivables	139.071.682.496	9.021.256	57.030.490.967	3.625.357	Trade receivables
Other receivables	72.503.729.568	4.703.148	20.450.016.842	1.299.982	Other receivables
Prepaid taxes	63.737.590.744	4.134.509	97.077.133.632	6.171.072	Prepaid taxes
Estimated claims for tax refund	6.229.158.536	404.071	8.777.819.345	557.995	Estimated claims for tax refund
Other non-current assets	5.355.125.909	347.375	6.942.845.388	441.348	Other non-current assets
Total assets	<u>429.437.785.573</u>	<u>27.856.629</u>	<u>306.449.837.723</u>	<u>19.480.633</u>	Total assets
<b><u>Monetary liabilities</u></b>					
Trade payables	77.209.679.392	5.008.412	19.436.798.863	1.235.573	Trade payables
Taxes payable	61.752.950.320	4.005.770	30.957.601.216	1.967.936	Taxes payable
Lease liabilities	6.840.819.168	443.748	10.442.111.952	663.792	Lease liabilities
Post-employment benefits liabilities	8.484.149.352	550.347	8.886.567.748	564.908	Post-employment benefits liabilities
Pension benefit obligation for director and commissioners	16.174.760.104	1.049.219	11.336.356.378	720.638	Pension benefit obligation for director and commissioners
Total liabilities	<u>170.462.358.336</u>	<u>11.057.496</u>	<u>81.059.436.157</u>	<u>5.152.847</u>	Total liabilities

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. These financial liabilities are primarily intended to raise funds from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents and other non current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Groups financial instruments are interest rate risk, credit risk, rising of raw material risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

- Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from bank loans. The interest rate risk on cash and cash equivalents, restricted bank and security deposits for loan facilities are not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

- Risiko suku bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat liabilitas keuangan Grup yang memiliki risiko suku bunga, berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

	Jumlah/ <i>Total</i>	Dalam 1 tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	
<u>Per 31 Desember 2023</u>				<u>As at December 31, 2023</u>
Pinjaman bank	134.568.141	27.838.746	106.729.395	<i>Bank loans</i>
<u>Per 31 Desember 2022</u>				<u>As at December 31, 2022</u>
Pinjaman bank	109.606.430	11.767.282	97.839.148	<i>Bank loans</i>

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

The table below presents the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

- Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan, tetapi terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

- Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers, but it has policies in place to ensure that sales of services are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions.

Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat atau gagal bayar.

Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the consolidated statements of financial position date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Semua kas di bank, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan fasilitas pinjaman ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik.

All the cash in banks, restricted cash in bank and security deposits for loan facilities are placed in reputable foreign and local banks.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

The Group does not have a concentration of credit risk.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (Lanjutan)**

- Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar minyak dan gas dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga minyak dan gas dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli minyak dan gas yang ditentukan pada saat pengiriman.

- Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan kesempatan melakukan penggalangan dana utang bank.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang bersih, utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (Continued)**

- Price risk

*The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world oil and gas markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world oil and gas markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the oil and gas sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.*

- Liquidity risk

*The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.*

*The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and, seeks opportunities to raising funds by obtaining bank loans.*

Capital management

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2023 and 2022.*

*The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term bank loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non- controlling interests.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen modal (Lanjutan)

	2023	2022	
Pinjaman bank jangka pendek	1.946.030	-	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	132.622.111	109.606.430	Long-term bank loans
Jumlah pinjaman	134.568.141	109.606.430	Total loans
Dikurangi:			Deducted by:
Kas dan setara kas	(34.867.986)	(30.103.102)	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(8.905.966)	(6.830.884)	Restricted cash in bank and Restricted time deposit
Pinjaman bersih	90.794.189	72.672.444	Net loan
Jumlah ekuitas	154.542.286	133.055.632	Total equity
Rasio pengungkit bersih	0,59	0,55	Net gearing ratio

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND**  
**POLICIES (Continued)**

Capital management (Continued)

**43. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).



**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
 yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
 then ended  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**43. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha dan lain-lain dan beban masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tidak lancar, yang termasuk aset tidak lancar lain-lain dan pinjaman jangka panjang, mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto dianggap tidak signifikan.

Klasifikasi instrumen keuangan

	2023	2022
<u>Aset keuangan</u>		
Biaya diamortisasi		
Kas dan setara kas	34.867.986	30.103.102
Piutang usaha	30.538.403	16.332.373
Piutang lain-lain	9.933.519	4.432.444
Aset tidak lancar lain-lain	9.070.156	6.987.806
	<u>84.410.064</u>	<u>57.855.725</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Biaya diamortisasi		
Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang	134.568.141	109.606.430
Utang usaha	19.126.793	10.800.446
Utang lain-lain	1.744.968	509.822
Beban masih harus dibayar	2.319.732	770.007
Utang pembelian aset tetap	121.471	787.188
Pinjaman pembiayaan konsumen	1.280.284	679.572
	<u>159.161.389</u>	<u>123.153.465</u>

**44. TRANSAKSI NON-KAS**

Kegiatan signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Perolehan aset tetap melalui utang	1.890.532	787.188
Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembiayaan konsumen	927.451	971.839
Perolehan aset tetap melalui pencadangan liabilitas pembongkaran aset	7.819.756	-

**43. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Fair value estimation (Continued)

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets, short-term loans, trade and other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying values of non-current financial assets and liabilities, including other non-current assets and long-term loans, approximate their fair values due to the impact of discounting is not considered significant.

Classification of financial instruments

	2023	2022	
<u>Financial assets</u>			
			<u>Amortised cost</u>
			Cash and cash equivalents
			Trade receivables
			Other receivables
			Other non-current assets
	<u>84.410.064</u>	<u>57.855.725</u>	Total
<u>Financial liabilities</u>			
			<u>Amortised cost</u>
			Short-term and long-term bank loans
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Fixed assets purchase payables
			Consumer financing loans
	<u>159.161.389</u>	<u>123.153.465</u>	Total

**44. NON-CASH TRANSACTION**

Significant activities not affecting cash flows are as follow:

	2023	2022	
Acquisition of fixed assets through payables	1.890.532	787.188	Acquisition of fixed assets through payables
Acquisition of fixed assets through consumer financing loans	927.451	971.839	Acquisition of fixed assets through consumer financing loans
Provision of asset dismantling obligation	7.819.756	-	Provision of asset dismantling obligation

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**45. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2023	
			Beban amortisasi biaya pinjaman/ Amortization expense of borrowing cost	Perubahan non-kas lainnya/ Other non-cash changes		
Pinjaman bank	109.606.430	24.618.673	581.314	(238.276)	134.568.141	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	679.572	600.712	-	-	1.280.284	Consumer financing loans
Jumlah	<u>110.286.002</u>	<u>25.219.385</u>	<u>581.314</u>	<u>(238.276)</u>	<u>135.848.425</u>	Total

**45. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES**

Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2022	
			Beban amortisasi biaya pinjaman/ Amortization expense of borrowing cost	Perubahan non-kas lainnya/ Other non-cash changes		
Pinjaman bank	107.382.123	1.811.880	598.055	(185.628)	109.606.430	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	182.849	496.723	-	-	679.572	Consumer financing loans
Jumlah	<u>107.564.972</u>	<u>2.308.603</u>	<u>598.055</u>	<u>(185.628)</u>	<u>110.286.002</u>	Total

**46. KONTIJENSI**

Pada tanggal 20 Mei 2010, PDPDE menerima kuasa jual gas dari Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan yang saat ini namanya berubah menjadi PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda) ("SEG"), pemegang saham. Pada tahun 2014 terdapat perjanjian jual beli gas antara SEG dan PT PLN (Persero) ("PLN") dimana dalam perjanjian jual beli tersebut terdapat klausul tingkat penyerapan/pemakaian minimum (Take or Pay ("TOP")) oleh PLN sebesar 4 BBTU/hari. Namun selama kontrak berjalan, PLN tidak mampu menyerap jumlah minimum tersebut sehingga PLN diwajibkan untuk membayar jumlah minimum tersebut. SEG sebagai pihak yang berkontrak dengan PLN mengajukan tuntutan senilai AS\$ 27.021.871 atas tidak tercapainya penyerapan minimum kepada PLN melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dan PDPDE sebagai penerima kuasa penjualan gas berhak mendapatkan bagian atas tuntutan SEG kepada PLN tersebut.

Pada tanggal 3 Mei 2021, tuntutan SEG tersebut dikabulkan oleh BANI dimana PLN diwajibkan untuk membayar kepada SEG sebesar jumlah yang dituntut yaitu AS\$ 27.021.871. Namun PLN mengajukan banding ke Pengadilan Negeri ("PN") Jakarta Selatan dan pada tanggal 11 Oktober 2021, PN mengabulkan banding PLN.

**46. CONTINGENCIES**

On May 20, 2010, PDPDE received the power of attorney to sell gas from Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi Sumatera Selatan whose name has changed to PT Sumsel Energi Gemilang (Perseroda) ("SEG"), a shareholder. In 2014 there was sale and purchase agreement of gas between SEG and PT PLN (Persero) ("PLN") wherein the sale and purchase agreement contained a clause on the minimum absorption/utilization rate (Take or Pay ("TOP")) by PLN of 4 BBTU/day. However, as long as the contract is running, PLN is not able to absorb the minimum requirement, so PLN is required to pay the minimum amount. SEG as a contracting party with PLN filed a claim amounting of US\$ 27,021,871 for not achieving the minimum absorption to PLN through the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") and PDPDE as the recipient of the power of attorney for gas sales is entitled to a share of SEG's claim to PLN.

On May 3, 2021, SEG's claim was granted by BANI whereby PLN was required to pay SEG the amount claimed, that is US\$ 27,021,871. However PLN submitted an appeal to the South Jakarta District Court ("PN") and on October 11, 2021, the PN granted PLN's appeal.

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**46. KONTIJENSI (Lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 3 November 2021 SEG mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung ("MA") dan pada tanggal 14 April 2022 MA mengeluarkan putusannya yang mengabulkan permohonan SEG, membatalkan putusan PN Jakarta Selatan dan menghukum PLN untuk membayar kepada SEG sebesar 50% dari putusan BANI yaitu menjadi sebesar AS\$ 13.510.935, yang dapat dibayar secara bertahap dan lunas paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak permohonan pembatalan didaftarkan di pengadilan.

Berdasarkan notulen rapat antara PDPDE dan SEG tanggal 25 Januari 2024, SEG sepakat untuk membayarkan penerimaan uang yang diperoleh dari PLN kepada Perusahaan sesuai keputusan di atas setelah dikurangi US\$ 0,1/MMBTU dari volume TOP sebesar AS\$ 189.964.

**47. ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS (TIDAK DIAUDIT)**

Grup tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan kontrak bagi hasil.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan estimasi dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Grup. Estimasi ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inherent dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan estimasi yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Angka cadangan terbukti (*proved*) dan terduga (*probable*) sebesar 28,03 MMBBLS untuk minyak, 47,69 MMBBLS untuk kondensat, 149,21 MMBOE untuk gas dan 87,18 MMBBLS untuk LPG (*Liquefied Petroleum Gas*), yang berasal dari perhitungan internal Petrochina International (Jabung) Ltd., operator.

**48. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Perusahaan tertanggal 11 Januari 2024, Dewan Komisaris memutuskan dan menyetujui perubahan anggota komite audit Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Komite Audit  
Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Orias Petrus Moedak  
D. Andhi Nirwanto  
Aryo Wibisono, SE  
Budi Taufik Wibawa

Audit Committee  
Chairman  
Member  
Member  
Member

**46. CONTINGENCIES (Continued)**

Subsequently, on November 3, 2021, SEG filed an appeal to the Supreme Court ("MA") and on April 14, 2022, MA issued its decision which granting SEG's appeal, canceling South Jakarta PN and punish PLN to pay to SEG 50% of BANI's decision, that is amounting of US\$ 13,510,935, which can be paid in installments and paid off no later than 10 (ten) years after the request for annulment was registered in court.

Based on minutes of meeting between PDPDE and SEG dated January 25, 2024, SEG agreed to pay the receipt of money obtained from PLN to the Company in accordance with the above decision after deducting US\$ 0.1/MMBTU from the TOP volume amounting of US\$ 189,964 .

**47. ESTIMATED OIL AND GAS RESERVE (UNAUDITED)**

The Group has no ownership in the oil and gas reserves, but have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with its production sharing contracts.

The quantity of proved reserves is only an estimation and is not intended to illustrate the realizable values or fair values of reserves attributable to the Group. This estimation is subject to change whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating oil and gas reserves, including factors beyond the control of the Group.

Management is of the opinion that the reserves quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

The figures of proved and probable reserves is 28.08 MMBBLS for oil, 47.69 MMBBLS for condensate, 149.21 MMBOE for gas, and 87.18 MMBBLS for LPG (Liquefied Petroleum Gas), which derived from internal calculation of Petrochina International (Jabung) Ltd., operator.

**48. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Based on the Company's Circular Decision dated January 11, 2024, the Board of Commissioners has decided and approved the changes in the Company's audit committee members, detailed as follows:

**PT RUKUN RAHARJA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun  
yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS (Continued)**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years  
then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

---

**49. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Rukun Raharja Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada entitas anak dicatat dengan metode biaya, disajikan agar dapat menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Rukun Raharja Tbk (Entitas Induk) yang disajikan dalam lampiran berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Rukun Raharja Tbk dan Entitas Anaknya.

---

**49. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Rukun Raharja Tbk (Parent Entity) which is the account of investment in subsidiaries using the cost method, is prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Rukun Raharja Tbk (Parent Entity) which presented in following appendix should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Rukun Raharja Tbk and Its Subsidiaries.*

**PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)**  
**SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

As at December 31, 2023 and 2022

(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	10.237.945	14.242.865	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.227.993	3.727.827	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - bersih	2.882.800	2.880.592	Third parties - net
Pihak berelasi	16.873.069	11.199.195	Related parties
Pajak dibayar di muka	3.001.164	4.852.610	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	7.870	6.716	Advances and prepaid expenses
Jumlah aset lancar	<u>34.230.841</u>	<u>36.909.805</u>	Total current assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas anak	60.589.211	59.906.155	Investment in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi	64.033	64.033	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	376.561	1.273.814	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	130.452	131.553	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - bersih	89.537.546	76.744.309	Fixed assets - net
Properti investasi - bersih	3.076.126	2.927.455	Investment properties - net
Bank yang dibatasi penggunaannya	6.138.654	5.388.654	Restricted bank
Aset pengampunan pajak	1.112	1.112	Tax amnesty assets
Aset tidak lancar lainnya	1.243.160	1.013.829	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>161.156.855</u>	<u>147.450.914</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>195.387.696</u></u>	<u><u>184.360.719</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)**  
**SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**  
As at December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	979.020	21.623	Third parties
Pihak berelasi	1.090.000	545.000	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	42.448	3.474	Third parties
Pihak berelasi	545.000	233	Related parties
Utang pajak	843.716	196.195	Taxes payable
Beban akrual	1.509.952	312.912	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.324.893	4.109.247	Due to related parties
Bagian jangka pendek pinjaman jangka panjang			Current maturities of long-term loans
Pinjaman bank	16.363.715	10.467.282	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	71.244	31.019	Consumer financing loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>25.769.988</u>	<u>15.686.985</u>	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurang bagian lancar			Long-term loan - net to current maturities
Pinjaman bank	76.574.573	92.639.148	Bank loans
Pinjaman pembiayaan konsumen	204.619	216.950	Consumer financing loans
Liabilitas pembongkaran aset	8.360.858	-	Asset dismantling obligation
Liabilitas imbalan pensiun direksi dan komisaris	289.195	89.176	Pension benefit obligation for director and commissioners
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>85.429.245</u>	<u>92.945.274</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>111.199.233</u>	<u>108.632.259</u>	Total liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham	10.964.473	10.964.473	Share capital
Tambahan modal disetor	23.171.753	23.171.753	Additional paid in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24.759	24.759	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	50.027.478	41.567.475	Unappropriated
Jumlah ekuitas	<u>84.188.463</u>	<u>75.728.460</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>195.387.696</u>	<u>184.360.719</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)**  
**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>PENDAPATAN</b>	33.816.938	10.208.232	<b>REVENUES</b>
Beban pokok pendapatan	(12.498.941)	(2.816.428)	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	(7.892.389)	(3.783.046)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan/bunga	(7.758.478)	(2.015.238)	<i>Finance costs/interest</i>
Pendapatan dividen	11.609.638	10.394.770	<i>Dividends income</i>
Laba/rugi selisih kurs - bersih	45.187	(754.170)	<i>Profit/loss on foreign exchange - net</i>
Pemulihan/(penyisihan) penurunan nilai piutang	(1.787.243)	(308.001)	<i>Recovery/(provision) on impairment of receivables</i>
Pendapatan lain-lain	306.737	318.278	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	(192.594)	(43.803)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>15.648.855</u>	<u>11.200.594</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	(2.667.135)	(91.253)	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>12.981.720</u>	<u>11.109.341</u>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja	(27.842)	(13.844)	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation</i>
Dampak pajak	6.125	3.046	<i>Tax effect</i>
	<u>(21.717)</u>	<u>(10.798)</u>	
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>12.960.003</u>	<u>11.098.543</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)**  
**SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the years ended December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	
Saldo per 1 Januari 2022	10.964.473	23.171.753	18.004	32.468.732	66.622.962
Dana cadangan	-	-	6.755	(6.755)	-
Dividen tunai	-	-	(1.993.045)	(1.993.045)	(1.993.045)
Laba tahun berjalan	-	-	11.109.341	11.109.341	11.109.341
Rugi komprehensif lain	-	-	(10.798)	(10.798)	(10.798)
Saldo per 31 Desember 2022	10.964.473	23.171.753	24.759	41.567.475	75.728.460
					<i>Balance as at January 1, 2022</i>
					<i>Reserve fund</i>
					<i>Cash dividends</i>
					<i>Profit for the year</i>
					<i>Other comprehensive loss</i>
					<i>Balance as at December 31, 2022</i>
Dana cadangan	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	-	(4.500.000)	(4.500.000)
Laba tahun berjalan	-	-	-	12.981.720	12.981.720
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(21.717)	(21.717)
Saldo per 31 Desember 2023	10.964.473	23.171.753	24.759	50.027.478	84.188.463
					<i>Balance as at December 31, 2023</i>
					<i>Reserve fund</i>
					<i>Cash dividends</i>
					<i>Profit for the year</i>
					<i>Other comprehensive loss</i>
					<i>Balance as at December 31, 2023</i>



**PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)**  
**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2023 dan 2022  
 (Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)**  
**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the years ended  
 December 31, 2023 and 2022  
 (Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	36.316.772	6.480.405	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasional	(14.050.987)	(5.329.826)	<i>Payments to suppliers, employees and operational</i>
Pembayaran bunga	(6.663.898)	(6.319.026)	<i>Payments for interest</i>
Pembayaran pajak	(1.763.756)	(131.552)	<i>Payments for taxes</i>
Penerimaan untuk lain-lain - bersih	3.601.025	99.983	<i>Receipts from others - net</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>17.439.156</u>	<u>(5.200.016)</u>	<i>Net cash provided by/(used in) operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(9.885.184)	(6.512.784)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Hasil pelepasan aset tetap	-	8.215	<i>Proceed from disposal of fixed assets</i>
Penambahan investasi pada entitas anak	(683.056)	(64.033)	<i>Additional on investment in subsidiaries</i>
Penerimaan dividen	11.609.638	10.394.770	<i>Receipts from dividends</i>
Penempatan bank yang dibatasi penggunaannya	(750.000)	(3.603.654)	<i>Placement of restricted bank</i>
Pembayaran untuk/(penerimaan dari) piutang pihak berelasi	(5.673.874)	900.704	<i>Payments for/(receipts from) related parties receivables</i>
Penambahan aset lain-lain	(1.067.258)	-	<i>Additions for other assets</i>
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>(6.449.734)</u>	<u>1.123.218</u>	<i>Net cash provided by/(used in) investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari/(pembayaran untuk) utang pihak berelasi	215.646	(860.647)	<i>Receipts from/(payments for) due to related parties</i>
Pembayaran dividen tunai	(4.500.000)	(1.993.045)	<i>Payments for cash dividends</i>
Pembayaran untuk pinjaman bank	(10.737.882)	(3.552.668)	<i>Payments for bank loans</i>
Pembayaran pinjaman pembiayaan konsumen	27.894	95.440	<i>Payments of consumer financing loan</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(14.994.342)</u>	<u>(6.310.920)</u>	<i>Net cash used in financing activities</i>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK</b>	<u>(4.004.920)</u>	<u>(10.387.718)</u>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<u>14.242.865</u>	<u>24.630.583</u>	<b>CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<u>10.237.945</u>	<u>14.242.865</u>	<b>CASH AND BANKS AT THE END OF YEAR</b>

**PT RUKUN RAHARJA TBK (ENTITAS INDUK)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Dolar AS penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RUKUN RAHARJA TBK (PARENT ENTITY)  
SEPARATE NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

As at December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended  
(Expressed in full US Dollar amount, unless otherwise stated)

**1. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**Dasar penyajian laporan posisi keuangan terpisah Entitas Induk.**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK No. 4 mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Dalam laporan keuangan Entitas Induk, investasi pada entitas anak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. INVESTASI SAHAM ENTITAS ANAK**

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki Entitas Induk diungkapkan dalam catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN ENTITAS ANAK**

Entitas Induk mempunyai transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak entitas anak. Saldo dan transaksi-transaksi ini telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laporan posisi keuangan			<i>Statement of financial positions</i>
Aset			<i>Assets</i>
Piutang lain-lain	11.013.832	11.189.978	<i>Other receivables</i>
Investasi pada entitas anak	60.589.211	59.906.155	<i>Investment in subsidiaries</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Utang lain-lain	1.090.000	233	<i>Other payables</i>
Utang pihak berelasi	4.324.893	4.109.247	<i>Due to related parties</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pendapatan usaha	2.289.000	2.364.000	<i>Revenue</i>
Pendapatan dividen	11.609.638	10.389.770	<i>Dividends income</i>
Pendapatan lain-lain	294.806	163.048	<i>Other income</i>

**1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**Basis of preparation of the separate financial statements of the Parent Entity**

The separate financial statements of the parent entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4, "Separate Financial Statements".

SFAS No. 4 regulates that when an entity presents the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In the Parent Entity's financial statements, investment in subsidiaries is carried at cost less allowance for impairment losses.

**2. INVESTMENT IN SHARES OF SUBSIDIARIES**

Information pertaining to subsidiaries owned by the Parent Entity is disclosed in note 1c to the consolidation financial statements.

**3. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH SUBSIDIARIES**

Parent Company has the following significant transactions and balances with its subsidiaries. The following balances and transactions have been eliminated in the consolidated financial statements: